

Asa Mahasiswaku

A. Fatikhul Amin Abdullah dkk.

madura press


IAIN MADURA

Asa Mahasiswaku.....

A. Fatikhul Amin Abdullah (Editor)

"Buku ini menghimpun berbagai harapan dan cita-cita Mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Madura untuk menjadi Guru Teladan"

Asa Mahasiswaku...

Penyusun
A. Fatikhul Amin Abdullah dkk.
Bersama Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2019 Kelas A dan B
Fakultas Tarbiyah
IAIN Madura

Editor
A. Fatikhul Amin Abdullah dkk.

Tata Letak/ Layout:
A. Fatikhul Amin Abdullah

Desain Cover:
Agung Dwi Bahtiar El Rizaq

Penerbit:
iainmadura press
Jl. Panglegur Km. 04 Pamekasan
Email: iainmadurapress@gmail.com
Alamat Penerbit: Jl. Panglegur Km. 04
Gd. Multicenter Lt.1 IAIN Madura

ISBN: 978-623-5614-04-5

Indonesian Library Cataloguing in Publication data
A Catalogue record for this book is available form the Perpusnas RI

Cetakan I, tahun 2021
177 hlm, 14,8 x 21 cm

Karya ini kami persembahkan untuk:

Seluruh orang yang kami cintai...

Mohon doa agar semua harapan kami terwujud,
tercapai semua cita-cita kami
yakni menjadi guru yang bisa menjadi teladan bagi semua orang
termasuk anak-anak didik kami.

Aaamiiiiiin!

Kata Pengantar Editor

Satu kata yang bisa saya ungkapkan sebagai wujud rasa bangga kepada seluruh mahasiswaku yang telah membuat dan merangkai kata dalam menggambarkan berbagai asa yang tertulis dalam karya ini, yakni kata ***Aaaaaaaaamiiiiiiiin!!!!.***

Semoga dengan sebab satu kata itu semua yang telah ditulis dalam buku ini menjadi kenyataan dan terwujud yakni menjadi ***"Guru Teladan"*** *yang selalu menginspirasi semua anak didiknya dan semua orang di sekitar.*

Buku ini berasal dari tugas pertama mata kuliah Etika Profesi Keguruan yang ditempuh mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Madura semester lima. Masing-masing mahasiswa menulis harapan kelak jika menjadi guru yang kemudian dihimpun dari seluruh mahasiswa baik kelas A maupun kelas B untuk dirangkai dan disusun menjadi buku ini. Susunan karya ini dimulai dari kelas A absen pertama sampai terakhir disusul kelas B mulai absen pertama sampai terakhir.

Semoga buku ini menjadi pengingat seluruh penulis untuk selalu berusaha maksimal dalam mewujudkan semua harapan yang telah ditulis. Karena sejatinya apa yang kita lakukan sekarang adalah apa yang kita angankan masa lalu dan apa yang terjadi pada diri kita yang akan datang adalah apa yang kita angankan sekarang.

Oleh sebab itu beranganlah, berharaplah, bermimpilah yang baik-baik saat ini agar masa depan kita semua akan menjadi baik seperti yang kita Impikan sekarang..

Selamat kepada seluruh mahasiswaku raih impianmu sebagai persembahan kepada orang-orang yang engkau cintai....!

Editor,

A. Fatikhul Amin Abdullah

Daftar Isi


Vijeshviswam

A. Fatikhul Amin Abdullah

Mahasiswaku.... bermimpilah...!

Merupakan kebahagiaan yang tiada tara mana kala sang guru memiliki murid/ siswa yang berhasil karena itu indikator keberhasilan dan indikator keikhlasan dalam mengajar, begitu juga saya sebagai dosen mahasiswa Tadris IPS. Saya selalu memohon, berdoa, mengharap kepada tuhan agar seluruh mahasiswaku menjadi insan yang sukses dalam menjalani hidup dan kehidupan.

Saya masih ingat yang diucapkan Mbah Moen (sebutan untuk KH Maimoen Zubair Sarang). Beliau pernah bilang keberhasilan guru bisa dilihat dari yang diajar. Jika santri atau siswanya 'alim (pintar) artinya gurunya benar-benar pintar (berhasil). Motivasi itulah yang membuat saya sebagai guru (dosen) ingin memiliki murid (mahasiswa) yang hebat. Karena itulah salah satu indikator keberhasilan saya dalam mengajar.

Yai Ishaq Latief (Tebuireng) juga pernah menyampaikan saat ngaji bandongan dengan beliau "kalau ada santri yang tidak pintar, jangan salahkan santrinya tapi salahkan kamu sebagai gurunya sudah ikhlas mengajar atau belum". Kita tahu bahwa ikhlas tidak ada yang tahu bahkan kita sendiri, yang tahu hanyalah Allah. Oleh sebab itu, saya juga ingin mengetahui kadar keikhlasan saya mengajar dengan melihat keberhasilan yang saja ajar (mahasiswa).

Oleh sebab itu, keberhasilan mahasiswa adalah kebahagiaanku.

Karena itulah kiranya saya sebagai pengajar mengajak semua mahasiswa untuk bermimpi karena dari mimpilah semua akan menjadi nyata. Dengan bermimpi kita punya harapan, dengan bermimpi kita punya semangat, dan dengan bermimpi kita tahu apa yang harus kita lakukan.

Sedikit bocoran bahwa apa yang saya rasa sekarang adalah apa yang pernah saya impikan, karena itu saya ingin pengalaman ini juga dialami oleh semua mahasiswaku.

"Maka bermimpilah yang indah-indah maka hidup mu akan indah."

Saat di pesantren dulu seringkali dicekoki oleh guru ngaji dengan pepatah arab

كُنْ رَجُلًا رِجْلُهُ فِي التُّرَابِ وَهِمّةً هِمَّتُهُ فِي السُّرَيَّهِ

"Jadilah manusia yang kakimu di tanah tapi cita-citamu setinggi Bintang Suroyya"

Kenapa kita harus memiliki cita-cita yang tinggi? Minimal kalau cita-cita kita tinggi , tidak sampaipun masih dalam ketinggian, tapi kalau cita-cita kita rendah nyampaipun tetap dalam posisi rendah.

Selain itu, alam semesta akan senantiasa mendukung kita dalam mewujudkan semua mimpi kita, energy positif kita akan berubah menjadi

kekuatan yang dahsyat dengan ijin Allah dan campur tangan tuhan untuk mewujudkan segala mimpi kita.

Hal ini telah disampaikan oleh Allah dalam Hadits Qudsinya

أَنَاعِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

"Sesungguhnya Aku (Allah) tergantung atau sesuai dengan persangkaan hambaku kepadaku"

Soooo……, berhasil tidaknya kita tergantung bagaimana kita mempersepsikan takdir Allah kepada kita. Maka kalau kita mempersepsikan takdir Allah untuk kita baik, berhasil, bahagia, maka pastilah Allah akan menjadikan kita baik, berhasil, bahagia sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Allah begitu juga sebaliknya.

Mahasiswaku semuanya mari kita mempersepsikan Allah dengan penuh kesadaran bahwa Allah sebagai dzat yang sayang kita, dzat yang maha pemberi, dzat yang maha baik kepada kita dan dzat yang mengabulkan segala harapan kita agar Allah pun sayang kepada kita, memberi kita, baik kepada kita, dan mengabulkan semua harapan dan mimpi kita..

Ayo kita bermimpi bersama untuk kehidupan kita di masa yang akan datang, baik kehidupan di dunia maupun di akhirat kita…

Semangat…….

Masa depanmu tergantung pada mimpimu….!!!

Ach. Bahrul

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Tak terbayang andai aku menjadi sosok seorang guru teladan yang mengajar dihadapan berpuluh-puluh pasang mata. Mata yang haus akan ilmu untuk menyapaikan sesuatu yang menjadi pelepas dahaga ajan hausnya ilmu.

Terbesit dalam hatiku dan pikiranku aku bisa bisa mendapatkan semua itu andai aku menjadi guru teladan. Jadi guru aku akan menyampikan ilmu yang aku miliki. Jadi guru aku bisa berinteraksi dengan banyak orang yang berbeda karakter, berbeda kemampuan yang akan membuatku kaya akan pengalaman.

Apa aku bisa ? aku mempunyai sifat kurang sabar dan terlalu egois. Aku bagaikan mesin sepeda motor kalau di nyalakan akan panas kalau mati akan dingin, Itulah sifatku. Jadi dengan sifatku seperti itu apakah aku layak dan bisa menjadi guru teladan, karena sepengetahuanku menjadi guru itu salah satunya memiliki sifat sabar. Karena seumuran aku ini emosinya masih naik turun, sehingga kalau tidak mempunyai sifat sabar akan menjadi menghadai karakter siswa yang berbeda-beda.

Jika kelak aku menjadi seorang guru teladan aku akan berusaha mengajar dengan baik. Karena seorang guru tidaka akan pernah mengenal lelah untuk mengajar murid-muridnya hanya semata agar muridnya mengerti dan paham.



Ach.Fuad Amrulloh

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah orang yang berjasa untuk orang2 yang ada di dunia ini. Karna guru mampu melahirkan orang-orang hebat. Maka dulu kerap kali kita mendengar bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, sebab guru pada waktu dulu kehidupannya masih sangat pas-pasan, dikarenakan sangat kecilnya gaji atau "tanda jasa" guru. Dengan sabar dan ikhlas, seorang guru memberikan pengajaran kepada murid-muridnya agar kelak bisa menjadi generasi yang bisa merubah bangsa menjadi lebih baik. Guru adalah kunci perubahan peradaban. Namun tidak sedikit pula kita lihat guru yang mengajar asal-asalan dan tidak serius dalam mengajar, guru seperti ini tidaklah termasuk ke dalam golongan "guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa".

Kini, banyak ditemukan guru hanya berorientasi pada material saja, tanpa memikirkan tugasnya yang begitu mulia. Banyak paradigma guru yang menganggap guru hanya sebagai profesi. Tuntutan pemenuhan kebutuhan inilah yang menyebabkan guru saat ini menomorduakan tugasnya. Yang kemudian pemerintah melaksanakan program sertifikasi, agar mampu meningkatkan kualitas dan meningkatkan kesejahteraan hidup guru. Walopun pada kenyataannya, justru mereka meningkatkan gaya hidup, bukan kualitas. Hal ini sangat memprihatinkan masa depan bangsa kita. Paradigma yang

salah inilah yang mengakibatkan pendidikan Indonesia tidak kunjung membaik.

Maka dapat disimpulkan bahwa, guru yang sudah tersertifikasi tidak menjamin seorang guru itu adalah guru yang profesional. Jika saya kelak menjadi guru, saya ingin merubah paradigma guru yang sudah mulai melenceng saat ini.

Jika saya menjadi guru yang profeisonal, saya akan mengabdikan jiwa dan raga saya untuk bangsa ini. Saya mengajar dengan tulus dan ikhlas, tanpa memikirkan seberapa besar gaji yang saya terima. Karena saya harus selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa, dan saya tidak ingin ada siswa yang putus sekolah hanya karena tidak ada biaya. Saya ingin jadi Penerus Pengajar Bangsa yang bertanggung jawab. Saya harus mampu menjadi panutan bagi murid saya kelak, sehingga tingkah laku saya juga harus dijaga. Selanjutnya saya juga akan menjadi orang tua kedua bagi murid saya. Jadi sebagai guru saya juga harus bisa menjadi teman sharing bagi siswa saya karena inilah metode pendekatan guru kepada siswa.

Saya juga ingin dihormati oleh murid2 saya nantinya, karena saat ini bnyak guru2 yang kurang dihormati oleh peserta didiknya. Untuk menjadi guru yang profesional, Saya akan selalu mengasah kemampuan saya, dan tetap terus belajar, walaupun saya adalah seorang guru. Oleh karena itu, saya akan selalu mereformasi diri, dengan perkembangan zaman saat ini, dengan tetap memfilter perkembngan yg ada.

Di era globalisasi ini, saya harus memanfaatkan teknologi yang

ada. Hal ini akan saya terapkan dalam pemberian materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju saat ini. Sehingga siswa dibuat lebih nyaman atau bahkan merasa seperti tidak belajar karena begitu menyenangkannya. Begitu majunya teknologi saat ini, akan semakin mempermudah proses pembelajaran. Dan saya sebagai seorang guru yang profesional tidak ingin ketinggalan zaman ataupun ketinggalan informasi dengan murid2 saya.

Di dalam kelas, siswa mempunyai gaya belajar atau kecerdasan yang berbeda, ada yang visual, auditorial, dan kinestetik. Sehingga ketika mengajar, saya harus menggunakan metode yang bisa di pahami oleh semua siswa. Agar smua siswa mampu memahami materi ajar yang saya berikan. Dalam proses pembelajaran, saya akan bersikap fleksibel. Bersikap terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu saya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Menerima masukan dari murid2 baik berupa informasi maupun kritikan saya dalam mengajar di kelas, yang sifatnya membangun. Serta saya akan menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan tidak membosankan. Dan membuat siswa untuk terampil dan berpikir kritis, tidak malu untuk mengeluarkan ide2 mereka pada saat belajar bersama di kelas. Sehingga antara saya, dan siswa yang ada di klas dapat saling bertukar pikiran dan informasi. Di dalam kelas pun, saya harus selalu aktif terhadap siswa yang kurang aktif. Sehingga saya dapat mengetahui apakah setiap siswa telah memahami materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, saya harus dapat meyakinkan kepada murid-murid

bahwa saya telah mengajarkan pelajaran dengan sejelas-jelasnya. Sehingga mereka tak perlu lagi bersusah payah mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Karena tak semua pelajar dapat mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Guru tidak hanya sekedar mengajar untuk menuntaskan kompetensi tetapi juga mananamkan karakter kepada siswa juga perlu agar siswa yang tadinya kurang baik menjadi baik dan dapat berprestasi demikian juga dengan moralnya. Sehingga saya harus bersabar dan ulet dalam melaksanakannya. Memang sulit untuk menjadi guru yang profesional, tetapi saya yakin suatu saat nanti saya dapat mewujudkan itu semua. Karena guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, pekerjaan mulia ini akan lebih mulia lagi apabila didukung dengan segenap kemampuan terbaik kita. Maka sudah menjadi keharusan dan kewajiban saya untuk menjadi penerus pengajar bangsa yang profesional dan meluruskan paradigma guru yang mulai melenceng, untuk kemajuan dan mencerdaskan anak-anak bangsa.

Achmad Muavi Andrawan

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Dari dulu sejak aku masih SD , aku sangat. bercita-cita ingin menjadi seorang guru. Ntah mengapa aku tertarik untuk menjadi seorang guru . Yang jelas, hatiku terketuk untuk terjun dan menekuni dalam bidang itu. Aku berharap jika itu jadi kenyataan, aku menjadi seorang guru, aku akan melakukan yang terbaik. Untuk mencerdaskan bangsa ini.

Andai aku bisa memilih, aku ingin ditugaskan ke daerah-daerah terpencil. Karena aku ingin memberikan semua ilmuku pada mereka yang sebagian besar tidak menempuh pendidikan dasar itu. Aku ingin menjadi guru yang penuh kasih sayang kepada murid-muridku. Itu semua kulakukan karena aku peduli terhadap mereka. Aku ingin semua siswa didikku menjadi anak pandai. Aku akan dengan sepenuh hati membimbing dan mendidiknya.

Aku juga ingin menjadi guru teladan bagi murid- muridku. Aku ingin mereka senantiasa berperilaku baik dan mengamalkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah.

Dan yang terakhir harapanku, jika aku menjadi seorang guru adalah mampu mencerdaskan murid-muridku . Aku ingin mereka menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan negara.

Adiela Innas Hanifa

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia, atau dengan kata lain adalah kebutuhan utama didalam setiap menjalankan suatu kehidupan. Pendidikan disini tentu diberikan oleh para pendidik, mulai dari pendidik pertama yakni orang tua, juga para pendidik dalam suatu lembaga atau pun institut, seperti guru, ustadz, dosen, atau lainnya. Sebagaimana yang diterangkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.[1]

Secara spesifik, guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tujuan untuk memberikan didikan, baik berupa ilmu pengetahuan atau pun nilai-nilai moral seperti tingkah laku juga karakter yang baik kepada para peserta didiknya. Profesi mulia ini menumbuhkan sikap kepedulian yang begitu besar, menanamkan pembentukan karakter pribadi yang

[1] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 - Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

lebih baik dan memberikan manfaat tersendiri bagi yang menjalankannya. Oleh karena itu, begitu besar harapan saya untuk bisa menggapai cita-cita saya yang telah tertanam sejak dini yaitu sebagai tenaga pendidik yang profesional, ideal dan menjadi teladan bagi semua peserta didik. Tujuan saya menjadi seorang guru adalah untuk membagi kebaikan dan pengetahuan, juga pengalaman yang dapat memotivasi peserta didik ke depannya. Karena saya berharap dapat membentuk generasi saat ini dan kedepannya sebagai generasi yang terdidik dan mampu menjalankan kehidupannya dengan pengamalan dari ilmu-ilmu yang telah didapatkan sebelumnya.

Selain itu, karena perkembangan zaman telah berbanding terbalik 180° dengan zaman dahulu, baik dalam pergaulan antar manusianya atau pun media serta cara-cara yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka perlu adanya kesadaran diri dan kepedulian terhadap generasi saat ini, supaya tetap dalam lingkaran aman dari pengaruh buruk perubahan zaman. Sehingga saya semakin bersemangat untuk menjadi penerus bangsa yang ikut andil dalam keamanan dan kesejahteraan negara.

Apabila telah tiba saatnya saya menjalankan pengabdian sebagai seorang guru, saya akan terus berusaha untuk bisa mencapai tujuan utama dalam mendidik para peserta didik. Saya akan terus beradaptasi dan belajar dari setiap keadaan yang terjadi, apalagi perkembangan zaman yang semakin modern akan memberikan tantangan besar bagi para guru, utamanya saya sendiri untuk mampu menyesuaikan proses

pembelajaran dengan era saat ini. Saya juga akan menerapkan kebiasaan yang memiliki nilai moral yang baik (ber-akhlakul karimah), sebagai bekal peserta didik ketika berhubungan langsung baik dengan orang tua atau pun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Salah satunya dengan membiasakan mengucapkan salam sebagai sapaan pertama ketika bertemu dengan orang lain, menggunakan kata-kata yang baik dan sopan ketika ber-interaksi, juga ber-etika yang santun ketika memiliki keperluan kepada orang tua atau gurunya.

Pendidik yang mampu memenuhi kriteria-kriteria utama sebagai seorang guru, akan memiliki satu tingkatan lebih tinggi dari guru lainnya, yakni dijuluki sebagai guru teladan. Guru teladan merupakan sosok pendidik yang memiliki kualitas diri luar biasa, seperti halnya kreatif, inovatif, solutif, penyayang dan berakhlak mulia, sehingga mampu dijadikan sebagai tolok ukur utama atau contoh teladan bagi peserta didiknya dan guru lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa keteladanan guru adalah sikap yang mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sehingga berfungsi untuk membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan menurut Noviatri, keteladanan guru adalah hal-hal baik dari guru yang patut ditiru atau dicontoh oleh siswa.[2]

[2] Karso, "Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana (Universitas PGRI: Palembang, 2019), 387.

Oleh karena hal tersebut, tentu tidak menutup kemungkinan bahwa setiap guru berkeinginan untuk menjadi guru teladan dan terus berusaha untuk mencapainya. Jelasnya, bukan karena ingin mendapatkan derajat tinggi di hadapan orang lain, melainkan telah menjadi tujuan utama seorang guru memberikan keteladanan kepada muridnya. Kemudian, apabila telah didapat gelar sebagai guru profesional atau guru ideal yang teladan, maka tidak menutup kemungkinan pada diri saya untuk terus menebarkan kebaikan dan meng-inovasi-kan metode-metode atau pun media yang berkualitas dan bernilai efektif dalam proses belajar-mengajar di era saat ini.

Kesimpulannya yaitu terus-lah berusaha untuk mencapai harapan atau cita-cita kita, tanamkan akar kekuatan pada diri kita dalam hal men-sukseskan harapan tersebut. Pada saat hasil telah didapat, tentu sebagai guru akan selalu menjadi fasilitator para siswa untuk memperoleh pengetahuan dan membentuk jati diri serta emosional siswa yang teratur (ber-etika). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas dirinya sebagai guru teladan yang profesional dan ideal. Guru yang sukses ialah guru yang mampu mendidik siswanya menjadi lebih baik dan memiliki nilai moral yang bagus (Best Attitude).

"Sekian Terimakasih"

Afif Aulian Maulidi

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Asslamualaikum WR. WB. Saya sekarang masih status sebagai mahasiswa. Akan tetatpi kita tau kebanyakan mahasiswa di Indonesia pasti ingin jadi seorang pendidik/guru, tapi tidak sedikit juga yang menolaknya dengan alasan dan pepsepsi yang berbeda setiap individu. Sebagai mahasiswa pastinya ingin memajukan prestasi dan karier, menjadi seorang guru merupakan angan dan cita-cita saya dan keluarga. Jika saya sudah menjadi guru hal yang pertama saya ingin membenahi dulu pribadi saya apakah sudah siap untuk membimbing siswa di kelas/Lembaga Pendidikan dengan pribadi yang baik dan mapan dalam hal ilmu pengetahuan, dengan begitu InsyaAllah saya bisa menjalankan Amanah tersebut. Dan nantinya saya akan berusaha :

1) *Menjadi pendidik/guru profesionalisme.*
2) *Mengembangkan potensi anak didik dan lingkungan.*
3) *Menjalin komunikasi yang intens agar bisa lebih deket dengan anak didik.*
4) *Menganggap siswa bukan sebaagai bawahan melainkan sebagai anak sendiri.*
5) *Membuat program/aturan pembiasaan diri (karakter) bagi anak didik.*
6) *Memberikan penghargaan/rewads bagi siswa yang berprestasi agar lebih termotivasi.*

Ahmad Fikri Aqil

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah Yang menjadi cita-cita bagi seluruh peserta didik. Namun menjadi guru tak seperti berjalan diatas aspal, tak seperti duduk dikursi sambil minum kopi diatas meja, tentunya ada banyak tahapan-tahapan yang harus kita selesaikan satu persatu, sehingga detik demi detik, menit demi menit dan bahkan jam demi jam kita lawan rasa lelah dan capek untuk menggapai cita-cita menjadi seorang guru. Tidak berhenti disitu saja, masih banyak tahapan-tahapan lainnya setelah menjadi guru. Seperti ingin menjadi guru yg benar-benar mendidik peserta didik dan memberi contoh yangbaik, dari segi kedisiplinan, tingkah laku serta kejujuran. Masalah kepandaian saya yakin pemuda saat ini adalah generasi milenial, sehingga masalah kepandaian tanpa diragukan lagi. Maka dari itu jika suatu saat nnti saya menjadi guru maka yg akan saya tegaskan ke peserta didik adalah kejujuran. Dan jangan pernah takut untuk berkata jujur meskipun nantinya akan kena sanksi oleh guru.

Jika sudah semuanya dijangkau, baru disitu kita mulai agar menjadi guru yg teladan karena menurut saya jika siswa-siswi sudah mulai mengikuti apa yang menjadi aturan dari guru maka disitu juga reward seorang guru menjadi guru yang teladan dan disiplin. Hal itu akan berubah secara otomatis tanpa kita inginkan. Itulah yg dikatan

dalam pribahasa pucuk dicinta ulapun tiba (tanpa kita harapkan hadir secara sendrinya).

Tentunya untuk menggapai apa yang kita mau pasti ada yang namanya sebuah susunan rencana yg sangat matang. Karena tak semua siswa mau mengikuti atau patuh terhadap peraturan-peraturan yang sudah di umumkan oleh kepala sekolah atau guru. Sehingga disitulah tugas kita untuk menjadi seorang guru yg teladan bisa membawa atau menggiring mereka untuk mematuhi peraturan sekolah.

Tentunya kita harus lebih perhatian kepada mereka layaknya mereka adalah sesosok anak kandung yg butuh asupan pendidikan secara teori dan praktek, agar mereka juga merasakan kasihsayang dari seorang guru yg patut di gugu dan ditiru.

Elsa Maulinda

Guru Teladan

Menurut Purwanto (1997) guru adalah Orang yang diserahi tanggung jawab sebagai pendidik di lingkungan sekolah adalah guru.Pendapat tersebut menekankan bahwa guru adalah pendidik di lingkungan sekolah. Sementara pendidik itu sendiri memiliki arti sebagai orang yang mendidik, memberikan ilmu, atau memfasilitasi siswa untuk belajar. Sehingga guru dapat berarti seseorang yang memfasilitasi siswa untuk belajar di lingkungan sekolah.

Menurut Atmaka (2004) guru atau pendidikk adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual. Penjelasan dari Atmaka menekankan bahwa fungsi dari seorang pendidik adalah seseorang yang membantu siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan fisik dan perkembangan spiritualnya. guru dalam hal ini berguna untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut saya sendiri, guru adalah seorang yang berprofesi sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik, baik dari segi akademik dan non akademik anak didik. Disini guru sebagai media transfer pengetahuan/ilmu kepada anak didik. Bukan hanya bertanggung jawab atas akademik dan non-akademiknya saja, guru juga bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa

untuk pengembangan fisik maupun spiritual.

Jika saya menjadi guru kelak, saya ingin menjadi guru teladan sekaligus teman bagi anak didik saya. Bukan hanya berpacu terhadap akademik dan non-akademiknya saja, saya juga akan lebih menekankan pada etika dan sopan santun sebagai manusia.

Misal saya menjadi guru

- *Ketika ada anak didik yang terlambat saya akan memintanya untuk membaca surat-surat pendek/membaca Pancasila/menghafal rumus dan semacamnya, sebisa mungkin saya tidak akan memberikan hukuman fisik kepada siswa karena akan berdampak pada psikologis anak itu sendiri*
- *Memberikan anak didik apresiasi ketika mendapat nilai bagus*
- *Setiap pertemuan pasti di berikan soal/pr agar menjadi alasan anak belajar*
- *Setiap lembar jawaban bisa sambil lalu dihias untuk menambah keterampilan anak didik*
- *Diluar jam kelas bisa sambil lalu bermain dengan anak didik untuk menambah kedekatan antara pendidik dan anak didik.*
- *Memberikan support ketika anak didik sedang dalam masalah.*

Farhatus Solehah

Andai Aku menjadi Guru Teladan

Profesi guru adalah profesi yang kompleks dan menantang. Di samping harus kompeten dan menguasai bidang ilmu pengetahuan yang digeluti, guru juga dituntut harus mampu kreatif, inovatif, serta inspiratif ketika mengajar di kelas. Ketika berada di dalam kelas, Guru diibaratkan sebagai pedagang yang hendak menjajakan "barang dagangan" kepada para pembeli. Calon pembelinya adalah siswa-siswi dan "barang dagangannya" adalah ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya. Karena itu guru harus mampu mengajar dengan baik serta mampu mengolah kreatifitas sehingga siswa tertarik mengikuti dan menerima pengajaran dari sang guru. Saya selalu berharap seorang Guru bukan hanya sebatas mengajar tetapi harus berusha bagaiman agar siswa mudah menerima apa yang di sampaikan, bisa menghidupkan kelas, bisa menciptakan kelas yang tidak membosankan.

Itulah yang selalu di lakukan seorang guru ketika mengajar di dalam kelas. Memang ini menjadi tugas berat bagi para guru. Guru harus mampu memberikan pengajaran yang terbaik bagi murid-muridnya. Disinilah Proses pembelajaran yang kreatif, inovatif serta inspiratif menjadi penting untuk mendorong kreativitas siswa dan menghasilkan pertumbuhan karakter yang baik. Tapi tentu tidak mudah untuk menjadi professional. Guru professional harus mampu kreatif, inovatif dan

inspratif ketika mengajar siswa-siswinya di ruang kelas. Proses pembentukannya juga tidak instan. Apalagi selain mengajar, guru juga memiliki tuntutan kurikulum serta tugas-tugas administratif lainnya. karena itu, Perlu adanya niat dan usaha yang keras untuk membentuk diri menjadi guru kreatif, inovatif, inspiratif.

Selain kreatif, sosok guru juga harus inspiratif dan inovatif di kelas. Bagi saya Guru inspiratif bukanlah seorang guru yang hanya sekadar mengejar tuntutan kurikulum. Akan tetapi, ia mampu mengajak siswa-siswanya berpikir kreatif. Guru inspiratif diharapkan dapat berperan aktif mencetak pemimpin-pemimpin pembaru yang berani menghancurkan aneka kebiasaan lama. Lihat dan contohlah bagaimana bapak Pendidikan kita Ki Hajar Dewantara mampu melahirkan dan menerapkan konsep pendidikan yang holistik.

Sebagai seorang guru, tidak lupa pula untuk mengasah kemampuan dalam memahami tipe dan gaya belajar siswa serta menjadi guru yang disukai oleh siswa. Dalam hal ini guru harus memahami bahwa kemampuan menyerap pengetahuan yang berbeda-beda dalam bentuk visual, auditory, dan kinestetik, membuat perbedaan daya tangkap siswa terhadap pelajaran. Inilah juga yang dilakukan seorang guru agar terus berusaha untuk menerapkan di kelas. Sebagai guru mungkin pernah mengalami lelah. Dan pasti saya akan mengalami itu juga. Namun itu tidak berarti menghilangkan panggilan jiwa saya sebagai guru. Maka dari itu saya harus mampu menyegarkan kembali semangat dan panggilan jiwa seorang guru dalam upaya mendidik siswa-siswi di

sekolah. Banyak hal yang bisa di lakukan seperti dengan menulis dan mengikuti berbagai pelatihan.

Sejatinya, Guru adalah profesi yang mulia dan Pendidikan adalah usaha memanusiakan manusia. Maka, Guru yang baik dan berkualitas akan menjadi idola bagi para siswa. Oleh karena itu, Buku ini akan sangat bermanfaat bagi para guru maupun calon guru. Dengan mendedikasikan diri sebagai guru maka itu menjadi berkah tersendiri dalam mendidik generasi bangsa dengan baik sekaligus bukti dedikasi saya kepada bangsa dan Negara. Pada akhirnya, Peran guru memang sangatlah penting. Dalam pembentukan manusia seutuhnya atau usaha memanusiakan manusia, peran pendidikan yang dimotori oleh guru merupakan pilar utama dalam pembentukan manusia. Lebih jauh dari itu, Pengaruh seorang guru terhadap anak didik hampir sebesar pengaruh orangtua terhadap anak. Pengaruh guru terhadap siswa sangat besar termasuk dalam pembentukan moral dan karakter.

Dengan adanya tulisan ini penulis berharap dapat terus menginspirasi siswa serta mencerahkan, mencerdaskan, dan merangsang nurani para siswa dalam belajar dan pendidik lain agar terus meningkatkan kualitas dan profesionalismenya sebagai guru. Itulah bentuk pengandaian dan harapan saya bila mnejadi seorang Guru.

Febri Widiantoro

Andai Aku Menjadi Guru Tauladan

Menjadi seorang guru adalah salah satu cita-cita saya dari sekian banyak cita-cita yang lainnya, karena menurut saya memberikan ilmu kepada orang lain selain ialah suatu tindakan yang sangat mulia dan juga menyenangkan apabila melihat orang lain bahagia ketika mengetahuisuatu hal yang sebelumnya mereka tidak ketahui. Banyak guru-guru saya yang memberikan contoh yang baik serta menjadi panutan bagi saya sendiri tidak hanya di dalam kelas ketika saat mengajar bahkan dengan cara mereka menghadapi suatu permasalahan dan lain-lain, maka dari itu keinginan saya menjadi seorang guru pun semakin kuat.

Kepalaku mulai berimajinasi kata andaipun mulai terbayang di kelopak mataku sembari menatap meja belajarku. Seandainya aku jadi seorang guru aku ingin menjadi seorang guru yang tauladan, aku ingin menjadi seorang guru yang baik, seorang guru yang selama ini menjadi idaman murid-murid, seorang guru yang paling ditunggu-tunggu kehadirannya, seorang guru yang dapat berperan sebagai sahabat, aku ingin mengajar di pelosok daerah di tempat yang sulit akan akses pendidikan karena saya yakin dibalik keterbatasan yang mereka alami ada semangat yang dapat mengalahkan itu semua. Yah walaupun itu hanya sebuah perandaian namun tidak henti-hentinya

saya membayangkan hal trsebut, saya membayangkan berdiri di tengah-tengah mereka, belajar bersama, menatap akan kegembiraan mereka, melihat tingkah yang akan membuat saya tertawa bahagia atau marah akan kenakalan mereka.

Itulah impian saya sementara ini. Impian seorang mahasiswa yang masih duduk di bangku perkuliahan. Dan jika memang saya ditakdirkan menjadi seorang guru. Saya ingin semua impian yang saya tulis ini menjadi sebuah kenyataan. Saya tidak ingin bila impianku hanyasebatas angan. Saya akan terus berusaha dan berdoa.

Habibur Rohman

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah suatu profesi yang dahulu dianggap orang remeh dan hanya dilirik oleh segelintir orang karena identik dengan orang miskin akan tetapi sekarang guru menjadi suatu profesi yang sangat diincar banyak orang. Seperti yang banyak diketahui bahwasanya sekarang gaji guru sudah lumayan besar dengan adanya tunjangan sertifikasi. Sertifikasi merupakan predikat guru profesional yang diberikan kepada tenaga pendidik dan melipat gandakan gaji tenaga pendidik tersebut menjadi dua kali lipat. Pemerintah sendiri berharap dengan adanya tunjangan sertifikasi bisa memacu guru-guru di Indonesia agar lebih berkompeten di bidangnya. Dan cakupan luasnya jika guru di Indonesia lebih berkualitas / berkompenten dibidangnya maka untuk kedepannya pendidikan kita bisa bersaing di tingkat internasional. Syarat mendapatkan sertifikasi tidaklah mudah yaitu harus mengumpulkan portofolio (sertifikat seminar, piagam penghargaan, sertifikat diklat, dll) dan setiap isi portofolio itu ada bobot sendiri dalam penilaiannya. Apabila tidak lulus portofolio maka akan didiklat melalui PLPG selama 1 minggu. Tetapi sampai saat ini kondisi itu malah berbalik, dalam artian banyak guru yang sudah mendapatkan tunjangan setifikasi tetapi guru tersebut tidak profesional dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru. Itu disebabkan karena dalam

isi portofolio tersebut banyak terjadi manipulasi, seperti mereka memperoleh sertifikat-sertifikat yang jumlahnya ratusan, tetapi kompetensi dari serifikat itu tidak mereka dapatkan sehingga ketika tenaga pendidik akan mengimplementasikan itu kedalam proses belajar mengajar mereka akan kesulitan. Inilah yang menjadikan cerminan bahwasanya sertifikasi guru di Indonesia masih kurang efektif dengan salah satu alasan seperti disebut di atas. Saya sebagai calon guru yang sudah dididik untuk dipersiapkan sebagai guru sangat prihatin melihat kejadian seperti saat ini dan saya tidak akan melakukan kecurangan hanya dapat memperoleh predikat guru profesional.

Jika saya memang digariskan untuk berprofesi menjadi guru saya akan menjalankan profesi tersebut dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik untuk bangsa dan generasi muda kedepannya. Saya menganggap menjadi guru bukanlah jabatan belaka tetapi adalah sebuah amanah. Dan amanah apabila tidak dijalankan dengan maksimal maka akan berdosa. Tidak hanya sekadar mengajar untuk menuntaskan kompetensi tetapi juga mananamkan karakter kepada siswa agar siswa yang tadinya kurang baik menjadi baik dan dapat berprestasi demikian juga dengan moralnya. Tapi itu tidaklah mudah dan memerlukan waktu yang lama, maka dari itu yang dituntut disini adalah kesabaran dan keuletan tinggi dalam melaksanakannya. Mengapa saya menginginkan demikian karena saya ingin turut menyukseskan cita – cita pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan pendidikan berkarakter.

Selain itu saya juga akan mengajar dengan metode aplikatif

(tidak hanya di awang – awang), karena pembelajaran seperti itu akan membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru. Saya juga akan membuat terobosan – terobosan baru dalam mengajar dan mengupdate ilmu yang saya ajarkan. Hal ini dilakukan karena jika mengajar dengan ilmu yang masih lama dan tidak diupdate maka akan ketinggalan jaman, terlebih ilmu sekarang sangat cepat berkembang daripada dahulu. Saya sebagai guru rela mengeluarkan uang tidak sedikit untuk mengupdate ilmu yang saya punyai demi kemajuan saya dan murid saya karena untuk sesuatu hal yang baik pastilah harus ada pengorbanan yang lebih. Selanjutnya saya juga mempunyai gagasan untuk membuat siswa lebih jeli memaknai keadaan dan lebih terampil. Karena di dalam dunia pekerjaan terutama lulusan SMK diminta lebih terampil dari yang lain. Caranya yaitu menghidupkan lagi diskusi-diskusi antara pelajar, karena dari diskusi itu sering muncul ide-ide kreatif yang bisa diwujudkan jika kita berani mencobanya.

Kemudian, saya sebagai guru haruslah ramah dan tidak bersifat eksklusif bagi siswa dan orang pada umumnya karena guru yang disegani adalah guru yang bisa berbaur dengan situasi yang ada. Selain itu tingkah laku saya juga harus dijaga, karena guru di dalam istilah Jawa adalah digugu dan ditiru. Jadi segala tingkah laku kita selalu diamati oleh orang-orang yang ada disekitar kita dan akan menjadi panutan bagi mereka. Selanjutnya saya juga akan benar-benar menjadi orang tua kedua bagi murid saya. Jadi sebagai guru saya juga harus bisa menjadi teman sharing bagi siswa saya karena inilah metode pendekatan guru

kepada siswa sehingga siswa lebih "in" dalam menerima pelajaran.

Di lingkup non formal, saya ingin membuat sekolah yang khusus untuk anak-anak jalanan atau tidak mampu. Sekolah tersebut tidak seperti sekolah pada umumnya yaitu berpusat pada akademis tetapi lebih mengedepankan moral dan ketrampilan. Mengapa demikian, karena jika mempunyai ketrampilan yang lebih mereka akan bisa membuat pekerjaan sendiri dengan ketrampilan yang mereka miliki dan tidak akan nganggur atau menjadi gelandangan lagi. Dan cakupan luasnya adalah mereka dapat bekerja dengan ketrampilan yang mereka miliki dan memiliki moral yang bagus. Hal ini yang menjadi point utama karena kebanyakan sekarang orang-orang yang sekolah tinggi tetapi tidak memiliki moral sehingga dalam bekerja orang tersebut melakukan hal yang tidak semestinya mereka lakukan.

A. Fatikhul Amin Abdullah, dkk.
Hasan

Andai Aku Menjadi Guru Tauladan

Menjadi seorang guru memang bukanlah pekerjaan yang mudah. Seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi para siswanya. Sayangnya, di dalam proses belajar mengajar, yang saya sering temukan guru sering kali tidak sadar telah melakukan beberapa kesalahan. Hal ini tentunya bisa berdampak burukbagi para siswa. Agar bisa menjadi contoh yang baik atau guru teladan bagi para siswanya, sebaiknya seorang guru menghindari beberapa kesalahan ini dalam mengajar. Hal ini saya akan berusaha menjadi guru yang terbaik bagi siswa saya.

Setiap siswa pasti pernah melakukan suatu kesalahan. Ketika hal ini terjadi, seandainya saya menjadi guru insya' Allah saya tidak akan langsung memberikan komentar negative atau komentar yang tidak membuat siswa sakit hati. Telusuri lebih dulu apa penyebab siswa tersebut melakukan kesalahan. Kemudian, nasihati mereka dengan menggunakan kata-kata yang positif.

Menjadi guru teladan merupakan suatu proses pembelajaran seorang guru untuk mendapatkan kesempurnaan dan ridha Allah SWT dalam ilmu yang dimilikinya. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT.

Asa Mahasiswaku........
Husen

Andai Aku Menjadi

Guru teladan sudah sejak lama aku mendamba dambakan dan bercita-cita ingin menjadi guru. Aku tidak tahu mengapa aku sangat tertarik kedalam provesi itu. Yang Jelas hati kecilku terketuk untuk terjun dan menekuni provesi itu.

Jika suatu saat nanti aku memang ditakdirkan untuk berprofesi menjadi guru saya akan menjalankan profesi itu dengan sepenuh hati dan akan memberikan yg terbaik untuk bangsa dan generasi muda kedepannya Memang menjadi guru itu bukanlah Jabatan belaka tetapi adalah sebuah amanah. Dan apabila amanah itu tidak dilaksanakan dengan maksimal maka akan berdosa. Memang menjadi guru tidaklah. mudah dan memerlukan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan apa yg ada disekitarnya. Maka dari itu yang dituntut disini adalah kesabaran dan keuletan tinggi dalam melaksanakannya. Mengapa saya sangat menginginkan demikian karena saya ingin turut menyukseskan cita-cita pendidikan Indonesiayaitu mewujudkan dunia pendidikan yg berkualitas dan berkrakter.

Andai aku jadi guru, aku ssakan berusaha Menjadikan murid-muridku menjadi sosok yg cerdas, berakhlak, berilmu luas dan berkarakter, Aku akan mengarahkan mereka dan menanamkan benih cita² yg tinggi yang bisa menjadikan indonesia maju dalam berkarya.

Aku akan meyakinkan mereka bahwa Ilmu adalah harta yg paling berharga, dan mereka harus berusaha dan semangat dalam. Menuntut ilmu sebab mencari ilmu itu adalah wajib bagisetiap muslimin dan muslimat dan mencari ilmu itu tidak hanya dari sejak buaian (dalam kandungan) melainkan menuntut ilmu itu sampai keliang lahat kelak, selalu mengamalkan ilmunya karena ilmu itu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia.

Dalam hal karakter, aku harus memiliki prinsip dapat mengubah karakter murid tentu saja aku akan memulai dari diriku sendiri,dengan menjadi tauladan yang baiik.

Andai aku jadi guru aku ingin memberikan motivasi, dengan menggunakan kisah inspiratif ataupun kata bijak. Hal ini dilakukan agar murid tidak bosan dan semangat untuk belajar. Andai aku jadi guru sempat terbesit di bayanganku, bahwa aq ingin memulai pelajaran dengan menyanyikan lagu nasional Hal ini sebagai bentuk untuk menumbuhkan rasa nasionalisme murid. Karena saat ini telah Jarang ditemukan dari sebagian pemuda tanah air indonesia yg berjiwa patriotisme.padahal nasionalisme dan patriotisme adalah Salah satu wijud cinta tanah air.

Dalam benak saya masih terbayang seperti apakah sosok guru ideal itu, dan bagaimana Jika kelak aku menjadi guru tapi dengan cara guru yg ideal? sebab menjadi guru yg ideal adalah impian setiap pendidik. dan menjadi guru ideal itu tidak cukup sebatas bisa mengajar atau menjelaskan pelajaran hingga menjadi mudah dipahami.

Asa Mahasiswaku........

Aku ingin sekali menjadi guru yg ideal yg mampu memberikan Pendidikan kognitif, efektif dan psikomotorik bagi anak didiknya sosok yg mampu menciptakan suasana kelas lebih hidup, lebih aktif dan lebih menyenangkan.

Harapanku, semoga aku bisa menjadi guru yg berguna yg mampu menjunjung tinggi. Martabat dan derajat anak didikku, sehingga mereka dapat terlepas dari belenggu kebodohan yg selama ini menyiksanya.

Aku ingin membangun bangsa dan mengisi kemerdekaan dengan menjadi guru yg teladan Jika aku memang ditakdirkan menjadi guru, aku ingin semua impian yang aku tulis menjadi sebuah benyataan.

Ini semua saya tuliskan atas keprihatinan saya terhadap indonesia saat ini dan semoga apa yang saya harapkan dan apa yang saya impikan bisa menjadi kenyataan dan merubah Sebagian kecil dari pendidikan Indonesia dan Jangka panjangnya akan memperbaiki pendidikan diindonesia, baik pendidikan formal maupun informal.

Ifan Abrori j

Andai Aku Menjadi Guru Tauladan

Sudah sejak lama, aku bercita-cita menjadi seorang guru. Aku tak tahu mengapa aku tertarik ke dalam dunia itu. Yang jelas, hati nuraniku terketuk untuk terjun dan menekuni dunia itu. Aku berandai-andai, jika aku menjadi seorang guru, aku akan melakukan yang terbaik yang bisa kulakukan untuk mencerdaskan bangsa ini supaya kelak menjadi bangsa yang lebih maju di kemudia hari.

Jika boleh memilih, aku ingin ditempatkan di daerah-daerah terpencil.Sebab, aku ingin memberikan semua ilmuku pada mereka yang sebagian besar tidak menempuh pendidikan dasar itu. Aku ingin, kelak mereka menjadi insan berguna yang mampu menjunjung tinggi martabat dan derajatnya, sehingga dapat terlepas dari belenggu kebodohan yang selama ini menyiksanya. Biarlah aku bersusah payah mendidik mereka, sebab aku makin tidak tega melihat nasib bangsa ini yang terobang-ambing diterpa gelombang ketidakpastian ini.

Aku ingin menjadi guru yang penuh kasih sayang terhadap murid-muridku. Itu semua kulakukan karena aku peduli terhadap mereka. Aku ingin semua siswa didikku menjadi anak pandai. Aku akan dengan sepenuh hati membimbing dan mendidiknya.

Aku juga ingin menjadi guru teladan bagi murid- muridku. Aku ingin mereka senantiasa berperilaku baik kapan dan dimanapun. Juga,

mengamalkan yang telah mereka pelajari di sekolah.

Terakhir, harapanku, jika aku menjadi seorang guru adalah mampu mencerdaskan murid-muridku dan mampu membebaskan mereka dari kebodohan yang selama ini membelenggu mereka. Aku ingin mereka menjadi insan yang berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan untuk negerinya, INDONESIA.

Joni Pranata

Menjadi Guru Idaman Dan Teladan

Banyak orang memiliki pekerjaan atau profesi impian. Ada yang ingin menjadi dokter, insinyur, pilot, atau guru. Begitu juga dengan saya. Sejak kecil saya bermimpi menjadi guru. Ada banyak alasan yang membuat saya yakin untuk mengejar profesi ini, bahkan hingga saat saya dewasa.

Alasan pertama adalah saya gemar membantu orang lain menjadi mengerti. Saya merasa puas saat bisa membuat orang lain yang awalnya tidak bisa, kemudian menjadi bisa. Kata orang,itulah yang disebut passion. Passion bisa juga diartikan dengan panggilan jiwa atau panggilan hati. Passion juga bisa berarti perasaan atau antusiasme seseorang terhadap sesuatu [kegiatan] sehingga ia dapat terus melakukannya tanpa bosan, dengan ikhlas, dan sukarela.

Sudah sejak lama, aku bercita-cita menjadi seorang guru. Aku tak tahu mengapa aku tertarik kedalam dunia itu. Yang jelas, hati nuraniku terketuk untuk terjun dan menekuni dunia itu. Aku berandai-andai, jika aku menjadi seorang guru, aku akan melakukan yang terbaik yang bisa kulakukan untuk mencerdaskan bangsa ini supaya kelak menjadi bangsa yang lebih maju di kemudia hari.

Jika boleh memilih, aku ingin ditempatkan di daerah-daerah terpencil, seperti sekolah kecil. Sebab, aku ingin memberikan semua

ilmuku pada mereka yang sebagian besar tidak menempuh pendidikan dasar itu. Aku ingin, kelak mereka menjadi insan berguna yang mampu menjunjung tinggi martabat dan derajatnya, sehingga dapat terlepas dari belenggu kebodohan yang selama ini menyiksanya. Biarlah aku bersusah payah mendidik mereka, sebab aku makin tidak tega melihat nasib bangsa ini yang terobang-ambing diterpa gelombang ketidakpastian ini. Aku ingin menjadi guru yang penuh kasih sayang terhadap murid-muridku. Itu semua kulakukan karena aku peduli terhadap mereka. Aku ingin semua siswa didikku menjadi anak pandai. Aku akan dengan sepenuh hati membimbing dan mendidiknya. Aku juga ingin menjadi guru teladan bagi murid- muridku. Aku ingin mereka senantiasa berperilaku baik kapan dan dimanapun. Juga, mengamalkan yang telah mereka pelajari di sekolah. Terakhir, harapanku, jika aku menjadi seorang guru adalah mampu mencerdaskan murid-muridku dan mampu membebaskan mereka dari kebodohan yang selama ini membelenggu mereka. Aku ingin mereka menjadi insan yang berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan untuk negerinya, INDONESIA.

Selain itu saya juga akan mengajar dengan metode aplikatif (tidak hanya di awang awang), karena pembelajaran seperti itu akan membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru. Saya juga akan membuat terobosan – terobosan baru dalam mengajar dan mengupdate ilmu yang saya ajarkan. Hal ini dilakukan karena jikamengajar dengan ilmu yang masih lama dan tidak diupdate

maka akan ketinggalan jaman, terlebih ilmu sekarang sangat cepat berkembang daripada dahulu. Saya sebagai guru rela mengeluarkan uang tidak sedikit untuk mengupdate ilmu yang saya punyai demi kemajuan saya dan murid saya karena untuk sesuatu hal yang baik pastilah harus ada pengorbanan yang lebih. Selanjutnya saya juga mempunyai gagasan untuk membuat siswa lebih jeli memaknai keadaan dan lebih terampil. Karena di dalam dunia pekerjaan terutama lulusan SMK diminta lebih terampil dari yang lain. Caranya yaitu menghidupkan lagi wdiskusi – diskusi antara pelajar, karena dari diskusi itu sering muncul ide – ide kreatif yang bisa diwujudkan jika kita berani mencobanya.

Kemudian, saya sebagai guru haruslah ramah dan tidak bersifat eksklusif bagi siswa dan orang pada umumnya karena guru yang disegani adalah guru yang bisa berbaur dengan situasi yang ada. Selain itu tingkah laku saya juga harus dijaga, karena guru di dalam istilah Jawa adalah digugu dan ditiru. Jadi segala tingkah laku kita selalu diamati oleh orang – orang yang ada disekitar kita dan akan menjadi panutan bagi mereka. Selanjutnya saya juga akan benar – benar menjadi orang tua kedua bagi murid saya. Jadi sebagai guru saya juga harus bisa menjadi teman sharing bagi siswa saya karena inilah metode pendekatan guru kepada siswa sehingga siswa lebih "in" dalam menerima pelajaran.

Jumad

Andai Aku menjadi Guru Teladan

Harapan. Andai aku jadi guru, aku akan menjadi seorang guru yang baik seorang guru yang selama ini menjadi idaman murid-murid ku titik seorang guru yang bisa berperan sebagai sahabat, orang tua dan guru kepada muridnya Titi Seandainya aku menjadi guru aku ingin desaku terseyum oleh baktiku. Aku ingin mengajar di desa-desa ku. Aku ingin mengajar di tengah-tengah masyarakat yang susah mendapatkan pendidikan sosial. Aku ingin berada di tengah-tengah mereka kepalaku lu pun mulai berimajinasi, ketika Aku Telah Dewasa dan berada di tengah-tengah mereka. Lalu aku pun akan belajar bersama mereka dan akan merasakan segalanya.

Kalo aku sudah jadi guru.

Jika aku menjadi guru aku akan merubah anak didik menjadi lebih baik dalam segala aspek. Dari segi akhlak budi pekerti dan tingkah laku sehari-hari, aku akan berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu titik membentuk jiwa yang kuat dan berkarakter dunia sesuai dengan koridor keislaman dan sosial, Aku ingin merubah pola pikir ke arah kehidupan yang lebih baik. Aku akan melakukan pembaruan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Jika aku menjadi guru aku harus senantiasa mengembangkan wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial meningkatkan

kualitas pendidikannya hingga apa yang diberikan dariku kepada peserta tidak lagi terkesan ketinggalan zaman. Bahkan aku ingin di era globalisasi seperti saat ini perlu tampil sebagai guru mendidik mengajar melatih, memotivator, mendistributor, sekaligus dan integral dalam mencerdaskan anak anak murid saya. Selain itu aku juga senantiasa akan antusias yang tinggi, menampilkan semangat untuk hidup, tidak tampil dengan perlawanan yang loyo aku akan mempunyai jiwa yang dapat menggerakkan peserta didik sesuai keinginan dengan tujuan yang positif. Aku akan tetap berjuang demi kepentingan peserta dan bangsa.

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Jasa guru mendidik semua anak bangsa tak dapat dibalas dengan materi apapun. Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu melainkan juga bertugas sebagai pengembang karakter.

Bagi saya menjadi seorang guru yang ideal yang memenuhi syarat itu tidak mudah. Guru memiliki tanggung jawab yang amat besar. Bagi saya menjadi seorang guru tidak perlu dipertimbangkan lagi untuk menjadi pilihan hidup. Apalagi saya sedang menempuh kuliah pendidikan dimana mahasiswanya dicetak dan dipersiapkan untuk menjadi seorang pendidik atau guru. Dan yang menjadi keinginan saya di jurusan ini agar kelak saya bisa dicetak menjadi guru yang teladan, bisa berbagi ilmu yang bermanfaat. Karena ilmu yang bermanfaat merupakan suatu amalan yang tidak akan putus pahalanya. Kelak jika saya menjadi seorang guru, saya akan mengusahakan semaksimal mungkin untuk murid saya. Untuk itu saya juga akan berusaha untuk menggali dan memperluas wawasan agar kelak ilmu atau materi yang saya ajarkan terupdate dan bisa mengikuti jaman, sehingga pola pikir yang dibutuhkan seimbang antara pemikiran modern dan tradisional.

Dan jika saya menjadi guru, saya akan berusaha semaksimal

mungkin untuk menjadi sosok guru yang berperan aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

M. Rizal Basri

Andai Aku menjadi Guru teladan

Guru merupakan suatu komponen dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti, melatih, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Karena tugasnya mengajar, maka guru harus mempunyai wewenang mengajar berdasarkan kualifikasi sebagai tenaga pengajar.

Mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik elakukan proses belajar. mengajar juga dapat dikatakan suatu aktifitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan skill, attitude (sikap), ideals (cita cita), appreciation (penghargaan), dan knowledge (pengetahuan). Dengan demikian guru harus berusaha membawa perubahan tingkah laku bagi peserta didik menjadi lebih baik, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadian, guru dituntut memiliki kepribadian ideal yang patut dicontoh. Peserta didik tidak akan mudah untuk tergugah hati dan

pikiran atas ajaran guru, bila tidak melihat bukti aktualisasinya pada diri pendidik.

Saat ini, bagi saya menjadi seorang guru seperti hal yang tidak perlu ditimbang-timbang lagi untuk menjadi pilihan hidup. Menjadi seorang guru sebenarnya bukan cita-cita ataupun impian yang mendadak bagi saya karena saya udah memikirkan hal ini sejak lama yaitu sejak saya masih di bangku sekolah. Yang memperdalam keinginan saya menjadi guru ini adalah membagikan ilmu yang bermanfaat, karena ilmu bermanfaat merupakan suatu amalan yang tidak akan putus pahalanya.

Kelak, jika saya menjadi guru, saya akan berusaha menjadi yang terbaik bagi murid-murid saya baik dari metode pembelajaran yang ataupun yang lainnya. Saya akan selalu membagikan ilmu yang aku miliki, sehingga dapat menjadikan murid yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui karena ilmu. Yang belum tahu menjadi tahu. Saya akan berusaha menjelaskan bahwa setiap ilmu adalah bermanfaat, dan harus selalu dieksplor dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk itu, saya juga akan selalu memperbarui, menggali, dan memperluas wawasan, dengan selalu membaca buku, mencari pengalaman, maupun ikut seminar.

Andai saya jadi guru, saya ingin membuat anak-anak didik saya yakin bahwa dunia akan selalu tersenyum kepada mereka dan akan selalu menerima kekurangan mereka. Andai saya jadi guru saya juga ingin agar muridku memilki kemampuan IPTEK dan IMTAK. Saya juga

ingin agar murid didik tidak akan pernah puas dengan prestasi yang telah ia ukir. Saya juga ingin agar murid saya selalu rendah hati. Saya juga ingin membentuk kepribadian Islam kepada murid saya kelak. Saya juga ingin agar murid saya kelak, jika ia telah dewasa ia bisa membangun sebuah negara yang berlandaskan Islam dan menjadi sosok guru yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

Jika saya memang ditakdirkan menjadi guru, saya ingin semua impian yang saya tulis ini menjadi sebuah kenyataan, Saya tidak ingin bila impianku ini tidak terwujud, Saya akan terus berusaha dan berdoa agar impianku menjadi kenyataan.

Meilinda Aulia

Menjadi Guru Teladan

Bismillahirrohmanirrohim... Sebelum kita membahas tentang harapan guru teladan, alangkah baiknya jika kita membahas sedikit tentang pengertian guru teladan.

Yang mana pengertian dari guru teladan secara sederhana yaitu: kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarklan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah Swt.

Dalam kitab Ta'lim Al-muta'allim guru ialah orang yang selalu memberikan wejangan-wejangan yang baik kepada peserta didiknya, serta merupakan contoh suri teladan bagi siapapun, seperti pepatah mengatakan guru itu "digugu dan ditiru" maksudnya seorang guru mempunyai tutur katayang patut didengarkan dan mempunyai tingkah laku yang harus ditiru oleh murid atau peserta didiknya sendiri.

Sedangkan menurut pendapat saya sendiri guru itu yang memberikan ilmu kepada orang lain dimana saja dan kapan saja, walaupun dengan satu huruf. Jadi guru itu diperumpamakan sebagai orang tua yang mempunyai sifat balas kasihan kepada murid-muridnya dan memberlakukan anak didiknya sebagai anak sendiri. Dengan tujuan memberi pelajaran yang bermanfaat serta mengajarkan kepada tauhid, fiqih, sertah akhlakul karimah.

Asa Mahasiswaku........

Seseorang jika menginginkan sesuatu atau bisa disebut dengan cita-cita , kebanyakan seseorang itu berandai-andai dahulu pastinya dan juga ditulis, maka dari itu dengan memenuhi tugas bapak dan juga saya ingin mengutarakan cita-cita saya disini, insyaAllah saya akan berusaha dan berjuang jadi guru teladan sesuai dengan kemampuan saya sendiri. Berawal dari keinginan dan juga dari pengalaman saya selama menjadi siswa, banyak sekali hal-hal baik yang saya nilai serta menjadi motivasi bagi saya, terutama dari tingkah laku guru. Yang mana insyaAllah akan menjadi prinsip bagi saya ketika menjadi seorang pendidik khususnya, Aamiin Allahumma Aamiin...

Salah satunya yaitu dengan cara:

- *Selalu memberikan motivasi dari pengalaman saya kepada murid meskipun sepatah kata, agar selalu mengingat gurunya dengan cara memberi kesan dan pesan.*
- *Berakhlak dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu memberikan contoh yang baik kepada anak didik, misalnya: dari berpakaian, bertingkah laku baik, serta berpakaian sopan dan rapi.*
- *Mempunyai kemampuan untuk mendidik dan mengajar anak didik dengan baik.*
- *Menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar.*
- *Memberikan tugas PR setiap bulannya agar menjadi bahan pelajaran dirumah.*

- *Memberikan motivasi kepada murid ketika dalam keadaan masalah.*
- *Dan yang terakhir mempunyai sikap cinta kasih dan sayang, tulus dan ikhlas dalam mengajar. Karna dari situ murid akan selalu mengingat guru yang baik dalam mendidik muridnya. Dan memberikan pelajaran ketika murid berbuat kesalahan dengan cara menasehati.*

Karena di situlah murid akan menilai guru teladan atau tidaknya, karna kemampuan murid berbeda dalam berfikir dan juga dari pengalaman. Dan apabila murid diperlakukan dengan baik maka murid juga akan menuruti perintah gurunya dengan baik juga.

Moh. Ahdiyatul Ilahi Al Hasyimy

Menjadi Guru Teladan

Guru adalah orang yang berjasa untuk orang-orang yang ada di dunia ini. Karna guru mampu melahirkan orang-orang hebat. Maka dulu kerap kali kita mendengar bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, sebab guru pada waktu dulu kehidupannya masih sangat pas-pasan, dikarenakan sangat kecilnya gaji atau "tanda jasa" guru. Dengan sabar dan ikhlas, seorang guru memberikan pengajaran kepada murid-muridnya agar kelak bisa menjadi generasi yang bisa merubah bangsa menjadi lebih baik. Guru adalah kunci perubahan peradaban. Namun tidak sedikit pula kita lihat guru yang mengajar asal-asalan dan tidak serius dalam mengajar, guru seperti ini tidaklah termasuk ke dalam golongan "guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Jika saya kelak menjadi guru, saya ingin merubah paradigma guru yang sudah mulai melenceng saat ini Jika saya menjadi guru yang profeisonal, saya akan mengabdikan jiwa dan raga saya untuk bangsa ini. Saya mengajar dengan tulus dan ikhlas, tanpa memikirkan seberapa besar gaji yang saya terima. Karena saya harus selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa, dan saya tidak ingin ada siswa yang putus sekolah hanya karena tidak ada biaya. Saya ingin jadi Penerus Pengajar Bangsa yang bertanggung jawab. Saya harus mampu menjadi panutan bagi murid saya kelak, sehingga tingkah laku saya juga harus dijaga.

Selanjutnya saya juga akan menjadi orang tua kedua bagi murid saya. Jadi sebagai guru saya juga harus bisa menjadi teman sharing bagi siswa saya karena inilah metode pendekatan guru kepada siswa.

Saya juga ingin dihormati oleh murid2 saya nantinya, karena saat ini bnyak guru2 yang kurang dihormati oleh peserta didiknya. Untuk menjadi guru yang profesional, Saya akan selalu mengasah kemampuan saya, dan tetap terus belajar, walaupun saya adalah seorang guru. Oleh karena itu, saya akan selalu mereformasi diri, dengan perkembangan zaman saat ini, dengan tetap memfilter perkembngan yg ada.

Di era globalisasi ini, saya harus memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini akan saya terapkan dalam pemberian materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang semakin maju saat ini. Sehingga siswa dibuat lebih nyaman atau bahkan merasa seperti tidak belajar karena begitu menyenangkannya. Begitu majunya teknologi saat ini, akan semakin mempermudah proses pembelajaran. Dan saya sebagai seorang guru yang profesional tidak ingin ketinggalan zaman ataupun ketinggalan informasi dengan murid2 saya.

Di dalam kelas, siswa mempunyai gaya belajar atau kecerdasan yang berbeda, ada yang visual, auditorial, dan kinestetik. Sehingga ketika mengajar, saya harus menggunakan metode yang bisa di pahami oleh semua siswa. Agar smua siswa mampu memahami materi ajar yang saya berikan. Dalam proses pembelajaran, saya akan bersikap fleksibel. Bersikap terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu saya untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Menerima

masukan dari murid2 baik berupa informasi maupun kritikan saya dalam mengajar di kelas, yang sifatnya membangun. Serta saya akan menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan tidak membosankan. Dan membuat siswa untuk terampil dan berpikir kritis, tidak malu untuk mengeluarkan ide2 mereka pada saat belajar bersama di kelas. Sehingga antara saya, dan siswa yang ada di klas dapat saling bertukar pikiran dan informasi. Di dalam kelas pun, saya harus selalu aktif terhadap siswa yang kurang aktif. Sehingga saya dapat mengetahui apakah setiap siswa telah memahami materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, saya harus dapat meyakinkan kepada murid-murid bahwa saya telah mengajarkan pelajaran dengan sejelas-jelasnya. Sehingga mereka tak perlu lagi bersusah payah mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Karena tak semua pelajar dapat mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Guru tidak hanya sekedar mengajar untuk menuntaskan kompetensi tetapi juga mananamkan karakter kepada siswa juga perlu agar siswa yang tadinya kurang baik menjadi baik dan dapat berprestasi demikian juga dengan moralnya. Sehingga saya harus bersabar dan ulet dalam melaksanakannya. Memang sulit untuk menjadi guru yang profesional, tetapi saya yakin suatu saat nanti saya dapat mewujudkan itu semua. Karena guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, pekerjaan mulia ini akan lebih mulia lagi apabila didukung dengan segenap kemampuan terbaik kita. Maka sudah menjadi keharusan dan kewajiban saya untuk menjadi penerus pengajar bangsa yang profesional dan meluruskan paradigma guru yang mulai melenceng, untuk kemajuan dan mencerdaskan anak-anak bangsa.

Moh. Farhan SWKP

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Perihal guru, guru semestinya seseorang yang dapat memberikan wawasan etika dan ilmu pengetahuan. Ia menjadi suri tauladan bagi anak didik, dalam ranah perilaku dan pengetahuan. Semua hal dalam kaitan dengan karakter dan kemampuan setiap anak didik dibentuk oleh seorang guru.

Mata pelajaran sejarah telah menjadi favorit saya sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMA). Selain di kelas, saya juga menekuni mata pelajaran ini bersama saudara-saudaraku . Hingga akhirnya saya melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya bidang keguruan agar nantinya saya bisa menjadi seorang guru Sejarah yang baik.

Harapan saya ingin sekali menjadi seorang guru seperti Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu sering dikenal Ki Hadjar Dewantara. Ajaran kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yang sangat dikenal di kalangan masyarakat adalah Ing Ngarso Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Arti dari semboyan ini adalah Ing ngarsa sung tulada (di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik). Ing madya mangun karsa (di tengah atau di antara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide). Tut wuri handayani (dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan

arahan). Yang pada intinya bahwa seorang pemimpin atau pendidik harus memiliki ketiga sifat tersebut agar dapat menjadi panutan bagi orang lain yang memberi suri tauladan kepada siswa-siswinya.

Moh. Ramdani Wijaya

Menjadi Guru Teladan

Seandainya aku jadi guru, apakah aku bisa menjadi seorang guru yang baik. Seorang guruyang selama ini menjadi idaman murid-muridnya. Seorang guru yang bisa berperan sebagai sahabat,orang tua dan guru kepada muridnya. Seandainya aku menjadi guru aku ingin membuat dunia tersenyum oleh baktiku. Aku ingin mengajar di pedalaman-pedalaman. Aku ingin mengajar di tengah-tengah anak-anak yang susah mendapatkan pendidikan. Aku ingin berada di tengah-tengah mereka. Kepalaku pun mulai berimajinasi, ketika aku telah dewasa dan berada di tengah-tengah mereka. Lalu aku pun belajar bersama mereka. Dan kita akan merasakan segalanya.

Wajah-wajah mereka yang polos dan senyum mereka yang lepas dari semua tekanan yang ada. Lalu mereka mulai menanyakan hal-hal yangsukar padaku. Dan aku mulai membantu.Impianku tidak akan berhenti begitu saja. Seandainya aku ditakdirkan menjadi guru, aku juga punya impian untuk mengajar di sekolah-sekolah anak autis. Impian ini tercipta ketika aku membaca novel karya Torey Hayden. Semangat Torey untuk mengajar anak autis begitu menyala. Dia begitu bersemangat. Ketika kita telah bisa menarik jiwa seorang anak autis ke dunia nyata itu adalah hal yang paling menyenangkan. Walaupun mungkin itu sulit tapi itu sangat menyenangkan. Banyak hal yang bisa

kita kerjakan bersama mereka. Begitu banyak impian yang mengisi kepalaku.

Seandainya aku jadi guru, aku juga ingin mengabdi di sekolah khusus anak-anak yang memiliki gangguan mental. Begitu banyak anak-anak di dunia ini yang memiliki gangguan mental. Walaupun anak-anak tersebut memiliki gangguan mental tapi semangat mereka untuk belajar dan berprestasi patut diacungi jempol. Anak-anak tersebut mungkin ingin normal tapi mereka tidak bisa walaupun begitu mereka tidak menyerah. Mereka akan terus semangat. Dalambenakku pun, aku mulai membayangkan aku berdiri di tengah-tengah mereka. Lalu kita menyanyi bersama-sama. Kita bersenang-senang bersama. Lalu kita belajar bersama-sama. Dan akan banyak hal yang aku lalui bersama mereka. Anak-anak itu melakukan tingkah-tingkah yang mungkin akan membuatku tertawa geli oleh sikap mereka atau marah karena kenakalan mereka.

Itulah impianku sementara ini. Impian seorang anak kelas 3 SMA. Jika aku ditakdirkanuntuk menjadi guru. Dan impian tersebut tidak akan pernah berhenti. Impian itu akan terus adadan akan terus bertambah.

Mungkin saja suatu saat jika memang di takdirkan aku juga ingin mendirikan sebuah sekolah. Sekolah luar biasa. Dan aku mengajar dan belajar bersama mereka. Di belahan dunia inibanyak anak-anak yang memiliki gangguan mental. Mereka malu dan mungkin mereka lebih nyaman jika mereka berada di kalangannya. Tapi banyak

pula dari kalangan mereka yang memiliki prestasi yang menakjubkan. Saya sendiri pun masih belum tahu banyak mengenai perhatian pemerintah Indeonesia terhadap warga negaranya yang memiliki gangguan mental.

Bagiku mereka adalah orang normal walaupun mereka memiliki kekurangan. Aku juga yakin bahwa semua orang memiliki kekurangan dan memiliki kelebihan begitu juga dengan mereka.

Andai aku jadi guru, aku ingin membuat anak-anak didikku yakin bahwa dunia akan selalu tersenyum kepada mereka dan akan selalu menerima kekurangan mereka. Andai aku jadi guru aku juga ingin agar muridku memilki kemampuan IPTEK dan IMTAK. Aku juga ingin agarmurid didikku tidak akan pernah puas dengan prestasi yang telah ia ukir. Aku juga ingin agar muridku selalu rendah hati. Aku juga ingin membentuk kepribadian Islam kepada muridku kelak.Aku juga ingin agar muridku kelak, jika ia telah dewasa ia bisa membangun sebuah negara yang berlandaskan Islam.

Jika aku memang ditakdirkan menjadi guru, aku ingin semua impian yang aku tulis ini menjadi sebuah kenyataan. Aku tidak ingin bila impianku ini tidak terwujud. Aku akan berusahamewujudkannya kelak. Jika aku ditakdirkan menjadi guru. Aku akan terus berusaha dan berdoa agar impianku menjadi kenyataan. Ya suatu saat impianku akan terwujud bila aku memang ditakdirkan untuk menjadi guru.

Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan sebagai pahlawan. Ya, Pahlawan Tanpa Tanda Jasa. Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada murid tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter.

Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya, yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan ke depannya.

Menjadi sosok guru yang ideal dan memenuhi syarat tidaklah mudah. Di bahu seorang guru terletak masa depan murid-muridnya, yang harus dibawa ke arah kesuksesan. Guru memiliki tanggungjawab yang amat besar.

Saat ini, bagiku menjadi seorang guru seperti hal yang tidak perlu ditimbang-timbang lagi untuk menjadi pilihan hidup. Aku sedang menempuh kuliah pendidikan teknik informatika dan komputer. Ya, memang langsung menjurus ke arah pendidikan. Program studi yang mencetak dan mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi guru. Guru yang berkarakter kuat dan cerdas. Menjadi seorang guru sebenarnya bukan cita-cita ataupun impian yang mendadak bagiku,

karena aku sudah memikirkan hal ini sejak lama. Yang memperdalam keinginanku ini adalah membagikan ilmu yang bermanfaat, karena ilmu bermanfaat merupakan suatu amalan yang tidak akan putus pahalanya.

Kelak, jika aku menjadi guru, aku akan mengusahakan yang terbaik bagi murid-muridku. Berusaha menjadi guru yang profesional. Aku akan selalu membagikan ilmu yang aku miliki, sehingga dapat menjadikan murid yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui karena ilmu. Yang belum tahu menjadi tahu. Aku akan berusaha menjelaskan bahwa setiap ilmu adalah bermanfaat, dan harus selalu dieksplor dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk itu, aku juga akan selalu memperbarui, menggali, dan memperluas wawasan, dengan selalu membaca buku, mencari pengalaman, maupun ikut seminar. Ini agar ilmu atau materi yang diajarkan pada murid adalah ilmu yang update, dan tidak kadaluwarsa. Harus mengikuti perkembangan jaman, dan pola pikir yang dibutuhkan. Seimbang pula antara pemikiran modern dan tradisional.

Apalagi bidang yang aku tekuni adalah teknologi informasi dan komunikasi, bidang yang selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman.

Jika aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadikan muridku menjadi sosok-sosok yang cerdas dan berkarakter. Aku akan membimbing mereka, dan menanamkan benih cita-cita yang tinggi. Meyakinkan mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha dan doa. Sabar, ikhlas, dan pantang menyerah juga menjadi kunci yang

utama. Selalu menyadarkan mereka ilmu adalah harta yang paling berharga, dan mereka harus berusaha selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat kelak, selalu mengamalkan ilmunya. Karena ilmu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia. Dengan ilmu mereka menjadi manusia yang memiliki arti serta bermanfaat di masyarakat.

Dalam hal karakter, aku harus memiliki prinsip dapat mengubah karakter murid. Tentu saja aku akan berusaha untuk memulai dari diriku sendiri, dengan menjadi tauladan yang baik. Tidak dapat bagi kita menyuruh orang menjadi baik kalau kita sendiri tidak melakukannya. Dan ini harus dilakukan di mana saja aku berada, baik ketika mengajar, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Aku akan selalu berusaha membuat mereka menjadi manusia yang berjiwa besar dan bermental tinggi. Memberikan bekal agar mereka menjadi manusia seutuhnya.

Jika aku menjadi guru, aku akan memulai pelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu. Hal ini agar pembelajaran berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan murid dapat semaksimal mungkin serta bermanfaat.

Jika aku menjadi guru, aku ingin selalu memberikan motivasi saat pelajaran akan dimulai. Dapat dengan menggunakan kisah inspiratif ataupun kata-kata motivasi/mutiara/bijak. Ini dilakukan agar murid selalu semangat dan termotivasi untuk belajar, dan tidak lengah. Murid akan memiliki pandangan ke depan, dan percaya tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Jadi, aku harus selalu mencari referensi

dari kata-kata maupun kisah.

Jika aku menjadi guru, aku sempat memiliki keinginan, membuat perpustakaan mini di depan rumah. Perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang biasa dibutuhkan anak-anak sekolah, walaupun tidak terlalu lengkap. Hanya memberikan ruang bagi anak kecil yang ingin belajar, dan menjadi fasilitator jika dibutuhkan. Dan pastinya semampuku.

Jika aku menjadi guru, sempat terbesit di bayanganku, ingin memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional terlebih dahulu. Ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme murid. Karena saat ini, telah jarang ditemukan pemuda yang berjiwa patriotisme. Padahal nasionalisme dan patriotisme adalah salah satu wujud cinta tanah air.

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Menjadi guru mungkin bukanlah cita-cita utama bagi sebagian orang yang sudah menjadi guru, Hal tersebut ditunjukkan dengan pendidikan yang dijalaninya dikampus dalam jurusan non-keguruan.

Seandainya aku menjadi seorang guru, aku mengharap aku menjadi sosok guru yang baik, seorang guru yang selama ini menjadi idaman murid-muridnya, seorang guru yang berperan sebagai sahabat, orang tua dan guru kepada murid-muridnya.

Guru adalah cita-cita paling mulia. Bahkan kedudukannya sangat terhormat membuatnya mendapat sebutan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Guru merupakan sosok yang harus jadi panutan bagi murid-muridnya.

Menjadi seorang guru yang ideal tidaklah mudah di bahu seorang guru terdapat masa depan anak didiknya, yang harus dibawa kearah kesuksesan, menjadi seorang guru tidaklah hal yang mudah bahkan tanggung jawabnya sangatlah besar dari profesi lain karena guru tidaklah hanya bertugas membagi ilmu kepada muridnya tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter. Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya, yang berguna bagi nusa bangsa dan juga sekeliling masyarakatnya.

Dan Bismillah jika kelak aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadi salah satu sosok yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidik di indonesia, serta menanamkan Etika yang baik yang Berahlakul karimah. dan kelak jika aku menjadi seorang guru aku akan mengusahakan yang terbaik bagi murid-muridku serta berusaha menjadi guru yang profesional.

TERIMAKASIH...............................

Norfan Oktavian Putra

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mendidik peserta didik supaya menjadi anak yang dewasa baik jasmani maupun rohani. Pendidikan juga memiiki peranan dan tuntutan yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu komponen pendidkan ialah peserta didik/siswa dan pendidik/guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengarahkan, mengarahkan, melatih, menilai dan mengembangkan peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajad profesional tertentu yang mengajar dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. (Indrawan, 2019). Guru merupakan suatu profesi yang banyak diminati oleh orang-orang karena beberapa alasan. Selain mencari penghasilan semata, guru sebagai profesi mulia sehingga dijuluki pepatah pahlawan tanpa tanda jasa.

Seandainya cita-cita saya nanti dikabukan oleh Tuhan, menjadi atau menjalani sebagai profesi seorang guru memang membuat saya bahagia. Namun bukan hanya sekedar bahagia semata dalam berprofesi sebagai guru. Saya berharap menjadi guru yang benar-benar mengabdi pada bangsa dan negara. Harapan tersebut ialah menjadi guru yang

profesional, ideal, dan guru teladan dalam menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional. ideal, dan guru teladan tentunya tidak mudah dan harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

Menjadi guru yang profesional, ideal, dan teladan adalah sebuah tuntutan yang tidak bisa dielakkan. Pada suatu hari ketika saya berhasil menjadi seorang guru tentunya bukan hanya sebatas menjadi guru biasa tetapi dituntut menjadi guru profesional, ideal, dan teladan dimana sekarang ini berada pada era globalisasi.

Pertama saya berusaha menjadi guru yang ideal. Guru yang ideal memiliki kriteria-kriteria, diantaranya guru dapat menguasai bahan belajar dan materi mata pelajaran, guru memiliki wawasan luas, kreatif, dan inovatif dalam pembelajarannya, dapat menguasai isi kelas, serta menjadi partisipan aktif dalam lingkungan belajar.

Kedua saya berharap menjadi guru teladan. Guru teladan adalah yang bisa dipercaya dan dicontoh baik bagi pesereta didik. Guru teladan juga memiliki kriteria-kriteria, diantaranya dalam mengajarkan ilmu senantiasa niat ibadah karena Allah, semua perkataan, perilaku, dan perbuatannya baik, tidak korupsi waktu, serta berakhlak terpuji (berakhlakul karimah).

Untuk bisa menjadi guru yang ideal harus melalui proses belajar dan banyak sumber. Guru ideal dituntut menjadi guru yang kompeten dan seorang guru harus bertanggung jawab dalam menjalani tugasnya sebagai pendidik. Usaha yang dapat saya lakukan nanti untuk menjadi guru ideal yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan guru seperti

workshop profesionalisme guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan, mencoba menulis karya tulis ilmiah. Kemudian mengikuti pelatihan keterampilan pengembangan kurikulum.

Untuk menjadi guru teladan yang dapat memberikan contoh yang terpuji kepada peserta didik minimal memiliki akhlak baik dan menghindari akhlak buruk. Selain saya berharap menjadi guru ideal juga berharap ingin menjadi guru teladan. Usaha yang akan saya lakukan untuk menjadi guru teladan dengan menghindari beberapa hal, diantaranya suasana belajar yang monoton (membuat siswa menyukai dalam belajar), menghindari sifat destruktif, menghindari perilaku deskriminatif terhadap siswa. Usaha selanjutnya ialah berusaha untuk menjaga dan meningkatkan ibadah, memiliki akhlak mulia, meningkatkan etos kerja (bekerja keras, rajin, dan tidak menyerah), serta berprestasi dari usaha kerjanya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengarahkan, mengarahkan, melatih, menilai dan mengembangkan peserta didik pada jalur pendidikan. Tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajad profesional tertentu yang mengajar dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Saya berharap nanti ketika berprofesi sebagai guru, tentunya bukan hanya sekedar menjadi guru biasa yang hanya menikmati penghasilan semata tetapi yang saya harapkan ingin menjadi guru berkualitas, ideal hingga menjadi guru yang teladan. Saya ingin menjadi guru ideal hingga guru teladan yang benar-benar pantas mengabdi terhadap bangsa dan negara maupun agama.

Nur Hikmah Lailatul Fitriyah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Setiap orang selalu memiliki kisah hidup yang berbeda beda, entah itu kisah perjuangan atau pengorbanan masing-masing tetap menarik untuk diceritakan. Ada kisah yang dimulai dengan tawa bahagia dan ada juga kisah yang dimulai dengan tangis keputusasaan.

Tulisan ini bukan kisah perjalanan hidup ku, namun tentang harapan dan pengandaian jika suatu saat nanti aku bisa menggapai impian ku menjadi seorang guru yang hebat. Andai suatu saat nanti aku menjadi seorang guru, aku ingin menjadi guru yang benar-benar mengerti dan selalu bisa diandalkan murid-murid ku. Aku ingin menjaga dan merawat mereka sebaik mungkin sampai mereka sukses suatu hari nanti. Kemudian menceritakan kepada mereka tentang kisah-kisah motivasi dan membuat mereka tetap bersemangat dalam belajar dan membantu meraih mimpi hebat mereka.

Andai suatu saat aku menjadi guru, aku ingin membimbing mereka agar tidak terlalu memaksakan diri untuk menjadi yang terbaik sampai tak mempedulikan masa indah persahabatan di waktu sekolah. Karena aku ingin saat mereka menjadi guru, mereka juga bisa membagi kisah mereka kepada murid muridnya. Semua itu adalah salah satu dari sekian banyak harapan ketika suatu saat aku sudah menjadi seorang guru.

Nurul Fadilah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan sosok yang sangat mulia, kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan pahlawan tanpa tanda jasa. Keteladanan guru yang baik adalah contoh dari guru yang baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang berkaitan dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi siswa. Menjadi seorang guru tidak hanya dituntut memahami sebuah bidang pelajaran, namun juga harus memahami segala bidang

Menurut saya, sosok Nabi Muhammad SAW kiranya bisa dijadikan contoh bagaimana kita menjadi guru teladan. Nabi Muhammad SAW, bisa menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi para sahabatnya. Bahkan sampai saat ini pun Nabi Muhammad SAW merupakan panutan yang tidak ada tandingannya. Dengan demikian, kita bisa menjadi guru teladan bagi peserta didik seperti halnya Nabi Muhammad SAW menjadi teladan bagi para sahabat-sahabatnya.

Menjadi guru yang ideal tidaklah mudah, menjadi guru ideal adalah impian setiap pendidik, sosoknya selalu didambakan oleh peserta didik. Guru ideal mampu menyelami hati peserta didiknya sehingga ia bisa menjadi panutan bagi lingkungannya. Guru ideal selalu dirindukan karena mampu membangun karakter setiap peserta didiknya. Guru ideal merupakan pengganti orang tua yang mampu

memberikan pendidikan bagi anak didiknya. Tidak hanya memberikan pendidikan, guru ideal harus dapat mencetak anak didik yang dapat menemukan bakat diri dan dan potensi yang ada pada anak didik tersebut.

Kelak, jika saya menjadi guru harapan saya yaitu, saya berharap bisa memberikan yang terbaik bagi murid-murid saya. Berusaha menjadi guru yang profesional. Saya akan selalu berusaha membagikan ilmu yang saya miliki, sehingga dapat menjadikan murid yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui karena ilmu. Saya akan berusaha menjelaskan bahwa setiap ilmu adalah bermanfaat, dan harus selalu dieksplor dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Saya akan berusaha menjadikan murid-murid saya menjadi sosok-sosok yang cerdas dan berkarakter. Saya akan berusaha membimbing mereka, dan menanamkan benih cita-cita yang tinggi. Meyakinkan mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha dan doa. Sabar, ikhlas, dan pantang menyerah juga menjadi kunci yang utama. Selalu menyadarkan mereka ilmu adalah harta yang paling berharga, dan mereka harus berusaha selalu menuntut ilmu dimanampun dan kapanpun, selalu mengamalkan ilmunya. Karena ilmu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia. Dengan ilmu mereka menjadi manusia yang memiliki arti serta bermanfaat di masyarakat.

Saya berharap lima tahun yang akan datang ketika saya sudah lulus kuliah, saya bisa menjadi guru teladan. Sehingga saya dapat membawa sekolah tempat saya bekerja nanti ke arah yang lebih baik dan peserta didik lebih bersemangat belajar, sehingga kelak ilmu yang mereka dapat tidak hanya berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Purwanto

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Sebuah hal paling aku inginkan sejaklama, Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia, guru adalah orang tua kedua selain ibudan bapak, Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan sebagai "pahlawan Tanpa tanda jasa" Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada murid tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter. Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya.

Menjadi guru teladan tidaklah mudah dibahu seorang guru terletak banyak masa depan murid yang harus dibawa menuju kesuksesan, Andai akumenjadi guru, aku akan mengajarkan semua yang aku tahu, akan mengajarkan semua yang aku pahami, akan aku berikan segala hal yang diberikan guruku kepada murid-muridku, akan aku bimbing mereka (murid) sebagai mana aku membimbing anakku sendiri.

Andai aku menjadi guru teladan aku akan Selalu memberikan contoh yang baik kepada murid-muridku, aku akan menjadi panutan, menjadi teladan bagi murid-muridku karena sejatinya bagaimana karakter seorang murid itu dibentuk oleh sangguru itu sendiri.

Andai aku menjadi guru teladan, dalam hal karakter, aku harus

memiliki prinsip dapat mengubah karakter seorang murid.Tentu saja aku akan berusaha untuk memulai dari diriku sendiri, dengan menjadi tauladan yang baik.Tidak boleh bagi kita menyuruh orang menjadi baik kalau kita sendiri tidak melakukannya. Dan ini harus dilakukan di mana saja aku berada, baik ketika mengajar, dirumah, maupun dilingkungan masyarakat. Aku akan selalu berusaha membuat mereka menjadi manusia yang berjiwa besar dan bermental tinggi.

Andai aku menjadi guru teladan, aku akan mencari metode paling gampang, metode paling nyaman kepada muridku ,aku akan mendekati mereka dengan pendekatan **emosinal question** *agar supaya muridku tidak ada kecanggungan, tidak ada kata malu untuk belajar, dengan menggunakan pendekatan emosional terhadap murid, maka murid tersebut akan menganggap kita sebagai orang tua disekolah.*

Andai aku menjadi guru teladan, aku akan mencari semua letak dari kekurangan muridku, aku akan mencari titik lemah maupun titik semangatnya, biar mereka berkembang secara bersama, dengan hal tersebut akan menjadi kekuatan pribadi masing-masing untuk seorang murid itu sendiri

Andai aku menjadi guru teladan, aku akan memulai pelajaran dengan berdoa bersama, dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pula, Hal ini agar pembelajaran berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan murid dapat semaksimal mungkin serta bermanfaat, sebelum memulai pelajaran aku akan memberikan sebuah motivasi untuk muridku, karena mereka butuh dorongan, mereka butuh semangat untuk belajar dengan maksimal.

Asa Mahasiswaku........

Guruku mengajar kan bahwa hal paling mulia adalah menyampaikan apa yang kita ketahui, apa yang kita miliki terhadap orang lain, karena ilmu bukan hanya untuk dimiliki tapi untuk diamalkan, minimal terhadap diri sendiri dan selebihnya bisa dibagikan kepada orang lain (siswa),

Pamekasan 7 September 2021

Rahma Lailatul Safitri

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah orang yang berjasa untuk orang-orang yang ada di dunia ini. Karena guru mampu melahirkan orang-orang hebat. Maka tidak salah jika guru adalah pahlawan tanpa tandajasa, dengan sabar dan ikhlas seorang guru memberikan pengajaran kepada murid-muridnya agar kelak bisa menjadi generasi yang bisa merubah bangsa menjadi lebih baik. Guru merupakan sosok yang menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada murid tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter. Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya, yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan kedua nya.

Jika aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadikan muridku menjadi sosok-sosok yang cerdas dan berkarakter. Aku akan membimbing mereka, dan menanamkan benih cita-cita yang tinggi. Meyakinkan mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha dan doa. Sabar, ikhlas, dan pantang menyerah juga menjadi kunci yang utama. Selalu menyadarkan mereka ilmu adalah harta yang paling berharga, dan mereka harus berusaha selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat kelak, selalu mengamalkan ilmunya. Karena ilmu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia. Dengan ilmu mereka menjadi manusia yang memiliki arti serta bermanfaat

di masyarakat.

Dalam hal kayak tersebut, aku harus memiliki prinsip dapat mengubah karakter murid. Tentu saja aku akan berusaha untuk memulai dari diriku sendiri, dengan menjadi tauladan yang baik. Tidak dapat bagi kita menyuruh orang menjadi baik kalau kita sendiri tidak melakukannya. Dan ini harus dilakukan di mana saja aku berada, baik ketika mengajar, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Aku akan selalu berusaha membuat mereka menjadi manusia yang berjiwa besar dan bermental tinggi. Memberikan bekal agar mereka menjadi manusia seutuhnya.

Jika aku menjadi guru, aku akan memulai pelajaran dengan berdoa bersama terlebihdahulu. Hal ini agar pembelajaran berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan murid dapatsemaksimalmungkin serta bermanfaat.

Jika aku menjadi guru, aku ingin selalu memberikan motivasi saat pelajaran akandimulai. Dapat dengan menggunakan kisah inspiratif ataupun kata-kata motivasi/mutiara/bijak. Ini dilakukan agar murid selalu semangat dan termotivasi untuk belajar, dan tidak lengah. Murid akan memiliki pandangan ke depan, dan percaya tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Jadi, aku harus selalu mencari referensi dari kata-kata maupun kisah.

Riki

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Sebenarnya menjadi guru teladan tidaklah mudah bagi seseorang yang berprofesi sebagai guru, menjadi guru yang teladan tidak semudah membalikkan telapak tangan akan tetapi harus melewati berbagai peroses ataupun berbagai rintangan, dan bisa saya pastikan bahwa semua orang yang berprofesi sebagai guru pasti mempunyai keinginan menjadi guru yang teladan, terutama saya sendiri yang sekarang berada di bamgku kuliah dengan jurusan menjadi calon guru. Dan pastinya apabila saya lulus kuliah nanti dan di takdirkan sama seperti jurusan yang saya ambil pada saat saya berada di bangku kuliah yaitu menjadi seorang guru maka keinginan terbesar saya yaitu menjadi guru teladan disekolah tempat saya mengajar nanti, diatas tadi saya bilang "kalau di takdirkan menjadi seorang guru" kenapa saya bilanag seperti itu karena meskipun saya kuliah dengan jurusan menjadi calon guru belum tentu setelah saya lulus nanti akan menjadi seorang guru, karena kalau berbicara pekerjaan apa yang akan di dapatkan nanti setelah selesai kuliah tidak bisa kira rencanakan sekarang akan tetapi kita harus pasrahkan kepada yang maha kuasa, karena tujuan menuntut ilmu itu bukan supaya kita nanti mendapatkan pekerjaan yang bagus ataupun mendapatkan pangkat yang tinggi, akan tetapi tujuan menuntut ilmu yang sebenarnya itu diantaranya adalah menghilnagkan kebodohna yang terdapat pasa diri kita sendiri, tugas saya sebagai orang yang

menuntut ilmu sekarang hanya belajar dan terus belajar dan masalah nanti kalau saya lulus mau menjadi apa kita pasrahkan kepada yang maha kuasa saja. Yang pastinya kembali pada pembahasan diatas tadi kemauan saya semoga saja kalau saya nantinya menjadi seorang guru bisa mnejadi guru yang teladan. Kenapa saya mempuyai kemauan seperti itu, karena dengan saya menjadi guru teladan saya bisa mencotohkan prilaku yang baik terutama terhadap anak didik saya lebih-lebih kepada orang-orang disekitar saya. Menurut saya dengan menjadi guru yang teladan secara tidak langsung sudah mengajarkan hal yang positif terhadap anak didki saya, sebelum berlanjut ke penyampain ilmu kepada anak didik mereka semua sudah melihat arti dari sebuah keteladan itu sangatlah penting bagi kehidupan kita bukan hanya disekolah saja akan tetapi di kehidupan sehari-hari.

Siti Khirotul Umamah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

“Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” iya.... Ini merupakan salah satu julukan yang dapat disematkan kepada sosok guru. Julukan ini mengisyaratkan bahwa betapa besar peran dan jasa yang dilakukan oleh guru selayaknya seorang pahlawan. Namun, penghargaan terhadap guru nyatanya tidaklah sebanding dengan besarnya jasa yang telah diberikan.

Guru sangat berjasa bagi bangsa Indonesia ini tidak kalah dengan pahlawan-pahlawan lainnya. Guru sangat berperan penting dalam berbagai hal. Kita bisa ambil contoh presiden kita sekarang atau orang-orang sukses lainnya, beliau tidak akan menjadi presiden jika tidak ada guru yang mengajarinya membaca, menulis, menghitung, hingga dapat menciptakan hal-hal yang hebat. Begitu pula dengan orang-orang sukses lainnya, tanpa jasa guru mereka bukan siapa-siapa.

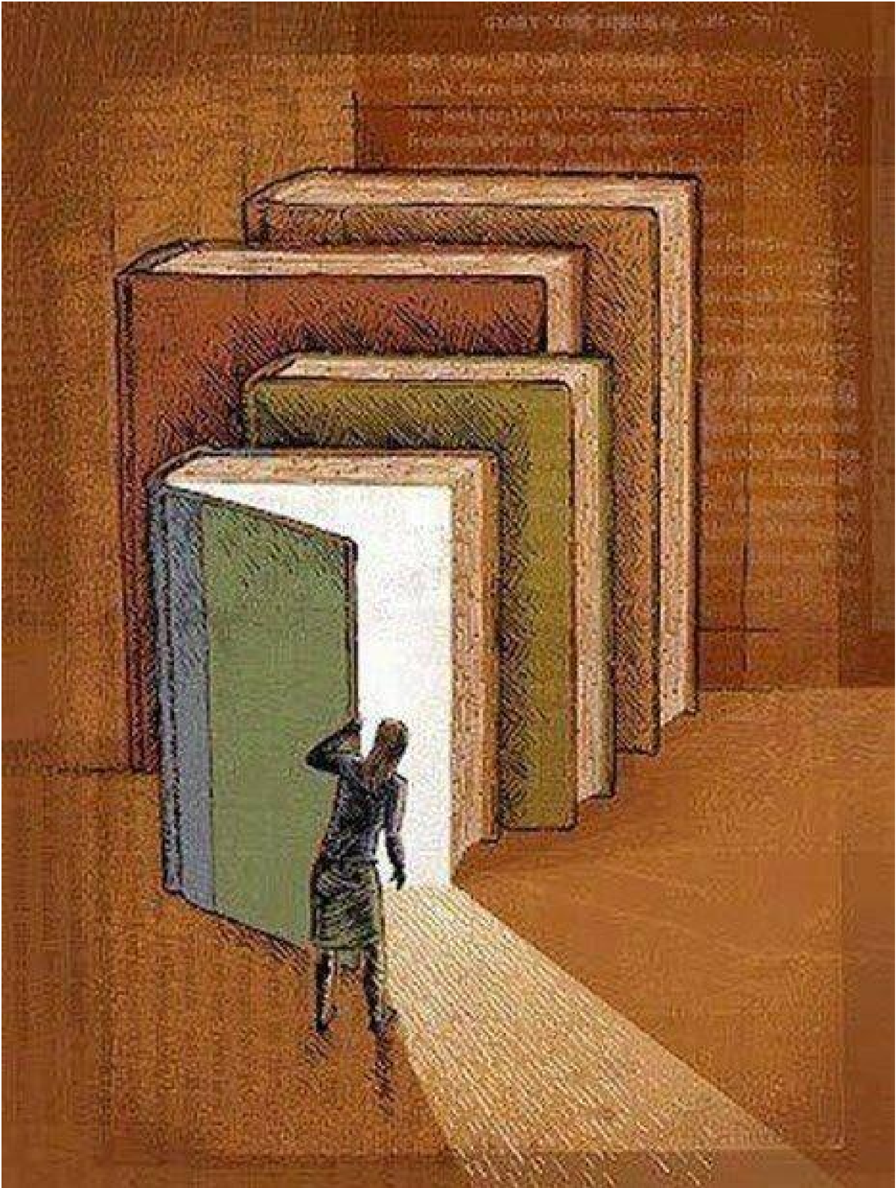
Tak terbayang kelak ketika aku menjadi seorang guru, aku berdiri didepan ruang tempat belajar di hadapan berpuluh-puluh pasang mata untuk menyampaikan sesuatu yang menjadi pelepas dahaga akan hausnya ilmu. Mata yang memiliki sejuta harapan untuk menjadikan dirinya lebih baik. Mata yang memiliki sejuta harapan untuk meraih cita-cita nya. Dan aku akan mewujudkan semua itu.

Andai aku menjadi seorang guru, aku akan berusaha keras untuk menjadi guru ideal, guru yang kehadirannya selalu dinantikan oleh

mereka. Tentunya aku akan melakukan segala macam cara untuk menjadi guru favorit, aku akan mengubah cara belajar mereka agar rasa semangat mereka lebih tinggi. Aku tidak akan menjadi seorang guru yang hanya menggunakan metode ceramah, karena tentu saja itu akan sangat membosankan bukan !??

Aku berharap suatu hari nanti aku mampu menjadikan anak didik ku menjadi anak didik yang berprestasi, dan aku menjadi motivator terbaik bagi mereka, menjadikan mereka berusaha menjadi yang terbaik dari yang terbaik, aku tidak akan membiarkan mereka goyah sedikitpun untuk mencapai cita-cita nya. Dan tentunya jika aku menginginkan semua itu, aku harus memulai nya dari sekarang. Aku belajar untuk mendapatkan ilmu. Ilmu untuk membawa aku pada pintu kesuksesan, sukses dalam arti aku mendapatkan kebahagiaan. Dan iya.... Jika aku sukses, mereka akan lebih termotivasi untuk meraih cita-cita karena kesuksesan ku.

Kelak, jika aku ditakdirkan menjadi seorang guru, yang pastinya aku akan sangat bahagia. Bahagia karena aku akan disayang banyak orang, bahagia karena aku dibutuhkan banyak orang, bahagia karena keberadaan ku bermanfaat bagi banyak orang. Terbesit dalam hati dan pikiranku aku bisa mendapatkan semua itu andai aku menjadi guru. Menjadi guru aku bisa mengamalkan ilmu yang ku miliki. Menjadi guru aku bisa berinteraksi dengan banyak orang yang berbeda karakter, berbeda kemampuan, yang tentunya akan membuatku kaya akan pengalaman.



Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Menjadi guru memang pekerjaan mulia tapi terkadang jika tidak menjabat sebagai PNS masalah gaji masih jauh dari kata cukup untuk membiyayai kebutuhan keluarga, itu yang ada dipikiran kebanyakan orang bahkan aku juga tidak menyangkalnya. sebenarnya aku tidak pernah ingin menjadi guru, hanya cukup untuk menjadi ibu guru dari anak-anak ku nanti, tapi karna pendidikan S1 yang kutempuh saat ini ada di jurusan pendidikan IPS jadi aku harus sepenuh hati berusaha sekuat yang aku bisa belajar dengan giat dan semangat agar nanti jika aku menjadi guru, bisa menjadi guru yang baik yang dirindukan ketiadaannya.

Menjadi guru tidaklah gampang karna sudah pasti aku yang hanya satu orang satu otak dan satu hati di haruskan memahami banyak orang, banyak otak dan banyak hati. kedengarannya jauh dari kata mungkin tapi itulah magicnya guru.

Dari sekarang sejak akau duduk di bangku kuliah jurusan IPS, aku benar- benar melatih sabarku dengan baik karna nanti bagaimana caranya agar aku bisa menjadi guru yang bisa diambil ilmunya, dicontoh ahlak baiknya dan dapat memberikan bimbingan yang bisa diterima oleh murid-murid yang tentumempunyai karakter yang berbeda-beda.

Bukan berarti jika cita-citaku bukan guru aku malah nanti akan

jadi guru yang tidak baik atau buruk, tidak. aku ingin bersungguh-sungguh dalam pekerjaanku karna guru adalah pekerjaan yang mulia. guru teladan, aku akan menjadi guru sekaligus teman dan orang tua murid-muridku tapi bukan berarti akumenuruti kemauan mereka tidak, aku akan mengajarkan, menanamkan rasa hormat kepada meraka. sikap baik yang nantinya mereka bisa menghargai siapapun orang yang ada dilingkungan mereka. guru teladan bukan hanya berhasil jika disukai murid-muridnya saja, tapi memberikan rekam jejak yang baik disekolah bahwa tidak ada peraturan yang dilanggar seperti datang terlambat dan lain-lainnya.

Jika nanti aku menjadi guru aku ingin mereka agar tidak hanya belajar dikelas, aku mau mereka belajar dijalan, ditaman, di lapangan dan tempat-tempat indah lainnya tapi bukan berarti hanya main-main saja justru aku ingin merekaada pengalaman dan pengetahuan baru yang didapat dan itu tidak hanya dikelas. karna aku pribadi pernah jadi seorang murid dan rasanya aku ingin sekali cepat keluar kelas, hasilnya aku tidak begitu menikmati pelajaran dengan baik.

Menjadi guru teladan akan dapat terlaksana jika kita bisa mencintai pekerjaan yang kita lakukan, begitupun aku. jika aku tidak bisa mencintai pekerjaanku sebagai guru tentu aku akan melalaikan semua kewajiban ku sebagai guru. jadi kunci utamanya adalah apapun pekerjaan kita, kita harus mencitaipekerjaan itu terlabih dahulu maka selanjutnya semua akan berjalan baik. Iya, sepertinya sangat menarik jika aku nanti dipanggil ibu ifa, atau ibu syarief bukankah sangat menyenangkan. semoga jika aku nanti menjadi guru aku bisa menjadi guru teladan yang dicintai murid-muridnya.

Menjadi Guru Idaman Dan Teladan

Menjadi seorang guru adalah cita-cita saya dari kecil karena menurut saya mengajarkan ilmu kepada orang lain adalah pekerjaan mulia dan sangat menyenangkan. Saya sering memperhatikan bagaimana guru-guru saya mengajar, bahkan cara mereka berpenampilan sebagai seorang guru.

Sebagai seorang guru, saya akan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri. Saya akan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik. Hal tersebut penting karena kinerja pendidik diatur sedemikian rupa agar meningkatkan keberhasilan pendidikan seperti yang diharapkan. Tanggung jawab pendidik sangat diperlukan khususnya kepada pihak sekolah dan orang tua siswa. Sebagai seorang guru, saya akan menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri. Saya akan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik. Hal tersebut penting karena kinerja pendidik diatur sedemikian rupa agar meningkatkan keberhasilan pendidikan seperti yang diharapkan. Tanggung jawab pendidik sangat diperlukan khususnya kepada pihak sekolah dan orang tua siswa.

Saya akan menguasai kompetensi profesional dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam standar nasional. Dalam hal ini, jelas saya harus menguasai materi atau konsep pembelajaran dengan baik. Persiapan perlu saya lakukan, misalnya saja dengan menyusun kerangka atau struktur pembelajaran sebelum diajarkan di depan kelas. Saya perlu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang saya ampu.

Dengan kata lain, sebelum pembelajaran saya harus membuat proposal pembelajaran atau RPP. Selain menyampaikan materi pembelajaran, sebagai guru saya akan mengembangkan materi pembelajaran yang saya ampu secara kreatif dan inovatif. Tindakan reflektif yang saya lakukan di akhir pembelajaran secara berkelanjutan akan saya gynakan untuk mengembangkan keprofesionalan. Misalnya berdasarkan data nilai atau tingkat keberhasilan siswa yang ada saya akan melakukan penelitian tindakan kelas atau pengembangan yang nantinya dapat menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung diakui sebagai upaya pengembangan keprofesionalan saya sebagai pendidik. Sebagai seorang guru saya juga tidak boleh gagap teknologi (gaptek). Saya perlu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya dalam pembelajaran namun juga untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Mungkin saja suatu saat jika memang di takdirkan aku juga ingin mendirikan sebuah sekolah. Sekolah luar biasa. Dan aku mengajar dan belajar bersama mereka. Di belahan dunia ini banyak anak-anak yang

memiliki gangguan mental. Mereka malu dan mungkin mereka lebih nyaman jika mereka berada di kalangannya. Tapi banyak pula dari kalangan mereka yang memiliki prestasi yang menakjubkan. Saya sendiri pun masih belum tahu banyak mengenai perhatian pemerintah Indeonesia terhadap warga negaranya yang memiliki gangguan mental.

Bagiku mereka adalah orang normal walaupun mereka memiliki kekurangan. Aku juga yakin bahwa semua orang memiliki kekurangan dan memiliki kelebihan begitu juga dengan mereka.

Waliatin

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Tak terbayang andai aku berdiri di depan sekolah di depan sekian banyak pasang mata yang haus akan ilmu, aku belajar untuk mendapatkan ilmu. Ilmu untuk membawa aku pada pintu kesuksesan, sukses dalam arti aku mendapatkan kebahagiaan. Bahagia karena aku dapat disayang banyak orang, bahagia karena aku dibutuhkan banyak orang, bahagia karena aku dapat memberikan ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

Terbesit dalam hati dan pikiranku andai aku bisa seperti itu andai aku bisa menjadi seorang guru jadi guru aku bisa mengamalkan ilmu yang aku miliki, jadi guru aku bisa berinteraksi dengan banyak orang, jadi guru aku bisa menambah pengalaman, jadi guru aku bisa lebih sabar menghadapi berbagai sikap dari anak satu dan anak lainnya. Dan yang terpenting aku ikut andil dalam menghasilkan bibit bibit unggul yang tangguh dapat menjawab tantangan dunia.

Jadi guru dunia akhirat akan ku dapatkan, dunianya aku mendapatkan kebahagiaan dan akhiratnya aku terus beribadah mengamalkan ilmuku. Semuanya dapat kuraih dengan hati yang tulus ikhlas dan sabar karena Allah ta'ala.

Jika aku menjadi seorang guru aku akan selalu berusaha mengajar dengan baik. Karena telah aku alami sendiri guru guruku tidak pernah mengenal lelah, tidak mengeluh dan terus mengajar muridnya

hanya semata agar murid- muridnya mengerti dan paham akan ilmu yang diberikan.

Andai aku menjadi seorang guru aku akan memberikan ilmu yang terbaik yang aku miliki, akan aku kasih yang terbaik buat murid muridku seperti apa yang telah diberi guruku sejak dahulu. Akan aku ajari akhlak yang baik, sikap yang sopan supaya murid muridku kelak menjadi murid yang berguna dan di akui oleh masyarakat. Andai aku menjadi guru akan aku niatkan semua semata karna Allah SWT supaya menjadi simpanan kelak di akhirat.

Wiwik Widayanti

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan cita-cita ku sejak dulu karena guru merupakan profesi yang sangat mulia dan terhormat yang dengan itu disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Jika aku menjadi seorang guru aku akan melakukan yang terbaik untuk anak didik ku yang bertujuan untuk membelenggu kebodohan yang ada dalam diri mereka supaya kelak menjadi anak yang berguna dan dapat memajukan bangsa ini karena kemajuan bangsa tergantung generasai masa kini yang tentunya dibalik itu sangat diperlukan seorang guru yang sangat handal dalam mendidik mereka.

Jika aku menjadi guru aku ingin menjadi guru di MA Raudlatul Muta'allimin Bandaran karena aku ingin memberikan ilmu-ilmu yang telah aku dapatkan selama menempuh pendidikan pada mereka dan aku ingin kelak mereka menjadi insan yang sukses yang dapat menjunjung tinggi martabat dan derajat keluarganya. Disamping itu, aku juga ingin mengabdi pada madrasah tersebut karena di madrasah tersebut dulu aku sekolah dan belajar yang penuh dengan rasa kasih dari seitap guru-guru ku serta dari sanalah aku mendapat banyak ilmu mulai dari arti kehidupan, semangat untuk mengejar cita-cita, dll.

Andai aku menjadi guru teladan aku ingin menjadi guru yang baik dan tentunya penuh dengan kasih sayang namun, akan lebih perhatian pada anak didik yang kurang berprestasi atau kurang semangat dalam

belajar karena setahu aku di jaman sekarang ini guru-guru hanya lebih fokus pada siswa yang pintar atau siswa yang berprestasi sehingga bagi sebagian siswa yang kurang mampu dalam mata pelajaran merasa semakin down karena kuarng perhatian dan semangat dari seorang guru.

Aku juga ingin menjadi guru yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada anak didik ku nanti karena motivasi itu penting dan tentunya akan dapat meningkakan belajar mereka untuk lebih semangat dan giat lagi. Disamping itu, aku juga ingin menjadikan anak didik ku berkarakter dan berjiwa sosial yang tinggi.

Harapan ku andai aku menjadi guru teladan aku akan selalu berperilaku baik kepada semua anak didik ku dan memberikan contoh yang baik pula yang pastinya dapat di tiru atau di contoh oleh anak didik ku karena itu mencerminkan profesi ku sebagi guru teladan sehingga tidak hanya aku yang menjadi guru teladan namun semua anak didik ku menjadi siswa teladan.

Namun dibalik itu semua menjadi seorang guru tidaklah mudah karena harus ekstra sabar dalam menghadapi semua siswa yang dengan karkter berbeda-beda tidak hanya itu, masa depan murid-murid pun terletak pada guru yang harus di bawa ke arah kesuksesan. Apalagi untuk menjadi seorang guru teladan tentunya harus benar-benar memprioritaskan kebaikan dan selalu menerapkan hal-hal yang positif yang tentunya akan memberikan dampak positif pula bagi anak didik kita.

A. Machtum Ali

Andai Aku Menjadi Guru Tauladan

Guru merupakan pekerjaan yang mulia karena memberikan ilmu kepada murid yang diajarinya. Menjadi guru tidaklah mudah karena mempunyai tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada murid tetapi seorang guru harus mampu membentuk karakter murid supaya mempunyai sifat dan perilaku yang baik seperti: disiplin, jujur dan berakhlak mulia.

Seorang guru harus mampu mempunyai sifat yang baik yang bisa mencontohkan kepada muridnya sehingga dapat menjadi tauladan baginya. Karena sebelum guru mengajari tentang bagaimana cara bersikap yang baik yang paling utama adalah seorang guru disitu sudah menerapkan tentang sifat disiplin, jujur, dan berakhlak mulia. sifat disiplin perlu diterapkan oleh manusia apalagi seorang guru. Karena disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap sebuah peraturan. Artinya jika seorang guru sudah mempunyai sifat taat terhadap peraturan (disiplin) maka dia adalah orang yang bisa bertanggung jawab. Sselain disiplin guru juga harus mempunyai sifat jujur. Sifat jujur merupakan aset paling berharga yang dimiliki seorang manusia. Khususnya bagi seorang guru jujur perlu diterapkan seperti misal seorang guru tidak memahami suatu mapel tertentu maka jujur lebih baik agar supaya tidak menyesatkan seorang murid. Kemudian yang harus dimiliki guru adalah akhlak mulia. Dimana akhlak yang

mulia penting untuk dimiliki seorang guru supaya menjadi contoh yang baik kepada seorang murid. Ketika sifat dan sikap tersebut dimiliki dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seorang guru maka hal tersebut akan menjadi contoh dan tauladan bagis seorang murid.

Sebagai calon pendidik maka saya ingin menjadi seorang guru yang bisa memberikan contoh yang baik kepada murid saya serta mampu membentuk karakter yang disiplin, jujur dan berakhlak mulia. Sebagai seorang guru tugasnya tidak hanya fokus pada materi pelajaran saja akan tetapi harus mampu membentuk karakter murid dengan baik.

Pada dasarnya perilaku yang dapat ditunjukan seorang siswa karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki seorang guru. Dalam artian, guru memiliki pengaruh terhadap perubahan siswa. Oleh karena itu guru harus menjadi contoh serta tauladan bagi siswa/murid.

Bagi seorang guru menjadi tauladan merupakan suatu pembelajaran seorang guru untuk mendapatkan kesempurnaa dari ridha Allah SWT dalam ilmu yang dimilkinya. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT. Yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak, bersinergi dengan kemampuan intuisi dan hatinya.

Ahmad Jailani

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Jika aku adalah seorang guru, aku adalah pelaku perubahan. Ingin menjadi guru yang merubah anak didiknya menjadi lebih baik dalam segala aspek. Merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Membentuk jiwa yang bermental kuat dan berkarakter yang mulia. Merubah pola pikir ke arah kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu guru harus peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan, pembaharuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Di sinilah tugas guru semestinya harus senantiasa mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya hingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak lagi terkesan ketinggalan zaman. Bahkan tidak sesederhana itu saja, ciri guru ideal di era globalisasi seperti saat ini perlu tampil sebagai pendidik, pengajar, pelatih, inovator dan dinamisator secara sekaligus dan integral dalam mencerdaskan anak didiknya.

Kita dulu juga pernah menjadi seorang siswa. Kita sering temui cara mengajar seorang guru yang sekedar duduk di depan kelas, penyampaian materi secara textbook, padahal anak didik lebih menyukai belajar dari fakta-fakta eksperimen sederhana. Bahkan guru merupakan sosok yang menakutkan hingga kita tidak berani mengajukan pertanyaan seputar hal yang tidak kita ketahui. Kadang kala guru mempersulit

materi agar dirinya terlihat paling hebat di kelas yang seharusnya membuat semua hal menjadi mudah dimengerti siswa. Sesungguhnya semua itu menjadi tanda kurangnya dinamisme sebagai seorang pendidik. Bisa jadi ini hanya sebuah simbolis dan tidak mewakili sosok guru seutuhnya secara keseluruhan. Jika demikian adanya, seakan jauh rasanya seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang produktif dan profesional. Padalah guru juga memiliki tanggung jawab dalam memodifikasi proses integrasi dan optimalisasi sistem pendidikan di sekolah. Harapannya, dapat memberikan peran yang sangat signifikan bagi proses pembentukan kepribadian siswa yang kokoh yakni intelektual, moral dan spiritual.

Salah satu indikator utama unggul tidaknya sebuah sekolah adalah ditentukan dari faktor mutu guru. Guru dituntut memiliki profesionalisme di bidangnya. Artinya guru tidak hanya harus memiliki pengertahuan yang luas tentang bidang yang ajarnya, namun seluruh komponen yang berkaitan dengan pendidikan harus ada pada diri para guru itu sendiri. Hal itu pula didasarkan atas asumsi bahwa persoalan peningkatan mutu pendidikan tentu bertolak pada karakter seorang pendidik. Oleh sebab itu, semakin banyak guru yang berkualitas di suatu sekolah, tentu akan semakin berkualitas pulalah sekolah tersebut.

Sosok guru merupakan hal paling utama bagi keberhasilan suatu sistem pendidikan. Di tengah kemajuan zaman dan tantangan yang semakin pesat, idealnya guru harus terus belajar, kreatif mengembangkan diri dan terus menyesuaikan pengetahuan dan cara

mengajarnya dengan penemuan-penemuan kontemporer. Namun, realitas yang ada pada umumnya guru sulit untuk selalu semangat mengembangan kepribadiannya. Bahkan sekedar untuk mengikuti berbagai macam kursus, seminar, pelatihan dan kegiatan semacamnya.

Menjadi guru yang ideal tidak akan terwujud begitu saja dalam waktu yang singkat. Akan tetapi guru terlanjur mengemban peran istimewa dalam masyarakat sebagai pelaku perubahan. Guru bukan sekedar pelaku perubahan yang menggerakkan roda transformasi sosial dalam masyarakat. Lebih dari itu, guru memiliki peranan utama sebagai pendidik karakter suatu masyarakat. Bukan sekedar mengubah hidup siswa, namun juga memperkuat kepribadian siswa yang memiliki nilai-nilai sebagaimana yang diharapkan dalam masyarakat.

Ainur Rahman

Andai Aku Jadi Guru Teladan

Beberapa harapan akan tetap menjadi komitmen untuk bagaimana saya menjadi guru teladan suatu saat nanti, dengan upaya yang saya jalani saat mengampu pendidikan dikampus, kita ditempa untuk menjadi guru ideal seperti yang saya harapkan.

Harapan saya untuk menjadi guru ideal dimulai saat saya masih menjadi mahasiswa, berproses dikampus sehingga menjadi guru ideal bahkan menjadi harapan besar saya suatunsaat nanti, agar menjadi contoh dan memberikan yang terbaik saat mengajar kepada para siswa saya kelak, persaingan diluar sangatlah tidak mudah tapi tetap dalam usaha yang saya lakukan saat ini mungkin akan jadi bekal agar cita-cita atau harapan ini menjadi terwujud.

*Meningkatkan kualitas diri salah satu tujuan dan upaya saya saat itu agar menjadi guru ideal seperti yang saya harapkan, merubah mainset dan menyesuaikan dengan gagasan Ki. Hajar Dewantara yang mengatakan bahwasanya "Jadikan semua tempat sebagai **sekolah** dan jadikan semua orang adalah **guru.**" Nah saya rasa mainset ini bisa diterapkan karna tidak cukup hanya disekolah dan seharusnya ada tindak lanjut apa yang didapatkan disekolah, seperti mengadakan forum kecil sebagai tukar menukar pikiran atau mencari jati diri disekolah sebagai wadah mencari disekolah atau diluar sekolah.*

Dengan gagasan ini mungkin tidak cukup menjadi seorang guru teladan tapi tinggal bagaimana saya menjadi guru yang ideal dan teladan itu hanya penilaian dari siswa-siswa saya kelak, tapi itu tetap harapan saya dan keinginan saya esok hari.

Anas Ansori

Menjadi Guru Yang Baik

Andai aku menjadi seorang guru, aku akan menjadi yang terbaik untuk semua anak didikku. Karena dari hatiku yang terdalam cita-citaku ingin menjadi guru. Aku ingin sekali menjadi guru Bahasa Indonesia. Aku ingin menjadi seorang guru karena bekerja menjadi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia. Senang rasanya menjadi seorang guru yang akan selalu bertemu dengan anak-anak disaat suka maupun duka. Di saat kita sedih, ada mereka yang bisa menghibur kita walaupun kadang ada beberapa siswanya yang berbuat gaduh, bandel, dan usil. Sedikit demi sedikit ilmu yang berikan, sangatlah berguna untuk bekal kami di kemudian hari.

Seandainya aku menjadi seorang guru, aku akan didik siswaku dengan sepenuh hati. Aku akan tekankan kepada mereka bahwa "Guru tidak lebih pintar dari muridnya". Aku salut mempunyai 38 guru yang ada di sekolahku SMP Negeri Al-Falah Kadur karena aku banyak belajar dari mereka. Dari mereka mengajar sampai mereka memberikan sport untuk muridnya agar para muridnya mendapatkan nilai yang terbaik. Aku ingin menjadi guru seperti mereka bahkan lebih baik dari mereka.

Seperti yang aku katakan tadi, seandainya aku sudah lulus SMA aku akan kuliah dan mengambil jurusan pendidikan bahasa Indonesia. Aku ingin sekali menjadi guru bahasa Indonesia. Maka dari itu, aku

banyak belajar menjadi guru- guru bahasa Indonesiaku . andai aku menjadi guru, aku akan selalu memperhatikan anak didikku. Aku ingin selalu menjadi yang terbaik dengan memperhatikan siswaku. Aku akan memberikan cara-cara yang terbaik untuk mereka, bagaimana mereka senang dengan pelajaranku, dan agar mereka tidak bosan. Memang untuk menjadi guru yang baik tidak mudah, tapi aku akan selalu berusaha dan belajar terus.

Aku yakin kelak aku harus punya strategi belajar dan mendidik siswa dengan baik. kelak juga harus semangat dalam belajar. Aku harus selalu percaya diri, dan selalu semangat, semangat dan semangat! Itulah seandainya aku menjadi guru. Aku juga berterima kasih kepada guru-guruku karena mereka sudah mendidikku dan menjadi inspirasi bagiku. Terakhir, harapanku, jika aku menjadi seorang guru adalah mampu mencerdaskan murid-muridku dan mampu membebaskan mereka dari kebodohan yang selama ini membelenggu mereka. Aku ingin mereka menjadi insan yang berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan untuk negerinya, INDONESIA.

Selasa, 7 September 2021

Andri Maulana

Menjadi Guru Idaman

Di dunia ini tidak ada guru yang sempurna. Ada guru yang disukai oleh muridnya karena kelebihannya membawakan pelajaran, ada juga yang tidak disukai karena guru itu terkenal galak atau bahasa kerennya "Killer" dan masih banyak lagi.

Seandainya aku jadi guru, aku ingin menjadi seorang guru yang baik. Seorang guru yang selama ini menjadi idaman murid-muridnya. Seorang guru yang bisa berperan sebagai sahabat, orang tua dan guru kepada muridnya. Seandainya aku menjadi guru aku ingin membuat dunia tersenyum oleh baktiku. Aku ingin mengajar di pedalaman-pedalaman. Aku ingin mengajar di tengah-tengah anak- anak yang susah mendapatkan pendidikan. Aku ingin berada di tengah-tengah mereka. Kepalaku pun mulai berimajinasi, ketika aku telah dewasa dan berada di tengah-tengah mereka. Aku pun belajar bersama mereka, dan kita akan merasakan segalanya.

Wajah-wajah mereka yang polos dan senyum mereka yang lepas dari semua tekanan yang ada. Kemudian mereka mulai menanyakan hal-hal yang sukar padaku, dan aku mulai membantu. Impianku tidak akan berhenti begitu saja. Seandainya aku jadi guru, aku juga ingin mengabdi di sekolah khusus anak-anak yang memiliki gangguan mental. Begitu banyak anak-anak di dunia ini yang memiliki gangguan mental.

Walaupun anak-anak tersebut memiliki gangguan mental tapi semangat mereka untuk belajar dan berprestasi patut diacungi jempol. Anak-anak tersebut mungkin ingin normal tapi mereka tidak bisa walaupun begitu mereka tidak menyerah. Mereka akan terus semangat. Dalam benakku pun, aku mulai membayangkan aku berdiri di tengah-tengah mereka. Lalu kita menyanyi bersama- sama. Kita bersenang-senang bersama. Kemudian kita belajar bersama-sama, dan akan banyak hal yang aku lalui bersama mereka. Anak-anak itu melakukan tingkah- tingkah yang mungkin akan membuatku tertawa geli oleh sikap mereka atau marah karena kenakalan mereka.

Mungkin saja suatu saat jika memang di takdirkan aku juga ingin mendirikan sebuah sekolah. Sekolah luar biasa. Dimana pada saat itu aku mengajar dan belajar bersama mereka. Di belahan dunia ini banyak anak-anak yang memiliki gangguan mental. Mereka malu dan mungkin mereka lebih nyaman jika mereka berada di kalangannya. Tapi banyak pula dari kalangan mereka yang memiliki prestasi yang menakjubkan. Saya sendiri pun masih belum tahu banyak mengenai perhatian pemerintah Indonesia terhadap warga negaranya yang memiliki gangguan mental. Bagiku mereka adalah orang normal walaupun mereka memiliki kekurangan. Aku juga yakin bahwa semua orang memiliki kekurangan dan memiliki kelebihan begitu juga dengan mereka.

Andai aku jadi guru, aku ingin membuat anak-anak didikku yakin bahwa dunia akan selalu tersenyum kepada mereka dan akan selalu menerima kekurangan mereka. Andai aku jadi guru aku juga ingin agar

muridku memiliki kemampuan IPTEK dan IMTAK. Aku juga ingin agar murid didikku tidak akan pernah puas dengan prestasi yang telah ia ukir. Aku juga ingin agar muridku selalu rendah hati. Aku juga ingin membentuk kepribadian Islam kepada muridku kelak. Aku juga ingin agar muridku kelak, jika ia telah dewasa ia bisa membangun sebuah negara yang berlandaskan Islam.

Namun, itu semua tidaklah mudah dan memerlukan waktu yang sangat lama. Aku menganggap menjadi guru bukanlah jabatan belaka tetapi adalah sebuah amanah. Dan amanah apabila tidak dijalankan dengan maksimal maka akan berdosa. Tidak hanya sekadar mengajar untuk menuntaskan kompetensi tetapi juga menanamkan karakter kepada siswa agar siswa yang tadinya kurang baik menjadi baik dan dapat berprestasi. Demikian juga dengan moralnya. maka dari itu yang dituntut disini adalah kesabaran tinggi dalam melaksanakannya.

Jika aku memang ditakdirkan menjadi guru, aku ingin semua impian yang aku tulis ini menjadi sebuah kenyataan. Aku tidak ingin bila impianku ini tidak terwujud. Aku akan berusaha mewujudkannya kelak. Jika aku ditakdirkan menjadi guru. Aku akan terus berusaha dan berdoa agar impianku menjadi kenyataan. Ya suatu saat impianku akan terwujud bila aku memang ditakdirkan untuk menjadi guru. Ya tentunya aku akan menjadi guru idaman bagi semua murid-muridku.

Minggu, 5 September 2021

Aninda Putri Hartika

Andai aku menjadi Guru Teladan

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan, guru seharusnya diguguh dan ditiru. Kita diajarkan untuk menjadi manusia yang menjunjung tinggi moralitas. Menjadi guru tentunya tidaklah mudah, dengan gaji yang tidak seberapa. Zaman sekarang banyak yang beranggapan bahwa jabatan seorang guru tidak seberapa, padahal gaji yang tidak seberapa itu tidak sebanding dengan apa yang telah mereka lakukan. Mungkin tanpa seorang guru anak-anak tidak akan tau apa-apa mengenai dari hal yang kecil sampai besar, bahkan anak-anak zaman sekarang yang tentunya lebih fokus pada teknologi yang memberikan semangat belajar mereka di rumah semakin menurun. Andai saja tidak ada yang namanya sekolah bahkan tanpa seorang guru melalui apa anak-anak sekarang bisa mendapat ilmu.

Kondisi sekarang tentu sangat jauh beda dengan masa lalu. Di masa lalu pada saat guru menegur seorang murid itu adalah bagian dari perhatian dan kasih sayang seorang guru agar kelak muridnya bisa jadi anak yang memiliki nilai moralitas dan bermartabat kemanusiaan, beda

dengan sekarang pada saat guru menegur seorang murid itu sudah dikatakan melanggar HAM.

Menjadi guru tentunya cita-cita dari semua orang yang mempunyai keinginan untuk membantu anak-anak yang mempunyai semangat belajar. Yang diharapkan oleh seorang guru hanyalah mereka bisa mengajar dengan baik, dan bisa diterima dengan baik oleh murid-muridnya. Tentunya harapan besar menjadi seorang guru ialah murid-muridnya kelak bisa menjadi warga negara yang lebih baik dan menjunjung nilai kemanusiaan.

Suatu kebanggaan jika seorang guru menjadi guru yang ideal bagi murid-muridnya, yang di mana bisa jadi panutan bagi mereka. Menjadi guru Ideal tentunya tidak sangat mudah karena pasti ada yang tidak suka, inilah tugas seorang guru bagaimana caranya memahami sifat dan sikap dari setiap muridnya. Guru Ideal disini misalnya dapat menguasai materi pelajaran sangat mendalam, mempunyai wawasan yang luas, dan komunikatif.

Keinginan seorang guru menjadi guru yang teladan. Guru teladan yang bisa mendapatkan Sumber ilmu yang diajarkan agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT. Guru teladan bagi murid atau peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan panutan dan tokoh dalam segi kehidupannya. Guru yang teladan tentunya harus selalu melakukan perbuatan yang positif agar dapat diambil baiknya oleh murid-muridnya. Keteladanan disini tentunya merupakan faktor penting yang harus dimiliki seorang guru karena dapat

membentuk aspek pengetahuan, karakter, dan moral bagi muridnya. Yang dimana guru menjadi pengaruh besar terhadap perubahan perilaku muridnya. Bangsa dan negara tentunya membutuhkan guru yang tidak hanya cerdas, namun yang berkarakter yang nantinya bisa jadi teladan bagi murid-muridnya.

Atiqoh Saadatul Qorina

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, membimbing dan melatih para muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya. Seorang guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, namun ia juga harus mengarjakan pendidikan yang lain dan bisa menjadi guru yang diteladani oleh muridnya. Seorang guru bertugas untuk menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada muridnya supaya memiliki kepribadian yang paripurna.

Guru, sekilas menurut orang-orang pekerjaan ini hanyalah pekerjaan yang enteng/ mudah, dimana seorang guru hanya duduk, mengajar, memberi PR lalu mendapatkan gaji. Namun sejatinya seorang guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik, bukan hanya materi pembelajaran saja melainkan mereka juga dituntut untuk memberikan contoh keteladanan yang juga baik, di dalam sekolah maupun di luar sekolah sekalipun. Karena sekarang banyak ditemui sosok guru yang hanya bersikap baik di dalam sekolah saja, namun bila diluar sekolah mereka malah abai dengan sikap mereka sehingga tanpa sadar mereka telah memberikan contoh teladan yang buruk bagi anak didiknya.

Menjadi seorang guru tentu saja memiliki tugas dan tanggung

jawab terhadap anak didiknya. Tugas utama seorang guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan memberikan dorongan kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlak/perilakunya. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, administrator, evaluator dan guru juga sebagai teladan yang memberikan contoh yang baik kepada para muridnya.

Karena pada dasarnya perilaku yang dapat ditunjukkan oleh siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan kata lain, seorang guru memiliki pengaruh terhadap perubahan siswa. Untuk itulah, guru harus dapat menjadi contoh dan menjadi teladan bagi siswanya. Sebab masa depan suatu negara ditentukan oleh para penerus bangsanya. Jika penerus bangsanya sudah memiliki karakter yang buruk maka sudah pasti masa depan negara tersebut juga akan buruk. Karena dari itu saat ini sangatlah dibutuhkan sosok guru yang dapat memberikan keteladanan yang baik bagi anak didiknya.

Menjadi seorang guru yang ideal dan menjadi teladan bagi peserta didiknya tentu menjadi hal yang sangat diimpikan oleh semua guru dan calon pendidik, termasuk saya. Untuk menjadi guru yang ideal dan teladan saya harus medalami materi pelajaran dan berwawasan luas. Tidak hanya itu menjadi guru yang ideal itu juga harus bisa beradaptasi dengan kemajuan zaman dan menciptakan karakter pembelajaran yang baik. Serta disiplin dengan waktu dan bisa

mengendalikan emosi. Guru yang ideal juga harus mampu memahami karakter peserta didik, mengapresiasi hasil kerja siswa dan mengevaluasi perkembangan peserta didik itu sendiri.

Sebagai calon pendidik tentunya saya pun sangat ingin menjadi guru dengan harapan saya mampu memberikan keteladanan yang baik bagi anak didik saya nantinya. Namun untuk menjadi seorang guru yang ideal dan dapat memberikan teladan yang baik tentulah tidak gampang dan juga perlu proses yang panjang juga. Dimana saya sendiripun harus melalui proses belajar yang banyak dari berbagai sumber. Menjadi sosok guru seperti ini harus bisa menata hati dan pikiran bahwa menjadi guru yang teladan adalah target kesuksesan seorang pendidik. Karakter guru seperti ini akan terbentuk setelah saya menjalani proses belajar yang panjang tersebut. saya pun sebagai seorang tenaga pendidik atau guru saya harus bisa memilki kecakapan dalam bidang akademis maupun non-akademis, seperti bidang keilmuan yang setara baik dari instrakulikuler ataupun ekstrakulikuler saya. Dan bukan hanya itu saja untuk bisa menjadi seorang guru yang bisa menjadi panutan bagi anak didik saya nantinya, saya harus bisa membangun karakter saya sendiri, serta mengarahkan diri saya menjadi pribadi yang sadar akan profesi dan tanggung jawab saya sebagai seorang guru. Dengan proses yang sangat panjang ini nantinya diharapkan agar saya bisa menjadi sosok guru yang bisa memberikan keteladan yang baik bagi anak didik saya dan juga bagi orang-oarang yang berada di sekitar saya nantinya.

Dini Latifah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan orang tua kedua bagi kita tanpa tanda jasa guru yang berjasa dalam perannya untuk mncerdaskan kehidupan bangsa dunia. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Di dalam kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Guru adalah subjek yang paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang atau manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinaifikan sama sekali dari proses pendidikan.

Nama saya adalah Dini Latifah, saya biasa dipanggil Dini. Saya lahir di Pasean, pada tanggal 25 Oktober 2000. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Saya tinggal di Pasean (Batukerbuy) Kacematan Pasean Kabupaten Pamekasan. Saya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura.

Asa Mahasiswaku........

Guru adalah cita-cita saya sejak kecil, karena menurut saya mengajarkan ilmu kepada orang lain adalah pekerjaan yang paling mulia dan dihormati. Disetiap mata pelajaran biasanya ada salah satu mata pelajaran yang menjadi favorit bagi anak-anak seperti kesenian. Selain dikelas, saya menekuni mata pelajaran kesenian yang ada di ekskul yang ada di sekolah.

Pada dasarnya tugas guru adalah mendidik, sementara itu mendidik sendiri adalah sangat luas tidak dibatasi ruang dan waktu. Mendidik juga berarti mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru juga bertugas mempersiapkan manusia bersusila yang bisa bercakap dan yang diharapkan mampu membangun dirinya, bangsa dan Negara.

Harapan saya adalah ingin bisa menjadi seorang seniman yang baik dan kompeten. Dalam teori belajar yang akan saya gunakan dalam pembelajaran, yaitu dengan memotivasi peserta didik dan masyarakat agar bisa menjadi orang yang lebih percaya diri dalam hal apapun yang disebut dengan (karya). Dan saya ingin melanjutkan ke pengguruan tinggi khususnya di bidang seni agar nantinya saya bisa menjadi seorang seniman yang baik dikalangan masyarakat dunia.

Dwi Angga Arifta K.

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Menjadi seorang guru merupakan cita cita orang banyak akupun juga . Peran seorang guru bukan hanya mencerdaskan siswa tapi bagaimana guru menjadi actor pengembang karakter siswa . Menjadi seorang guru tidaklah mudah karena pasti ada siswa yang ngelantur atau nakal. Hal ini menjadi sebuah tantangan seorang guru. Guru harus menjadi suri tauladan bagi siswa maupun guru lainnya dari segi penyampaian materi, kedisiplinan. Guru diguguh dan ditiru hal ini menjadi panutan bagi siswa yang akan selalu menjadi sorotan bagi siswa.

Saat ini merupakan upaya saya dalam menempuh kesuksesan dengan mengejar cita cita dengan kuliah di IAIN Madura. Dalam menempuh kesuksesan pasti ada tetesan keringat yang menjadi pemicu kita untuk terus berkembang dan lebih baik. Menjadi seorang guru merupakan impianku karena ilmu yang telah kita dapat dan terus membagikannya pada orang lain adalah sebuah kebaikan.

Andai kelak aku bisa mewujudkan impianku menjadi seorang guru, aku akan melakukan sebaik baiknya dalam menjalankan tugas dan professional dalam melakukan tindakan yang akan menuntun siswa kearah yang lebih baik. Aku akan memberikan ilmu yang telah saya dapat sebelumnya dengan baik. Jika terdapat salah satu siswa yang kurang mampu saya berusaha untuk merangkul yang kurang

mampu dan menuntun yang sudah baik. Hal ini menjuaadi sebuah tindakan tidak pilih kasih pada siswa. Menjadi seorang guru harus professional dan disiplin.

Jika kelak aku menjadi seorang guru, aku akan berusaha menjadi motivasi bagi siswa dengan pembawaan dengan karakter yang baik .

Jika kelak aku menjadi seorang guru, aku akan menjadi sosok karakter yang menjadi panutan bagi siswa dan guru lainnya dengan bersikap adil, sopan, berwibawa, disiplin, sabar, dan ikhlas dalam menjalankan sebuah amanah yang penuh dengan kebaikan ini, dan mejadi seorang guru teladan. Menjadi seorang guru teladan merupakan sebuah kebaikan yang penuh dengan kebahagian karena menuntun kita dalam menjadi lebih baik lagi.

Jika aku menjadi seorang guru, aku akan berusaha melakukan pembaharuan dengan menjadi sosok teladan dan meningkatkan kualitas pendidik dalam membangun pendidikan yang lebih maju.

Khotim Febriliya Setiawati

Andai Aku Menjadi Guru Tauladan

Semua manusia pasti mempunyai keinginan yang sangat tinggi untuk dijadikan motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya keinginan, kehidupan manusia tidak akan menemukan yang Namanya kesadaran atas apa yang sudah dikerjakan dan apa yang akan didapat dari pekerjaan itu. Terkadang seseorang itu melakukan sesuatu dengan berlandaskan keyakinan bahwa apa yang dikerjakan itu baik padahal itu kurang baik menurut orang sekitar, itu perlunya kita mempunyai keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang menurut kita baik dan menurut orang lain juga baik.

Oleh karena itu, mengapa kita dituntut untuk selalu mempunyai keinginan yang sangat tinggi, ya karena kehidupan bila tidak ada tujuan yang pasti, baik itu menjadi orang penting atau menjadi orang terpandang (TAULADAN) dari yang lain tentunya kita harus mempunyai kainginan yang tinggi untuk mencapai semua itu, harus melewati beberapa tahapan, diantaranya adalah kita harus merubah kebiasaan yang kurang baik, yang awalnya kita berbciara secara lantang tanpa memikirkan orang disekeliling kita, bertindak semaunya sendiri, semua itu kita harus hilangkan dari dalam diri kita.

Menjadi guru tauladan itu adalah impian semua guru, tujuannya tiddak lain hanya untuk menjadi contoh yang baik bagi guru yang lain, namun untuk memiliki title itu butuh yang Namanya motivasi yang sangat

tinggi baik itu dari dirinya sendiri atau dari orang lain. Tujuan utama menjadi guru tauladan bukan semata-mata ingin dipuji oleh orang lain, akan tetapi ingin menjadi contoh yang baik bagi guru yang lain, perihal masalah orang lain beranggapan yang tidak baik kepada kita, itu urusan mereka, yang penting kita mempunyai tujuan yang mulia baik itu untuk diri kita sendiri atau untuk orang lain. Kenapa, karena kalua kita selelu mengiyakan semua perlakuan seseorang terhadap kita, tentu kita tidak akan merasakan yang hidup layak untuk meniti masa depan atau keinginan yang baik dimasa mendatang.

kata "TAULADAN" itu adalah kata yang mengandung arti yang sangat baik, dimana untuk mendapatkan kata tersebut itu tidak mudah untuk diperoleh, dan apabila kita berhasil mendapatkan/memperoleh kata itu, maka kita akan menjadi orang dijadikan contoh untuk menjadi sebuah acuan untuk melakukan sesuatu.

Tetaplah berbuat baik dan jangan pernah mempedulikan ocehan orang lain selagi kita berada dijalan yang benar.

Humairoh Nurin Maulani

Andai Aku Jadi Guru Teladan

Seandainya aku jadi guru, apakah aku bisa menjadi seorang guru yang baik. Seorang guru yang selama ini menjadi idaman murid-muridnya. Seorang guru yang bisa berperan sebagai sahabat,orang tua dan guru kepada muridnya. Seandainya aku menjadi guru aku ingin membuat dunia tersenyum oleh baktiku. Aku ingin mengajar di pedalaman-pedalaman. Aku ingin mengajar di tengah-tengah anak-anak yang susah mendapatkan pendidikan. Aku ingin berada di tengah-tengah mereka. Aku pun mulai berimajinasi, ketika aku setelah lulus dan berada di tengah-tengah mereka. Lalu aku pun belajar bersama mereka.

Wajah-wajah mereka yang polos dan senyum mereka yang lepas dari semua tekanan yang ada. Lalu mereka mulai menanyakan hal-hal yang mereka sukai padaku. Dan aku mulai membantu. Impianku tidak akan berhenti begitu saja. Seandainya aku ditakdirkan menjadi guru, aku juga punya impian untuk mengajar di sekolah-sekolah anak autis. Ketika aku bisa menarik jiwa seorang anak autis ke dunia nyata itu adalah hal yang paling menyenangkan. Walaupun mungkin itu sulit tapi itu sangat menyenangkan. Banyak hal yang bisa kita kerjakan bersama mereka. Begitu banyak impian yang mengisi kepalaku.

Seandainya aku jadi guru, aku juga ingin mengabdi di sekolah khusus anak-anak yang memiliki gangguan mental. Begitu banyak anak-anak di dunia ini yang memiliki gangguan mental. Walaupun anak-anak

tersebut memiliki gangguan mental tapi semangat mereka untuk belajar dan berprestasi patut diacungi jempol. Anak-anak tersebut mungkin ingin normal tapi mereka tidak bisa walaupun begitu mereka tidak menyerah. Mereka akan terus semangat. Aku mulai membayangkan aku berdiri di tengah-tengah mereka. Lalu kita menyanyi bersama-sama. Kita bersenang-senang bersama. Lalu kita belajar bersama-sama. Dan akan banyak hal yang aku lalui bersama mereka. Anak-anak itu melakukan tingkah-tingkah yang mungkin akan membuatku tertawa geli oleh sikap mereka atau marah karena kenakalan mereka.

Itulah impianku sementara ini. Jika aku ditakdirkan untuk menjadi guru. Dan impian tersebut tidak akan pernah berhenti. Impian itu akan terus ada dan akan terus bertambah.Mungkin saja suatu saat jika memang di takdirkan aku juga ingin mendirikan sebuah sekolah. Sekolah luar biasa. Dan aku mengajar dan belajar bersama mereka. Di belahan dunia ini banyak anak-anak yang memiliki gangguan mental. Mereka malu dan mungkin mereka lebih nyaman jika mereka berada di kalangannya. Tapi banyak pula dari kalangan mereka yang memiliki prestasi yang menakjubkan. Bagiku mereka adalah orang normal walaupun mereka memiliki kekurangan. Aku juga yakin bahwa semua orang memiliki kekurangan dan memiliki kelebihan begitu juga dengan mereka.

Aku juga ingin membentuk kepribadian Islam kepada muridku kelak. Agar muridku kelak, jika ia telah dewasa ia bisa membangun sebuah negara yang berlandaskan Islam.

Imam Anshori

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Sosok yang sering dikenal dengan pahlawan tanda jasa merupakan sosok guru dengan kedudukannya yang terhormat, merupakan sosok yang mulia karena guru merupakan sosok yangharus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena tugas guru tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga bertugas sebagai sosok untuk pengembangan karakter. Mencontohkan sikap yang baikdan mendidik sikap spritual yang bagus terhadap murid. Seperti kata dylan "Guru itu diguguh dan ditiru". Begitu pentingnya guru terhadap penanaman atau mematangkan karakter murid untuk bekal menjadi manusia yang seutuhnya.

Menjadi sosok guru teladan ataupun bisa disebut guru ideal tentunya harus memenuhi syarat-syarat ataupun ketentuan-ketentuan yang tidaklah mudah yang harus dipenuhi seorang guru. Dalam aktivitas belajar disekolah tingkat kanak-kanak sampai tingkat atas posisi guru adalah sebagai kunci terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran sebagai sorang pendidik dan mencetak bekal-bekal sumber daya manusia. Oleh karena itu guru dituntut untuk profesional dalam tugas utama mendidik,mengajar,membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,dan mengevaluasi peserta didik. Guru mengemban amanah yang sangat besar, tidak semudah seperti pandangan masyarakat sekitar. Karena guru menentukan masa depan

murid-muridnya atas penanaman karakter dan berbagai ilmu yang di ajarkan.

Bagiku guru teladan adalah sosok guru yang tegas, perilakunya sesuai apa yang iasampaikan bahkan cara mengajar atau mendidik muridnya dengan cara-cara tersendiri yang dimiliki olehnya yang cukup menarik dan tidak membuat bosan terhadap muridnya. Guru yang teladan juga bagiku sosok guru yang mencontohkan prilaku yang baik dari berangkat sekolah tidak telat, juga mengikuti semua tata tertib yang ada di sekolah ia mengajar. Guru harus terdidikdengan baik, guru juga harus terlatih dengan baik, harus mendapat penghargaan yang baik, harus terlindungi dengan baik, bahkan harus terkelola dengan baik. Begitulah kira-kira guru teladan bagiku, tidak terlalu dengan ekpektasi yang tinggi namun dengan realita yang sangat bagus.

Andaikan aku menjadi seorang guru banyak yang harus aku benahi terlebih dahulu. Sebelum membenahi murid yang nanti aku ajari, harus terlebih dahulu membenahi diriku sendiri karena mungkin bisa dikatakan motto hidup yang selalu aku pegang dan di ingat yaitu ubah pikiranmu terlebih dahulu baru kamu bisa merubah duniamu. Maka dari itu apa saja yang ingin aku ubah, aku harus merubah diriku terlebih dahulu sebelum merubah segala hal. Andaikan aku menjadi guru teladan, aku akan mendidik muridku dengan caraku sendiri yang mungkin bisa dikatakan menarik namun dapat menjadikan sosok-sosok muridku yang cerdas dan memiliki karakter yang bagus. Tentu saja aku akan menanamkan prinsip-prinsip dan cita-cita tinggi

terhadap muridku. Mungkin dengan dedikasi yang tinggi dan kesabaran beserta do'a pastinyasemua yang diharapkan dapat diraih.

Andaikan aku menjadi guru teladan, aku akan menyusun beberapa sistematika belajar yaitu dengan memulai perlajaran dengan do'a agar ilmu yang nantinya diperoleh menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, dan aku juga akan memberikan semua kemampuanku untuk muridku agar muridku menjadi murid yang berhasil. Namun tentunya tidak selalu materi yang akan aku sampaikan karena andaikan aku menjadi guru teladan aku akan sering memberikan motivasi-motivasi yang baik, contohnya motivasi belajar, motivasi menata hidup dengan benar, bahkan motivasi untuk tidak berhenti untuk selalu mencari ilmu. Andaikan aku menjadi guru teladan, aku memiliki cita-cita dan tujuan untuk membuat rumah panggung atau rumah membaca di desaku. Karena dengan melihat globalisasi yang sangat tinggi dan penerimaannya yang tidak terlalu terfilter dengan baik. Harapanku generasi muda dapat berfikir logis ataupun kritis sehingga mempunyai wawasan yang sangat luas dan dapat memanfaatkan globalisasi dengan baik.

Dan pada dasarnya jika aku menjadi seorang guru yang teladan, aku akan selalu berusaha menjadi peran penting dalam pendidikan bangsa dan selalu berusaha menjadi fasilitator yang baik untuk menciptakan generasi muda atau penerus bangsa indonesia yang baik, sehingga terciptalah bibit-bibit bangsa yang berkualitas.

Indina Sulfa

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Profesi guru telah hadir cukup lama di Negara-negara lain termasuk Negara kita tercinta ini, sosok guru telah berubah dari tokoh yang digugu dan ditiru, dipercaya dan dijadikan panutan, diteladani, oleh kalangan masyarakan, dalam suatu Negara guru sangat dibutuhkan untuk mendidik dan mengajar siswanya dalam segala hal. Namun menjadi guru teladan itu tidak mudah yaitu ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti hal nya menjaga sikap , prilaku , dan lain-lain.

Keberhasilan menjadi guru teladan akan ditentukan oleh keberhasilan kita dalam mengelola pendidikan, entah itu pendidikan dikelas ataupun diluar kelas. Di mana di dalamnya guru menempati posisi utama dan penting. Memang harus diakui dan tak dapat disangkal, selama ini peran guru diperlakukan kurang taat dan teladan dalam arti dinyatakan sebagai sosok yang teramat penting.

Perjalanan jabatan guru dari masa ke masa senantiasa berkembang. Dulu, ketika kehidupan sosial budaya kita belum dikuasai oleh hal-hal yang materialistis, pandangan masyarakat cukup positif terhadap jabatan atau profesi guru. Komuniti guru sebagai prototipe manusia yang patut diteladani merupakan pencerminan nilai-nilai luhur yang sangat lekat dianut oleh masyarakat kita. Namun sedikit demi sedikit pandangan terhadap guru teladan mulai memudar dikarenakan

sikap dan perilakunya telah menurun, oleh karena itu untuk menjadi seorang guru teladan harus memulai dari diri sendiri dalam bersikap dan berprilaku yang baik.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu . Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru, antara lain: Dosen, Mentor, *dan Tutor.*

Menjadi guru adalah sebuah profesi yang mulia, karena seorang guru membagikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada orang lain. Sebagaimana ada ungkapan yang menyatakan "Guru kencing berdiri, murid kencing berlari", maka seorang guru haruslah menjadi teladan yang baik bagi murid-murid yang di ajarnya. Berikut beberapa hal untul menjadi guru teladan yang baik :

1. ***Persiapkan mental***

   Mental sangat diperlukan ketika kita hendak mulai mengajar karena apapun yang sudah kita persiapkan akan hancur ketika dalam penyampaiannya gugup. Tanamkanlah dalam hati rasa percaya diri yang tinggi ketika berada dalam kelas.

2. ***Memenuhi harapan anak didik/siswa***

Siswa akan berharap banyak kepada guru, karena bagi mereka guru itu sumber ilmu. Apapun yang mereka belum ketahui pasti ditanyakan kepada guru.

3. ***Jadilah sosok orang tua yang baik***

   Yaitu harus siap menghadapi kemanjaan dan kenakalan mereka, seperti menghadapi anak kandung sendiri.

4. ***Buatlah peraturan dalam kelas***

   Peraturan dibuat sebagai batasan atau rambu-rambu yang harus dipatuhi semua siswa. Sebaiknya peraturan dibuat berdasarkan musyawarah bersama antara guru dan siswa, agar tidak terjadi kesalah pahaman karena menjadi guru teladan itu tidak bertindak seenaknya , akan tetapi bermusyawarah terlebih dahulu.

5. ***Buatlah sanksi kedisiplinan***

   Sanksi yang diberlakukan bagi pelanggar peraturan pun harus telah didiskusikan dan disepakati sebelumnya antara guru dan anak didik. Jadi ketika mereka melakukan indisipliner sudah tahu sanksi yang akan mereka terima.

6. ***Hindari sikap tegang, selingi humor***

   Humor merupakan cara paling efektif bagi seorang guru untuk mencairkan suasana yang tegang ketika proses belajar mengajar berlangsung. Humor mampu menetralisir situasidan membuat siswa menjadi semangat kembali.

7. ***Berkomunikasilah dengan semua***

Berkomunikasi dengan anak didik itu sangat penting karena dari sinilah seorang guru dapat mengetahui karakter mereka. Dengan orang tua siswa juga perlu adanya komunikasi dua arah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Guru juga harus mampu berkomunikasi dengan guru lainnya dan semua pihak sekolah.

Menjadi guru mungkin bukanlah cita-cita utama bagi sebagian orang yang sudah menjadi guru.Namun perlu diketahui bahwa profesi menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia, dengan adanya campur tangan seorang guru, maka generasi selanjutnya akan lebih baik. Untuk menjadi seorang guru tidak sesulit yang dibayangakn cukup menjadi guru yang mengerti dan paham apa saja yang terdapat didalam kelas dan diluar kelas. Namun untuk menjadi guru yang teladan perlu kesadaran dari diri sendiri, bahwasanya seorang guru itu digugu dan ditiru oleh karena itu sebagai guru harus bersikap dan berprilaku yang baik terutama ketika berada didalam kelas.

Seandainya aku menjadi guru teladan maka aku akan mengajari dan mendidik semua muri-murid ku untuk memperbaiki akhlaq nya agar kelak dapat menjadi pribadi yang berakhlaq, dan juga akan saya perhatikan setiap pembalajaran dan tugas-tugas yang saya berikan, untuk menjadi guru teladan tentu tidak mudah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan; seperti menjaga sikap, dan prilaku yang baik ,menjaga dam memperhatikan peningkatan-peningkatan terhadap siswa.

Menjadi guru mungkin bukanlah cita-cita utama bagi sebagian

orang yang sudah menjadi guru. Namun perlu diketahui bahwa profesi menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia, dengan adanya campur tangan seorang guru, maka generasi selanjutnya akan lebih baik. Untuk menjadi seorang guru tidak sesulit yang dibayangakn cukup menjadi guru yang mengerti dan paham apa saja yang terdapat didalam kelas dan diluar kelas. Namun untuk menjadi guru yang teladan perlu kesadaran dari diri sendiri, bahwasanya seorang guru itu digugu dan ditiru oleh karena itu sebagai guru harus bersikap dan berprilaku yang baik terutama ketika berada didalam kelas. Atau ketika dengan bersama siswa-siswa.

Seandainya aku menjadi guru teladan maka aku akan mengajari dan mendidik semua muri-murid ku untuk memperbaiki akhlaq nya agar kelak dapat menjadi pribadi yang berakhlaq, dan juga akan saya perhatikan setiap pembalajaran dan tugas-tugas yang saya berikan, untuk menjadi guru teladan tentu tidak mudah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan; seperti menjaga sikap, dan prilaku yang baik ,menjaga dam memperhatikan peningkatan-peningkatan terhadap siswa.

Indri Afriliyanti

Andai Aku Jadi Guru Tauladan

Menjadi seorang guru adalah cita-cita saya dari kecil karena menurut saya mengajarkan ilmu kepada orang lain adalah pekerjaan mulia dan sangat menyenangkan. Saya sering memperhatikan bagaimana guru-guru saya mengajar, bahkan cara mereka berpenampilan sebagai seorang guru, Dari situlah saya tertarik untuk menjadi seorang guru apalagi sosok guru tauladan.

Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan sebagai pahlawan. Ya, Pahlawan Tanpa Tanda Jasa. Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada murid tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter. Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya, yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan ke depannya.

Menjadi sosok guru yang ideal dan memenuhi syarat tidaklah mudah. Di bahu seorang guru terletak masa depan murid-muridnya, yang harus dibawa ke arah kesuksesan. Guru memiliki tanggungjawab yang amat besar. Saat ini, bagi saya menjadi seorang guru seperti hal yang tidak perlu ditimbang-timbang lagi untuk menjadi pilihan hidup. Saya sedang menempuh kuliah pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Ya, memang langsung menjurus ke arah pendidikan. Program studi yang

mencetak dan mempersiapkan murid-muridnya untuk menjadi guru. Guru yang berkarakter kuat dan cerdas. Menjadi seorang guru sebenarnya bukan cita-cita ataupun impian yang mendadak bagi saya, karena saya sudah memikirkan hal ini sejak lama.

Yang memperdalam keinginan saya ini adalah menjadi seorang guru tauladan yang di senangi oleh anak didik.Yah walaupun itu hanya sebuah perandaian namun tidak henti-hentinya saya membayangkan hal trsebut, saya membayangkan berdiri di tengah-tengah mereka, belajar bersama, menatap akan kegembiraan mereka, melihat tingkah yang akan membuat saya tertawa bahagia atau marah akan kenakalan mereka.

Inilah saya Indri Afriliyanti seorang mahasiswa IAIN MADURA jurusan pendidikan ilmu sosial yang masih duduk di bangku kuliah, yang memiliki semangat berjuang dan bercita-cita menjadi seorang guru tauladan semoga saja perandaian yang saya tulis dapat memotivasi saya dan juga orang lain untuk tetap semangat menggapai cita. Pesan saya kejarlah cita citamu setinggi langit boleh lelah namun jangan pernah menyerah. Semoga apa yang saya harapkan segera Allah kabulkan, Amiinn.

Jeinah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensi di bidang pembangunan. Pengertian guru professional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewewngan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

Secara etimologi *kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang diartikan orang yang mengajar (pengajar, pendidik, ahli didik). Secara* terminology*, guru atau pendidik yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan pesesrta didik, dengan kata lain orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perekembangan potensi anak didik, baik kognitif, afektif ataupun psikomotor sa9mpai ke tingkat setinggi mungkin sesuai dengan ajaran Islam.*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian teladan yang berasal dari kata "Teladan" yang diartikan hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Pengertian keteladan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Keteladan dalam pendidikan adalah pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi

peserta didik.

Saya Jeinah punya cita-cita ingin menjadi guru dan pengusaha. Seandainya cit-cita saya tercapai menjadi seorang guru, akan berusaha menjadi guru teladan bagi murid-murid saya nanti. Cita-cita seorang guru, karena bekerja menjadi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia. Sehingga mereka senantiasa berperilaku baik dengan siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Dan juga bisa mengamalkan yang telah mereka pelajari di sekolah. Seorang guru teladan tersebut, bisa ditirukan oleh anak didiknya. Disitulah saya ingin menjadi guru teladan bagi murid saya, karena guru adalah cerminan bagi seorang didik. Bagaimanapun kita kalau sudah menjadi seorang guru pasti seorang didik menirukan pendidiknya. Itulah mengapa saya ingin menjadi guru teladan. Keteladan guru merupakan tindakan penanaman akhlak yang dilakukan oleh seorang guru yang memiliki profesi dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru yang dilakukan oleh pendidik kepeda peserta didik.

Agar suatu saat nanti anak didik kita bisa menjadi seorang yang berilmu dan berakhlaqul karimah, karena harapan guru bagi anak didiknya, hanya ingin mereka menjadi yang terbaik setelah lulus sekolah. Kita seorang guru haruslah memberikan contoh yang baik dan tugasnya seorang guru adalah menyampaikan materi dengan baik pula, karena disitulah kita menjadi seorang guru harus benar-benar punya tanggung jawab untuk membangkitkan anak didik yang tidak tahu menjadi tahu dan bisa membentuk karakter mereka menjadi yang baik, supaya mereka

selalu berusaha belajar sampai mereka bisa dan berhasil dalam mencapai tujuannya. Selalu semangat belajar, dan tidak mudah menyerah.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru juga berkewajiban membentuk karakter peserta didik dengan memberikan bimbimngan baik berupa perilaku, tindakan, maupun contoh-contoh sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik dan mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Harapan saya selalu ingin yang terbaik dalam mendidik murid-murid, bagaimana mereka agar tidak bosan dengan cara saya menyaampaikan materi pelajaran. Memang menjadi seorang guru teladan tidaklah mudah, tapi saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan anak didik berguna bagi masyarakat dan bangsa dan memiliki karakter yang baik. Karena seorang guru teladan bukan sekedar menyampaikan materi, tetapi kita harus bisa mendidiknya agar menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Disitulah kita tetap berjuang untuk masa depan anak didik kita.

Saya yakin suatu saat jika cita-cita saya tercapai menjadi seorang guru, saya harus punya strategi belajar dan mendidik siswa-siswi dengan hasil yang baik. Dan akan selalu percaya diri, harus semangat dalam mengajar itulah saya seandainya menjadi seorang guru teladan. Saya sangat berterima kasih kepada semua guru yang sudah mendidik saya dengan baik dan sangat berinspirasi bagi saya. Semoga termotivasi bagi semua orang.

Kamilatul Jannah

Anganku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan seseorang yang sangat mulia, seseorang yang disegani oleh masyarakat-masyarakat kecil. Agar menjadi guru yang ideal maka cara bersikap dan menyikapi sesuatu itu dengan cara yang baik. Guru merupakan cerminan yang harus kita hormati, kita taati dan kita tiru semua perilaku baik yang ada pada diri seorang guru. Selain itu guru juga berperan sebagai pemotivator kehidupan. Sebagai guru wajib memberikan contoh yang baik pada siswa agar perilaku tersebut patut ditiru oleh siswanya.

Pengorbanan tanpa adanya tanda jasa yang dilakukan seorang guru demi mencerdaskan anak Bangsa, menjadikan anak-anak yang berguna bagi Bangsa dan Negaranya. Selain itu sebagai seorang guru harus bertanggung jawab dalam mengubah karakter siswa, agar menjadi siswa yang berakhlakul Karimah, bertutur kata yang baik dan saling menghormati. Guru dapat membawa pengaruh yang besar pada skill pengetahuan serta karakter anak. Guru mengemban amanah yang sangat besar dan mempunyai tanggung jawab pada siswanya, karena guru yang akan membawa pada gerbang kesuksesan.

Suatu saat kita akan merasakan bagaimana peran guru dalam mendidik siswa,dimana guru akan mengedepankan kesabaran yang ekstra pada anak didik kelak dan selalu mengarahkan serta memberi

perilaku yang baik setiap harinya. Guru akan berusaha sebaik mungkin agar siswanya menjadi insan yang berguna dan menjadi anak yang bermartabat.

Jika aku diberi kesempatan untuk menjadi seorang guru, maka hal pertama yang akan aku lakukan adalah memberikan contoh atau teladan yang baik dan hal yang berdampak positif seperti, berkomunkasi yang baik, disiplin, saling menjaga ucapan agar tidak saling menyakiti. Sebagai guru profesional tidak ada yang namanya pilih kasih terhadap siswa, semua diratakan. Jika hal seperti itu terjadi maka itu merupakan tindakan yang tidak bisa dijadikan acuan peserta didik.

Jika suatu saat nanti aku bisa menjadi seorang guru maka ilmu yang aku peroleh akan di manfaatkan pada anak didik kelak. Serta memberikan motivasi membangun agar tetap terus semangat dalam mencapai sebuah cita-cita yang diharapkan. Belajar untuk tanggung jawab pada saat melakukan kesalahan dan aku akan melatih untuk selalu tanpil percaya diri dihadapan guru dann masyarakat.

Komarudin

Aku Di Masa Yang Akan Datang

Aku, adalah salah satu dampak yang akan mengenyam proses globalisasi. Saat ini aku sedang menyandang gelar sebagai mahasiswa. Posisi ini yang menjadikanku dilema. Paradigma kehidupan, yang menuntutku dengan segala kecaman. Aku berdiri sendiri disini. Dengan puing-puing kirim dan ini penuh arti. Menjadi seoberdering mahasiswa mudah. Akukritis dan kreatif. Sebagai seorang mahasiswa, aktifitaskkamu tidak hanya belajar. aku aktif dan berkecimpung di dunia organisasi. Selain itu,aku juga aktif sayabahasa inggrisuti ajang atau peristiwa pasti mahasiswa. Bagiku, pemantapan karier dapat diperoleh dari manfaatkan keahlian dan kemampuan dalam pengembangan kemampuan diri saya.

Di sisi lain, tujuan ini aku lakukan untuk menambah daftar kurikulum riwayat hidup yang aku memiliki. Saat ini, aktifitasku adalah sebagai seorang Musyrifah atau seorang Manajer .Maksud dari jabatan itu adalah, aku menjadi pengurus di salah satu asrama kampus yang dikemas seperti pesantren yang diberi nama Ma'had al - Jami'ah. Disinilah, aku berdiri tegak, mengeksplore segala kemampuan, dan menggali pengalaman. Tugas dari seorang Musyrifah adalah mengajar mahasiswa dalam bidang: tahfizh, tahsin, praktik pengamalan ibadah (PPI), dan Tajwid. Amana ini aku emban sejak semester 5. Proses

ulangkrutment nya pun tidak mudah. Dari kandidat kurang lebih 100 orang, hanya diambil 15% dari jumlah keseluruhan. karakteristik seorang musyrifah adalah memiliki jiwa pemimpinaku p, kecerdasance, lembut keahlian, kesetiaan, kompetitif, komitmen, toleransiansi, dan sikap baik. Diriku yang sesungguhnya adalah diriku yang ak an bersaing dalam era revolusi. Seperti dikatakan oleh pakkesehatan bahwa sebelum kita menjadi manusia kita sudah bersaing. Persatuan sperma antara Ayah dan ibu kita dengan persaingan jutaan sperma hanya satu yang berhasil menjadi janin, dan itulahdiri kita.

Lailatul Badriyah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan cita-citaku dari kecil. Menurutku menjadi guru itu sangatlah mulia dan sangatlah menyenangkan. Dengan menjadi seorang guru aku dapat mengajar sesuatu kepada murid-muridku nanti, karena tugas utama seorang guru sebagai tenaga pendidik adalah mengajar. Untuk menjadi seorang guru tidak hanya asal mengajar akan tetapi, harus mengetahui dan memahami ilmu yang akan disampaikan atau diajarkan kepada murid-muridnya agar nanti murid mendapatkan suatu pelajaran atau ilmu yang benar dan bermanfaat.

Harapanku ketika menjadi seorang guru yaitu menjadi guru yang bermanfaat bagi murid-muridku nanti dan menjadi guru yang memberikan teladan kepada murid-muridku. Teladan disini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku yang dapat diteladani. Guru harus mempunyai pengaruh terhadap perubahan peserta didik. Untuk menjadikan aku sebagai guru yang dijadikan teladan bagi muridku harus dapat menjadi guru yang ideal terlebih dahulu.

Guru yang ideal harus memiliki sikap yang baik diantaranya disiplin, rapi, sabar, jujur, sopan, berkata lemah lembut, bersikap baik kepada teman dan masyarakat, menghargai pekerjaan sebagai seorang guru, memiliki kemampuan, harus membangun niat dan tujuan,

memberikan dorongan untuk selalu belajar, dan lain sebagainya.

Selain itu menurutku unuk menjadi guru yang baik harus memberikan metode belajar yang baik dan menarik agar ketika mengajar atau menyampaikan pelajaran dapat mudah dimengerti dan dipahami. Yang paling pentingh menjadi seorang guru adalah harus bersikap adil artinya tidak membeda-bedakan antar murid. Apabila tidak bersikap adil itu dapat meningkatkan rasa cemburu diantara murid-murid. Dan ketika ada murid yang mendapatkan atau mengalami suatu masalah misalnya nakal, sebagai guru tidak langsung menghukum atau menghakiminya, akan tetapi memberikan nasehat-nasehat yang baik dan benar karena murid membutuhkan perhatian dan kasih sayang.

Menjadi seorang guru harus mendapatkan kepercayaan dari murid. Dan bisa membuat nyaman sehingga murid tidak akan canggung ketika akan mau bertanya atau mau membicarakan sesuatu. Apabila sudah nyaman maka suasana didalam kelas akan menyenangkan dan akan membuat betah murid ketika berada didalam kelas. Dan yang lebih utama menjadi seorang guru aku harus mengajarkan kepada muridku dengan akhlak yang baik.

Jika sudah memiliki perkataan, perbuatan, sikap dan perilaku yang baik, maka akan dijadikan teladan bagi murid-muridku. Dengan menjadi guru teladan itu merupakan kesuksesan yang sangat berarti karena guru teladan adalah guru yang dijadikan teladan atau ditiru bagi murid atau peserta didik.

Luluk Maysuroh

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Selama ini kita mendengar sosok yang namanya guru yang dikenal dengan keteladanannya. Sehingga tak asing lagi kita mendengar dan mengenali sosok guru dipikiran kita. Guru yang memulai perjalanan pendidikan kita dari ketidak tahuan kita membaca dan menulis sampai kita berfikir dan bernalar terhadap apa yang kita fikirkan.

Kita tau bahwa guru merupakan sosok yang pantut digugu dan ditiru. Slama ini yang kita kenal bahwa guru itu tugasnya mengajar didalam kelas melainkan, seorang guru juga dituntut untuk memberikan contoh kepada murid-muridnya supaya bisa ditiru dengan memberikan contoh yang baik. Jika seorang guru sudah memberikan contoh yang baik maka, secara tidak langsung murid akan merasakan malu jika tidak mencontohkannya. Sebab ketika terjadi seperti itulah hubungan emosional antara guru dan murid berpengaruh terhadap pembentukan karakter murid.

Seorang guru dengan senang hati memberikan contoh dan juga ilmunya dengan setulus hati maka dengan mudahnya suatu ilmu dapat diserap dengan baik oleh muridnya. Sebab adanya kontak emosional yang terjalin dengan baik. mengawali niat baik dengan berlapang hati maka hasilnya memuaskan dengan baik.

Untuk menjadikan guru teladan, seorang guru harus sepenuh

hati dalam memberikan ilmu tanpa memandang dimana dan dengan siapa belajar bersama. Dengan kelembutan hati dan keiklasannya akan memberikan dampak bagi anak didiknya. Sabar merupakan kunci utama menjadikan guru teladan. Karena tak semua murid mempunyai karakter yang sama. Seorang guru harus bisa mengetahui kebutuhan peserta didiknya. Untuk itu guru tak hanya sekedar mengajar namun bisa menjadi teman sekaligus sahabat bagi para muridnya supaya guru dapat mengetahui kesulitan apa yang dialami oleh murid dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Seperti halnya baginda Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan guru tauladan bagi sahabat-sahabat dan seluruh ummatnya. Beliau memberikan ilmunya dengan penuh kecintaan, kesabaran dan kasih sayang serta doa yang nabi panjatkan meskipun penuh dengan segala cobaan dan hambatan yang ada. Oleh karena itu Nabi memberikan kita contoh untuk menjadi guru yang sabar dengan penuh cinta dalam mengajarkan ilmu kepada muridnya.

Guru teladan adalah guru yang mampu menjadi panutan bagi miridnya dengan segala ketulusan hati mengajar dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa sehingga menghasilkan murid-murid cerdas yang ber ahlakul Karimah.

Luluk Fatul Hikmah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Dalam pengertian yang sederhana, Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-temoat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tapi bisa juga dimasjid, disurau atau mushollah, dan dirumah. Guru adalah objek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan.

*Menjadi seorang guru juga harus mampu menjadi Teladan yang baik bagi anak didiknya karena guru ada seseorang yang **Digugu dan Ditiru.** Digugu sendiri memiliki arti dipercaya atau dipatuhi, seorang guru harus dipatuhi oleh anak didiknya dan dipercaya dalam segala hal yang positif. Sedangkan Ditiru artinya diikuti dan diteladani. Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan Pahlawan. Ya Pahlawan tanpa tanda jasa. Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena seorang guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada muridnya tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter.*

Menjadi guru yang ideal, teladan tidaklah mudah, karena dibahu setiap seorang guru yerletak masa depan murid-muridnya yang hsrus dibawa kearah kesuksesan. Guru memiliki tanggung jawab yang sangat

amat besar.

Kelak jika aku menjadi seorang Guru yang Teladan aku akan selalu mengusahakan yang terbaik untuk murid-muridku. Membangun komunikasi yang baik, mencontohkan kedisiplinan, kerapian, mewajibkan literasi, bersosial yang baik, akhlakaul karinmah, dan akan mengusahakan setiap penyampaian materinya nanti tidak akan membuat murid-muridku bosan apalagi ngantuk. Akan melatih public speaking didepan teman-temannya, guru, dan masyarakat. Memberikan dedekasih yang akan membuahkan sebuah prestasi.

Aku akan benar-benar berusaha untuk Menjadi telada yang memang benar-benar pantas digugu dan ditiru didalam kelas ataupun diluar kelas. Aku juga akan membangun karakter murid-muridku yang tentunya akan aku mulai dari diriku sendiri dengan menjadi tauladan yang baik bagi mereka.

Jika aku menjadi seorang guru yang teladan aku akan memulai pelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pelajaran akan berjalan dengan lancar dan ilnu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi murid-muridku. Akan memberikan motivasi setiap pelajaran akan dimulai. Dan memberikan pesan disetiap akhir pelajaran.

Dan diera globasisasi ini mengharuskan seorang guru untuk bisa menggunakan dan memanfaatakan media sosial untuk ajang penyaluran materinya. Maka andai saya menjadi guru yang tauladan maka saya pun akan menggunakan media sosial sebagai ajang pembelajaran saya dan murid-murid saya. Agar saya dan murid-murid saya tidak ketinggalan

zaman dan dapat beradaptasi dengan zaman.

Di dalam kelas setiap siswa mempunyai gaya belajar atau kecerdasan yang berbeda, ada yang visual, auditorial, dan kinestik. Sehingga ketika saya mengajar saya harus dan akan menggunakan metode yang dapat dipahami oleh semua siswa. Dalam proses pembelajaran saya akan bersikap fleksibel dan terbuka terhadapa perubahan atau pendekatan baru yang membantu saya untuk memperoleh hasil hang diinginkan. Dan akan membuat siswa terampil dan berfiiir kritis, tidak malu mengeluarkan ide-idenya. Sehingga saya dan siswa dapat bertukar fikiran.

Maka sudah menjadi kewajiban saya selaku seorang guru tauladan untuk menjadi penerus generasi pengajar yg baik, yang benar-benar dapat di gugu dan ditiru oleh siswa-siswanya.

Lutfiyatul Hasanah

Andai Aku Jadi Guru Tauladan

Sudah sejak lama, aku bercita-cita ingin menjadi seorang guru. Aku tak tahu mengapa aku ingin menjadi guru Yang jelas, hatiku terketuk untuk menekun dunia itu. Aku berandai- andai, jika aku menjadi seorang guru, aku akan melakukan yang terbaik yang bisa kulakukan untuk mencerdaskan bangsa ini supaya kelak menjadi bangsa yang lebih maju di kemudia hari. Tak tau kenapa aku ingin sekali menjadi guru melihat guru guru yang mengajariku sangat telaten banhkan sabar menghadapiku dan tingkah teman temanku yang sangat menjenggelkan, dibalik kemauanku aku sangat tertarik dan sangat terketuk untuk menekuninya, Menjadi guru yang ideal bahkan menjadi guru tauladan harus memenuhi syarat karena menjadi guru ideal tidaklah mudah. Di bahu seorang guru terletak masa depan murid-muridnya yang harus dibawa ke arah kesuksesan. Guru memiliki tanggungjawab yang amat besar. Menyemangati anak didik untuk senantiasa berdoa dan usaha seharusnya yang di lakukan seorang guru untukmuridnya

Jika aku menjadi guru tauladan aku akan berusaha menjadikan muridku menjadi sosok- sosok yang cerdas dan berkarakter. Aku akan membimbing mereka, dan menanamkan benih cita-cita yang tinggi. Dan juga selalu mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha dan disetai dengan doa. Sabar, ikhlas, dan optimis juga menjadi kunci

yang utama. Selalu menyadarkan mereka ilmu adalah harta yang sangat berharga, dan mereka harus berusaha selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat kelak, selalu mengamalkan ilmunya. Karena ilmu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia. Dengan ilmu mereka menjadi manusia yang memiliki arti serta bermanfaat di masyarakat.

Aku ingin menjadi guru tauladan yang penuh kasih sayang terhadap murid-muridku seperti guru guruku yang mengajariku dari semenjak aku kecil aku akan selalu menirukan mereka aku akan selalu ingat mereka, kasih sayang juga akan senantiasa aku curahkan . Itu semua kulakukan karena aku peduli sangat peduli terhadap mereka. Aku ingin semua siswa didikku menjadi anak pandai. Aku akan dengan sepenuh hati membimbing dan mendidiknya.jika kelak anak muridku sukses itu semua adalah usaha dan doa mereka masing masing

Aku juga ingin menjadi guru teladan bagi murid- muridku. Aku ingin mereka senantiasa berperilaku baik kapan dan dimanapun. Juga, mengamalkan yang telah mereka pelajari di sekolah.

Terakhir, harapanku, jika aku menjadi seorang guru tauladan aku akan berusaha semampuku membingbing dan mengarahkan anak muridku dengan sekuat tenagaku dan juga insyaallah mampu mencerdaskan murid-muridku dan mampu membebaskan mereka dari kebodohan yang selama ini membelenggu mereka. Aku ingin mereka menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan untuk negerinya, dan juga dapat mengharumkan negara kita yaitu negara Indonesia.

Maulana Malik Ibrahim

Andai Aku Jadi Guru Tauladan

Guru adalah sosok manusia yang mengabdikan dirinya menjadi seorang pengajar, pendidik, pelatih dan panutan bagi segolongan manusia, seorang guru akan selalu mengarkan tentang kebaikan yang bisa mendorong kesadaran manusia untuk selalu berbuat baik. Guru pastinya memiliki keinginan untuk selalu mendidik manusia agar menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang pantas dan baik.

Guru akan seelalu berusaha menjadikan manusia (generasi penerus) untuk menjadi seseorang yang berkualitas dan berguna, guru seharusnya bisa menjadi panutan yang pantas dijadikan contoh dalam melakukan kegiatan, sehingga sosok seorang guru biasanya memiliki perilaku yang baik, akhlak yang baik, dan memberikan contoh dan nilai-nilai yang baik. Sosok guru akan menjadi penjaga, penasehat, dan pemberi tuntunan kepada manusia dalam menghadapi keadaan dengan cara yang benar dan baik.

Guru merupakan sebuah profesi yang harus ditekuni dan senantiasa diasah agar bisa tergolong dalam guru profesional yang memenuhi 4 Kompetensi profesional seperti tertuang dalam undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu guru juga merupakan sosok hebat yang Bahkan mendapatkan julukan pahlawan tanpa tanda jasa yang senantiasa

berjuang dan berusaha untuk melahirkan kader-kader baru yang hebat, yang mampu meneruskan perjuangan dan juga mempertahankan kemerdekaan.

Sosok seorang guru tidak terlihat secara langsung dalam tercapainya sebuah cita- cita besar yang diimpikan setiap siswa-siswinya akan tetapi tanpa seorang guru mustahil ada keberhasilan pencapaian ataupun kesuksesan. Menjadi seorang guru memang terlihat sangat mudah dan menyenangkan cukup dengan bermodalkan ilmu pengetahuan kemudian dijabarkan, diungkapkan, dan di Deskripsikan melalui suatu media yang bermacam-macam dan mampu menarik perhatian siswa-siswi. Namun, hal itu tidak cukup baik bagi seorang guru yang memimpikan untuk menjadi guru tauladan karena baginya guru bukanlah sekedar sosok yang membagikan setiap apa yang telah dia pelajari sebelumnya, akan tetapi yang terpenting dalam diri guru tauladan adalah bagaimana dia mampu menjadi sosok yang bisa dijadikan contoh baik dalam sikap, cara bicara, akhlak, dan bahkan cara mencapai kesuksesan.

Mirisnya saat ini di Indonesia banyak yang tidak lagi peduli dan berusaha menjadi guru tauladan yang sesuai dengan tuntunan agama dan mengikuti jejak jejak para nabi karena sudah banyak guru yang sekedar bermimpi menjadi PNS atau setidaknya mendapat sertifikasi sehingga usaha yang dilakukan bukan lagi bagaimana menciptakan generasi hebat yang mampu memajukan negeri tapi lebih pada bagaimana agar bisa memenuhi kriteria untuk menjadi PNS atau

mendapat sertifikasi titik sehingga yang terjadi saat ini sudah banyak sekali terlihat di berbagai daerah hubungan antara guru dan siswa siswi tidak lagi seperti zaman dahulu yang melebihi hubungan antara orang tua dengan anak anaknya namun yang terlihat saat ini hubungan antara guru dan siswa siswinya terlihat seperti hubungan pertemanan tanpa ada rasa saling menghormati dan menyayangi.

Memang guru yang sesuai dengan konsep Islam dan tuntunan nabi saat ini sudah jarang ditemui tapi bukan berarti tidak ada sama sekali masih ada guru yang tetap Teguh tekun gigih dan semangat berjuang yang tulus dari hati dan sekedar mengharap ridho Ilahi. Saya saat ini memiliki mimpi agar menjadi guru tauladan yang bisa mendidik siswa menjadi orang yang berilmu tak kenal lelah dan tak pernah mengeluh dalam menjalankan kewajiban sehingga mereka menjadi generasi yang baik dan bisa berguna bagi bangsa negara dan agama. Dengan semangat yang kuat saya akan selalu berusaha untuk menggapai cita-cita menjadi guru teladan yang benar sehingga bisa menjadi pahlawan tanpa tanda jasa.

Ketika saya telah menjadi guru tauladan bagi siswa-siswi maka saya akan berusaha lebih baik lagi untuk bisa memenuhi kebutuhan kebutuhan mereka untuk bisa menjadi generasi yang sukses dalam mengejar cita-cita nya. Karena guru teladan bukanlah Hanya mereka yang bisa mengajarkan Memberikan ilmu akan tetapi guru tauladan adalah mereka yang bisa menjadi contoh bagi siswa-siswinya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan mewujudkan mimpi baik dalam dirinya. guru teladan bisa dmenunjukkan kepribadian yang baik dan

tidak menyusahkan siswa siswinya dalam pembelajaran, akan tetapi selalu mempermudah dalam memperoleh ilmu yang bisa berguna.

Menjadi guru ideal adalah impian setiap pendidik; sosoknya selalu didambakan oleh peserta didik. Guru ideal mampu menyelami hati peserta didiknya sehingga ia menjadi panutan bagi lingkungannya. Guru ideal selalu dirindukan karena mampu membangun karakter setiap siswa-siswinya.

Guru ideal merupakan pengganti orang tua yang mampu memberikan pendidikan yang baik, Sosok yang mampu menciptakan suasana kelas lebih hidup, lebih aktif, dan menyenangkan. Guru ideal tidak akan pernah kehabisan cara untuk mentransfer ilmunya menjadi pembelajaran nyata.

Guru ideal sanggup menghipnotis siswa-siswinya, dari yang semula murung, sedih, kurang semangat, dan malas, menjadi ceria dan mampu mencapai keinginannya. Sosok guru seperti itulah yang dirindukan oleh peserta didik. Sosok yang paham akan tanggung jawab dan profesinya, serta karakter setiap peserta didiknya.

Guru ideal tidak cukup sebatas bisa mengajar atau menjelaskan pelajaran hingga menjadi mudah dipahami. Terlalu sempit bila guru ideal diartikan sebatas keahlian profesi atau pekerjaan.

Semoga saya bisa menjadi guru ideal yang selalu ditungga waktu pelajarannya, memberikan semangat dan mewujudkan keinginan siswa-siswi agar menjadi generasi yang patut untuk dibanggakan.

Misbahul Munir

Andaikan saya menjadi Guru Tauladan

Kisah salah seorang guru sekolah dasar di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Avan Fathurrahman patut diteladani. Karena sejak pandemi Covid-19 terjadi dan Kemendikbud RI memberlakukan program belajar di rumah setiap hari Avan Fathurrahman harus berkeliling ke rumah masing-masing muridnya agar mereka tetap bisa belajar.

Hal ini dilakukan Avan Fathurrahman guru ASN di SDN Batu Putih Laok 3, Desa Batu Putih Kenek, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur sejak pandemi Covid-19 berlangsung.

Pak Avan sapaan akrab guru di SDN Batu Putih Laok 3 ini tidak lagi mengajar anak didiknya di sekolah. Dimana secara bergiliran Avan Fathurrahman memilih untuk mendatangi rumah anak didiknya satu persatu agar mereka tetap bisa belajar. "Sejak ada edaran pada 16 Maret 2020 itu bahwa siswa diberlakukan belajar di rumah. Guru juga harus mengajar dari rumah, saya hubungi beberapa wali murid ternyata mereka tidak punya HP pintar untuk aplikasi pembelajaran. Ya akhirnya saya yang harus mendatangi mereka untuk mengecek pembelajaran," ungkap Avan Fathurrahman.

Ini dilakukannya karena mayoritas anak didiknya tidak memiliki handphone android atau HP pintar untuk bisa mengaplikasikan program belajar dari rumah sesuai arahan Kemendikbud RI.

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru adalah Yang menjadi cita-cita bagi seluruh peserta didik. Namun menjadiguru tak seperti berjalan diatas aspal, tak seperti duduk dikursi sambil minum kopi diatas meja, tentunya ada banyak tahapan-tahapan yang harus kita selesaikan satu persatu, sehingga detik demi detik, menit demi menit dan bahkan jam demi jam kita lawan rasa lelah dan capek untuk menggapai cita-cita menjadi seorang guru.

Tidak berhenti disitu saja, masih banyak tahapan-tahapan lainnya setelah menjadi guru. Seperti ingin menjadi guru yg benar-benar mendidik peserta didik dan memberi contoh yang baik, dari segi kedisiplinan, tingkah laku serta kejujuran. Masalah kepandaian saya yakin pemuda saat ini adalah generasi milenial, sehingga masalah kepandaian tanpa diragukan lagi. Maka dari itu jika suatu saat nnti saya menjadi guru maka yg akan saya tegaskan ke peserta didik adalah kejujuran. Dan jangan pernah takut untuk berkata jujur meskipun nantinya akan kena sanksi oleh guru.

Jika sudah semuanya dijangkau, baru disitu kita mulai agar menjadi guru yg teladan karena menurut saya jika siswa-siswi sudah mulai mengikuti apa yang menjadiaturan dari guru maka disitu juga reward seorang guru menjadi guru yang teladan dandisiplin. Hal itu akan berubah secara otomatis tanpa kita inginkan. Itulah yg dikatan

dalam pribahasa pucuk dicinta ulapun tiba (tanpa kita harapkan hadir secara sendrinya).

Tentunya untuk menggapai apa yang kita mau pasti ada yang namanya sebuah susunanrencana yg sangat matang. Karena tak semua siswa mau mengikuti atau patuh terhadapperaturan-peraturan yang sudah di umumkan oleh kepala sekolah atau guru. Sehinggadisitulah tugas kita untuk menjadi seorang guru yg teladan bisa membawa atau menggiring mereka untuk mematuhi peraturan sekolah.

Tentunya kita harus lebih perhatian kepada mereka layaknya mereka adalah sesosok anak kandung yg butuh asupan pendidikan secara teori dan praktek, agar mereka jugamerasakan kasih sayang dari seorang guru yg patut di gugu dan ditiru.

Moh.Miftahol Arifin

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru merupakan sosok yang sangatlah penting dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang yang mengajarkan ilmu kepada anak didiknya, mulai dari membaca, menghitung, sampai bagaimana cara bersikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tidak heran jika orang-orang saat ini banyak yang berkeinginan untuk menjadi seorang guru, akan tetapi ada juga yang hanya ingin menjadi guru untuk mendapatkan pekerjaan dan juga materi sehingga mereka pun mengabaikan pengabdiannya, sehingga tanpa sadar memaksa anak didiknya untuk menerima kebenaran tertentu.

Sebab sekarang ada sebagian guru yang hanya masuk ke kelas lalu menyuruh anak didiknya untuk membaca ataupun menulis materi setelah itu mereka diberikan tugas tanpa ada sedikitpun perhatian dari guru tersebut. seperti memberikan motivasi, semangat ataupun hiburan untuk para murid agar lebih senang belajar, hal tersebutlah yang membuat para murid merasa malas untuk sekolah maupun belajar. Dalam hal ini seorang guru ideal sangatlah dibutuhkan sebab guru yang ideal dinggap mampu untuk membuat suana pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi anak didiknya. Dan menjadi guru yang ideal merupakan harapan bagi seorang pendidik.

Berawal dari permasalahan itu saya sendiri pun sangatlah berkeinginan untuk menjadi seorang guru yang bisa memberikan keteladanan yang baik bagi para anak didik saya nantinya, dengan model pembejaran yang baik dan menyenangkan diharapakan mampu membuat mereka menjadi sosok yang berguna bagi orang-orang di sekitarnya nanti. namun menjadi sosok guru yang ideal seperti itu tentunya harus melewati proses yang panjang juga mulai dari saya harus bisa memahami karakter setiap peserta didik saya, kondisi atau suasana di kelas maupun di luar kelas, dan bukan hanya itu saja untuk bisa menjadi sosok guru yang dibutuhkan seperti diatas saya harus banyak belajar dan mencari pengalaman sebanyak mungkin dan juga tentunya saya harus bisa mengembangkan kemampuan saya dalam mengajar. Karena sosok seorang guru yang ideal merupakan sosok seorang guru yang sangat dibutuhkan oleh para murid saat ini. Bukan hanya belajar tentang keilmuan saja namun saya pun harus bisa belajar untuk bisa mengesampingkan urasan pribadi saya. Sebab guru bukan hanya menjadi pengajar bagi anak didiknya melaikan guru juga harus menjadi sehabat sekaligus orang tua bagi anak didiknya.

Karena itu saya akan berusaha agar mereka tidak selalu tertekan dengan kata-kata saya sebagai seorang guru. Biarkan saja mereka menemukan sesuatu yang membuat mereka senang dan semangat untuk mempelajarinya selagi hal-hal tersebut baik untuk dipelajari bagi anak didik saya. Dengan begitu diharapkan saya bisa memberikan keteladanan yang baik bagi anak didik saya nanti. Karena menjadi sosok guru yang bisa menjadi panutan baik bagi anak didik saya dan juga orang lain merupakan harapan saya dari dulu.

Muhammad Rizki

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Sejak lama diri ku terbayang akan angan-angan ku yang ingin menjadi seorang pahlawan tanpa jasa bagi setiap orang, ya pahlawan tanpa jasa! Sosok pahlawan tanpa pernah kenal lelah untuk memberikan ilmu kepada setiap manusia, pahlawan yang selalu dikenal akan jasanya, yakni seorang guru. Meski banyak profesi-profesi yang begitu tinggi tetapi bagi ku guru adalah bagian paling berpengaruh dalam hidup setiap semua orang.

Andai aku menjadi guru, aku angin menepatkan diri ku pada pulau terpencil, pulau yang tak terjangkau akan ilmu pengetahuan, pulau yang tak terjangkau akan ttransportasi, aku ingin merangkul erat semua orang yang terdapat dipulau tersebut untuk menjadi orang berwawasan meski ilmu yang ku dapatkan jauh lebih sedikit. Karena aku yakin banyak potensi yang terpendam disana, karena aku yakin mereka disana membutuhkan sebuah pendidikan, membutuhkan ilmu pengetahuan, dan membutuhkan semua yang belum pernah mereka miliki atas orang yang berpendidikan. Aku tahu itu sulit bagi ku untuk pertama kalinya tetapi aku akan mencoba untuk banyak bersabar dan tetap semangat untuk mengajak dan membimbing dalam sebuah pendidikan, aku akan selalu tetap ikhlas untuk menghadapi apapun yang akan menerpa pada diri ku, aku akan membimbing, megajarkan dan memberi semua

pengetahuan ku agar mereka kelak menjadi orang besar dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa ini, aku ingin menunjukkan pada semua bahwa orang berjuang, berkemauan tinggi dan berusaha akan selalu bisa menggapai atas apa yang kita inginkan. Menjadi seorang guru adalah sebuah kemuliaan bagiku karena guru kita bisa mempunyai keinginan yang luas dan karna guru juga kita bisa mengetahui atas apa yang belum pernah kita ketahui.

Andai aku menjadi seorang guru, aku akan memberikan yang terbaik pada murid-murid ku, aku ingin menjadi guru yang penuh kasih dan sayang terhadap murid-muridku, aku ingin menjadi guru yang teladan bagi murid-muridku. Aku ingin mereka senantiasa berperilaku baik kapan dan dimanapun. Juga, mengamalkan yang telah mereka dapat agar mereka tidak akan pernah lupa atas semua yang telah digapai.

Oleh karena itu aku akan selalu berusaha untuk mewujudkan atas apa yang ku angan-angankan, karna itu diri ku bisa bertahan dan terus berjuang meski sulit dan tak semudah atas bayangan imajinasi yang terbenak dalam diri ku. Satu hal yang ku harapkan jika menjadi seorang guru, yakni mewujudkan impian setiap peserta didik, karena hal ini adalah sebuah momen yang tidak akan terlupan bagi guru dan murid.

Muhammad Suhdianto

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Menjadi seorang guru adalah cita – cita saya sejak kecil karena itu merupakan kemauan saya sendiri bukan dari orang tua saya. Dan menjadi seorang guru merupakan tugas yang mulia karena dapat mendidik atau membimbing murid – murid nya dari hal yang susah diketahui sampai bisa untuk mengerjakan sesuatu.

Jika aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadikan muridku menjadi sosok-sosok yang cerdas dan berkarakter. Aku akan membimbing mereka, dan menanamkan cita-cita kepada mereka yang tinggi. Serta Meyakinkan mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha dan doa. Sabar, ikhlas, dan pantang menyerah. dan Aku ingin menjadi guru yang penuh kasih saying terhadap murid – murid ku. Itu semua aku lakukan karena aku peduli terhadap mereka agar menjadi bekal dikemudian hari.

Aku ingin semua siswa didikku menjadi anak yang pandai. Aku akan dengan sepenuh hati membimbing dan mendidiknya. Karena guru yang hebat adalah guru yang tidak pernah berhenti belajar serta selalu sabar dan senantiasa mengajarkan murid – muridnya hingga pandai.

Keteladan seorang guru adalah tindakan penanaman akhlak yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki profesi dengan menghargai ucapan, sikap dan perilaku sehingga dapat ditiru orang lain

yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik. Keteladanan yang dilakukan oleh guru di sekolah, akan berdampak terhadap siswa, serta membantu membentuk kararter peserta didik sesuai yang diharapkan.

Sebagai guru profesional

Pendidikan adalah sebuah pelengkap dari kehidupan tanpanya mungkin kita hidup Mbak bumi tanpa cahaya karena apa tanpa seseorang pendidikan kita mungkin tidak akan bisa menjadi seperti saat ini

Profesi menjadi seorang guru adalah profesi yang sangat lengkap dan menentang bagi kita. Karena disamping itu kita harus menjadi sang multitalent atau memiliki beberapa bakat, mengapa? Karena kita tidak hanya dituntut memahami sebuah bidang pelajaran, namun juga kita harus bisa segala bidang seperti: pendidikan, kesehatan, seni dan bidang-bidang lain. Menjadi guru kita pun harus dapat kreatif, inovatif, efektif, inspiratif dan menyenangkan ketika mengajar sehingga siswa mampu mengelola dirinya sendiri mencontoh dari guru yang berada di hadapannya.

Tugas mengajar memang sangat berat dirasakan menjadi seorang guru, karena kita dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang terbaik bagi murid-muridnya agar mencetak pertumbuhan dan aktor yang baik pula. Memang tidak mudah menjadi guru profesional, namun proses pembentukan karakter anak bangsa telah bola tidak hanya sekali atau sebentar saja mereka juga memiliki proses yang panjang. Disamping mengajar, guru pun dituntut oleh kurikulum yang sedang digunakan agar berjalan sebagaimana mestinya Dania bola

memiliki tugas administratif. Karenanya, niat dan usaha sangat diperlukan untuk guru agar menjadi guru profesional yang dapat menjadi teladan bagi murid-muridnya. Perlu diketahui, kuncinya membentuk diri menjadi guru profesional itu tidak mudah. Bermula dari keinginan tersebut, lalu ia membuktikan bahwa dirinya mampu menjadi guru profesional.

Kursi jati menurut saya ia tidak hanya mampu bertindak kreatif, inovatif,, inspiratif dan menyenangkan. Iya juga harus terus dapat mencetak mulut-mulut yang dapat menemukan bakat diri dan potensi unik sehingga apa yang diutarakan gurunya terserap oleh murid tersebut. Iya harus giat dan tekun untuk terus-menerus mengasah kemampuan dirinya nya sebagai guru. Guru sejati harus dapat mengetahui keinginan muridnya, mengenali apa yang dibutuhkan oleh muridnya, mengasah bakat yang dimiliki muridnya, mengembangkan kemampuan kemampuan muridnya, juga ia harus memiliki solusi saat mendapati murid yang sedang tertimpa musibah ataupun masalah. Saat di kelas, guru juga harus menguasai pembahasan yang akan ia terangkan kepada muridnya, iya bisa mengendalikan murid-muridnya yang berisik di kelas atau tidak ingin diam.

Telepon mulia bagaimana guru yang kreatif, inovatif, efektif, inspiratif dan menyenangkan itu bagi saya ya guru efektif adalah ia yang dapat mengajarkan pelajaran kepada guru dengan cara unik agar mudah dipahami dan ia mesti bisa mengajak murid-muridnya lebih kreati lagi. lalu, guru inovatif adalah guru yang dapat menciptakan suasana baru di dalam kelas atap kali ia memasuki kelas. Ya pun dapat mencetak

pemimpin-pemimpin untuk pembaharuan yang lebih maju bangsa ini. Guru yang efektif adalah guru yang dapat menghabiskan waktu saat belajar di kelas bersama muridnya dalam waktu yang cukup agar mereka dapat menyerap pelajaran dengan cepat yang baik. Lalu, guru menyenangkan pasti sudah dapat kita gambarkan dalam imajinasi kita masing-masing. Dan guru inspiratif adalah guru yang dapat menjadi motivasi atau teladan bagi murid-muridnya. Contohnya adalah Ki Hajar Dewantara, ia mampu melahirkan dan mengimplikasikan konsep pendidikan yang holistik.

Nailul Habibati Nahari

Andai aku menjadi guru teladan

Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan bisa dikatakan guru adalah seorang pahlawan tanpa tanda jasa, karna suatu hal2 kecil yg tidak kita diketahui, kita bisa tahu itu karna adanya guru, guru sesorang yg "di gugu dan ditiru" karna itu guru harus benar-benar mematangkan ilmu yg harus dimiliki oleh murid untuk mengaplikasikan kepada masyarakat sekitar, hingga masa depannya nanti.

Apa itu guru teladan?

Teladan adalah segala sesuatu yg terkait dg perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku sseseorang yang dapat di tiru atau diteladani oleh pihak lain. Guru teladan bagiku merupakan guru yg mampu menyelami hati peserta didiknya sehingga ia menjadi panutan bagi lingkungannya, dan ia juga mampu membangun karakter setiap peserta didiknya. Menjadi seorang guru teladan bagiku tidak mudah, karna butuh proses panjang dalam menata hati dan pikiran. Menjadi seorang guru tidak hanya cerdas dan intelek, namun juga harus yang berkarakter, sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Andai saja aku bisa menjadi guru teladan tersebut.

Bagiku menjadi seorang guru tidak perlu ditimbang-timbang lagi untuk menjadi pilihan hidup, aku sedang menempuh kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yg memang langsung menjurus ke pendidikan, progaram studi yg mencetak dan mempersiapkan mahasiswanya untuk

menjadi guru. Menjadi seorang guru sebenarnya bukan impian/cita2 yg mendadak bagiku. Aku menginginkan menjadi seorang guru sejak smp 7 tahun yg lalu. Yang memperdalam keinginanku saat ini adalah membagikan ilmu yg bermanfaat, mencetak siswa yg cerdas dan berintelektual, dan tentunya ingin menjadi seorang guru yg ideal.

Ketika aku ingin menjadi seorang guru teladan, hal hal yang harus aku lakukan adalah harus mempunyai akhlak dan budi pekerti yg luhur, sehingga mampu memberikan contoh yg baik bagi anak didik, mempunyai kemampuan untuk mendidik dan mengajar anak didik dengan baik, menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar.

Nurul Jadid

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Sebenarnya tulisanku kali ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Etika Profesi Keguruan, tapi tulus dari hati kok dan berharap jika saya menjadi guru cita-cita yang terkandung di dalamnya juga dapat tercapai. Aamiin

Guru merupakan sosok yang amat mulia, bahkan kedudukannya yang terhormat membuatnya mendapat sebutan sebagai pahlawan. Ya, Pahlawan Tanpa Tanda Jasa. Guru merupakan sosok yang harus menjadi panutan bagi murid-muridnya, karena guru tidak hanya bertugas membagi ilmu kepada murid tapi juga bertugas sebagai pengembang karakter. Mematangkan ilmu dan karakter yang harus dimiliki murid sebagai bekal menjadi manusia yang seutuhnya, yang berguna untuk diaplikasikan dalam kehidupan ke depannya.

Menjadi sosok guru yang ideal dan memenuhi syarat tidaklah mudah. Di bahu seorang guru terletak masa depan murid-muridnya, yang harus dibawa ke arah kesuksesan. Guru memiliki tanggungjawab yang amat besar.

Saat ini, bagiku menjadi seorang guru seperti hal yang tidak perlu ditimbang-timbang lagiuntuk menjadi pilihan hidup. Aku sedang menempuh kuliah pendidikan teknik informatika dan komputer. Ya, memang langsung menjurus ke arah pendidikan. Program studi yang mencetak dan mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi guru.

Guru yang berkarakter kuat dan cerdas. Menjadi seorang guru sebenarnya bukan cita-cita ataupun impian yang mendadak bagiku, karena aku sudah memikirkan hal ini sejak lama. Yang memperdalam keinginanku ini adalah membagikan ilmu yang bermanfaat, karena ilmu bermanfaat merupakan suatu amalan yang tidak akan putus pahalanya.

Kelak, jika aku menjadi guru, aku akan mengusahakan yang terbaik bagi murid-muridku. Berusaha menjadi guru yang profesional. Aku akan selalu membagikan ilmu yang aku miliki, sehingga dapat menjadikan murid yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui karena ilmu. Yang belum tahu menjadi tahu. Aku akan berusaha menjelaskan bahwa setiap ilmu adalah bermanfaat, dan harus selalu dieksplor dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk itu, aku juga akan selalu memperbarui, menggali, dan memperluas wawasan, dengan selalu membaca buku, mencari pengalaman, maupun ikut seminar. Ini agar ilmu atau materi yang diajarkan pada murid adalah ilmu yang update, dan tidak kadaluwarsa. Harus mengikuti perkembangan jaman, dan pola pikir yang dibutuhkan. Seimbang pula antara pemikiran modern dan tradisional. Apalagi bidang yang aku tekuni adalah teknologi informasi dan komunikasi, bidang yang selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman.

Jika aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadikan muridku menjadi sosok-sosok yang cerdas dan berkarakter. Aku akan membimbing mereka, dan menanamkan benih cita-cita yang tinggi. Meyakinkan mereka bahwa cita-cita pasti dapat diraih dengan usaha

dan doa. Sabar, ikhlas, dan pantang menyerah juga menjadi kunci yang utama. Selalu menyadarkan mereka ilmu adalah harta yang paling berharga, dan mereka harus berusaha selalu menuntut ilmu sampai ke liang lahat kelak, selalu mengamalkan ilmunya. Karena ilmu akan melindungi dan meningkatkan derajat manusia. Dengan ilmu mereka menjadi manusia yang memiliki arti serta bermanfaat di masyarakat.

Dalam hal karakter, aku harus memiliki prinsip dapat mengubah karakter murid. Tentu saja aku akan berusaha untuk memulai dari diriku sendiri, dengan menjadi tauladan yang baik. Tidak dapat bagi kita menyuruh orang menjadi baik kalau kita sendiri tidak melakukannya. Dan ini harus dilakukan di mana saja aku berada, baik ketika mengajar, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Aku akan selalu berusaha membuat mereka menjadi manusia yang berjiwa besar dan bermental tinggi. Memberikan bekal agar mereka menjadi manusia seutuhnya.

Jika aku menjadi guru, aku akan memulai pelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu. Hal ini agar pembelajaran berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan murid dapat semaksimal mungkin serta bermanfaat.

Jika aku menjadi guru, aku ingin selalu memberikan motivasi saat pelajaran akan dimulai. Dapat dengan menggunakan kisah inspiratif ataupun kata-kata motivasi/mutiara/bijak. Ini dilakukan agar murid selalu semangat dan termotivasi untuk belajar, dan tidak lengah. Murid akan memiliki pandangan ke depan, dan percaya tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Jadi, aku harus selalu mencari referensi

dari kata-kata maupun kisah.

Jika aku menjadi guru, aku sempat memiliki keinginan, membuat perpustakaan mini di depan rumah. Perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang biasa dibutuhkan anak-anak sekolah, walaupun tidak terlalu lengkap. Hanya memberikan ruang bagi anak kecil yang ingin belajar, dan menjadi fasilitator jika dibutuhkan. Dan pastinya semampuku.

Jika aku menjadi guru, sempat terbesit di bayanganku, ingin memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional terlebih dahulu. Ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme murid. Karena saat ini, telah jarang ditemukan pemuda yang berjiwa patriotisme. Padahal nasionalisme dan patriotisme adalah salah satu wujud cinta tanah air.

Jika aku menjadi guru, aku akan mencari metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Untuk TIK, praktik adalah hal yang penting. Ini agar murid mampu memiliki ilmu dan kemampuan yang matang.

Dan jika aku menjadi guru, aku akan berusaha menjadi salah satu sosok yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Rizqiyah

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Dunia pendidikan memanglah menjadi tombak dari majunya sebuah peradaban. Hal ini tentu tak terlepas dari tujuan pendidikan itu sendiri, karena pada dasarnya semaraknya dunia pendidikan muncul karena adanya kepentingan bangsa dan negara. Namun, berjalan untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan di negara ini memang sedikit susah, karena banyaknya hambatan yang menganga di depan pelupuk mata yang masih saja belum bisa teratasi dengan seksama.

Memang, hambatannya terlihat begitu kecil atau bahkan mungkin tak begitu disadari. Bagaikan belatung yang menggerogoti bangkai hingga habis, kira-kira begitulah dampak dari hambatan kecil tersebut yang mampu menggagalkan usaha menuju tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang diidam-idamkan oleh negara.

Salah satu dari sekian banyak hambatan yang ada tersebut merupakan berasal dari pendidiknya atau sosok seorang guru. Seorang guru memang memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Tak hanya pendidikan yang berupa teori, melainkan juga pendidikan akhlak yang berupa praktek dan kadang dilupakan akhir-akhir ini. Pendidikan akhlak memang terdengar begitu sepele, namun saat seseorang tak mampu memiliki akhlak yang baik, maka di saat itulah ilmu tak akan berguna baginya. Agar pendidikan akhlak bisa terlaksana dengan baik, maka dimulai dengan setiap tingkah laku yang

akan dilakukan oleh guru tersebut. Sebab, segala hal yang dilakukan oleh guru tersebut, pastinya akan di gugu dan di tiru oleh para anak didiknya.

Secara sederhana, menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatan kebaikan dari sisi Allah SWT yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak dengan kemampuan intuisi dan hatinya.

Menjadi guru yang baik dan mampu menjadi teladan memang tidaklah mudah. Seorang guru tentu membutuhkan kesabaran ekstra. Apalagi saat ini kerusakan moral dan akhlak semakin merajalela di Indonesia, khususnya pada para pemuda-pemudi. Namun meski demikian, andai saya menjadi guru tauladan, maka saya akan melakukan beberapa hal ini:

1. *Menjadikan ilmu agama dan akhlak sebagai pondasi*

   Menjadi guru teladan di tengah-tengah kerusakan moral dan akhlak generasi muda menjadikan para pendidik untuk bekerja ekstra. Untuk meminimalisir terjadinya kerusakan moral yang jauh lebih parah, maka bisa siasati dengan menjadikan ilmu agama dan akhlak sebagai pondasi keilmuan. Sebab, jika ilmu agama dan akhlak seseorang sudah bagus, maka kemungkinan besar orang tersebut tidak akan melakukan hal-hal menyimpang.

   Selain memberikan teori mengenai akhlak, tentu seorang guru juga harus mampu mencontohkan sikap atau akhlak yang baik

dan benar. Karena pada dasarnya, guru akan menjadi patokan dan pedoman peserta didik dalam bertingkah laku.

2. *Berupaya semaksimal mungkin untuk menyeimbangkan kelima sumber kecerdasan*

   Adapun sumber kecerdasan yang dimaksud yaitu IQ (Intelegence Quotient), EQ (Emotional Quotient), CQ (Creative Quotient), SQ (Spritual Quotient), dan AQ (Adversity Quotient). Sehingga, anak didik bukan hanya bisa cerdas dalam hal intelektualnya, melainkan juga cerdas dari segi spiritualnya. Tak hanya itu, anak didik juga bisa cerdas secara emosional, cenderung lebih kreatif, tidak mudah menyerah dalam upaya mencapai impian dan lain sebagainya.

3. *Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya meskipun diluar jam pelajaran*

   Terkadang, anak didik merasa malu bertanya saat di kelas. Maka, hal ini bisa disiasati dengan memberikan kesempatan bagi siapa saja yang ingin bertanya dilur jam pelajaran, baik pertanyaan yang berkaita dengan materi atau bahkan pertanyaan seputar permasalahn hidup yang sedang di alami. Hal ini dirasa mampu untuk mendekatkanhubungan antar pendidik dengan anak didik yang pada akhirnya juga bisa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

4. *Berupaya untuk terus menjadi guru ideal dan profesional*

   Menjadi guru teladan tentunya harus juga menjadi guru yang ideal dan profesional. Salah satunya dengan berupaya untuk sealalu disiplin, rajin, kreatif dalam memberikan materi, selalu berusaha

untuk mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Tak hanya itu, guru yang ideal juga harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi dari masing-masing peserta didiknya.

Demikian beberapa harapan yang ingin saya lakukan jika memang bisa menjadi guru teladan bagi peserta didik. Semoga Allah menghendaki, sehingga saya juga bisa mencerdaskan anak bangsa dengan dasar agama. Sebab, kecerdasan tidak ada gunanya jika tidak disandingkan dengan ilmu agama dan akhlak.

Tamara Dwi Purnamasari

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Guru dalam bidang pendidikan merupakan tombak estafet pertama yang menjadikan siswanya menuju kesuksesan. Apresiasi yang besar sudah sepatutnya diperoleh guru ketika melihat anak didiknya sukses dibawah bimbingannya. Namun, dibalik semua hal tersebut menjadi "Guru" tidak serta merta begitu mudah. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, dan merupakan sebuah keharusan yang sudah semestinya dilakukan oleh setiap pendidik.

Jika ditelaah lebih mendalam, kata "Guru" dan "Teladan" memang memiliki kedekatan emosional yang sangat mendalam. Keteladanan seorang pendidik terkadang atau bahkan sering menjadi inspirasi bagi para peserta didik serta menjadi tolok ukur dari penerapan karakter siswa yang diajarnya. Banyak jurnal yang mengungkapkan bahwa keteladanan guru sangat penting dalam mensukseskan pendidikan di era sekarang seperti dikutip dari Unirta Civic Education Journal (Novia W.W dan Margi W - Keteladan Guru Sebagai Penguat Pendidikan Karakter) bahwa keteladanan seorang guru merupakan pondasi dari terwujudnya seorang pendidik dengan karakter terpuji yang dimana di dalamnya mengandung pemberdayaan, kebiasaan atau habituasi, pembudayaan, pembelajaran, dan penguatan. Dari hal ini dapat diterapkan oleh seorang pendidik dalam membiasakannya anak didiknya untuk berprilaku baik, memperdayakan segala potensi yang

dimiliki anak didik untuk hal positif, dan lainnya.

Itulah penjelasan mengenai guru teladan yang dimana nyatanya tidak semua guru begitu memahami. Dari beberapa fakta lapangan yang dialami penulis, nyatanya banyak pendidik yang abai terhadap keteladanan dalam diri seorang guru yang sudah semestinya menjadi penunjang pendidikan karakter anak didik kedepannya. Peristiwa ini nyatanya menjadi cambuk bagi penulis bahwa untuk menjadi seorang "Guru" tidak cukup hanya dengan kata pintar, karena nyatanya semua orang memiliki kepintaran masing-masing, namun untuk keteladanan cukup sulit karena harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu keteladanan seorang guru sangat penting guna menunjang pendidikan karakter peserta didik. Karena jika seorang guru abai dalam hal keteladanan dirinya sendiri tidak memungkinkan anak didik juga abai terhadap manner caracter di lingkungan ssekitar. Sudah semestinya anak didik yang dititipkan orang tuanya ke sekolah perlu mendapatkan pendidikan karakter dari pendidik yang memahami apa itu keteladanan serta menerapkannya dalam kehidupannya sendiri, bukan hanya menyuruh kepada siswanya.

Dalam Islam pendidikan karakter selalu menjadi hal utama disamping pendidikan berjenis materi (teori). Pendidikan karakter dalam Islam bahkan sudah dianjurkan sejak anak masih kecil hingga dewasapun masih diharuskan mempelajari dan mendalami keteladanan. Oleh karena itu, jika penulis menjadi seorang guru harus betul-betul menerapkan keteladan tersebut dalam kehidupan sehari-

hari untuk memberi contoh kepada anak didik. Selain itu, memberikan peserta didik kesempatan dalam menyampaikan aspirasinya, mendukung minat dan bakatnya selagi hal positif, bisa menjadi orang tua, teman, sahabat diwaktu yang bersamaan jika peserta didik membutuhkan.

Wahid Sya'bani

Andai Aku Menjadi Guru Teladan

Andai aku bisa menjadi guru teladan dalam lingkungan sekolah, kewibawaan, kepribadian dan keteladanan yang dimiliki akan memberikan dampak yang positif terhapap kepribadian dan moralitas siswa, inilah pemahaman nilai-nilai agama islam yang benar lahir dari proses pelatihan dan pembiasaan atau pembinaan moral dengan memberikan suri tauladan yang baik, kultum, sanksi serta sikap tegas dari seorang guru. Dalam pembinaan moral yang baik tidak didasarkan pada ajaranajaran yang sifatnya perintah atau larangan semata. Akan tetapi harus berdasarkan pada pemberian contoh yang baik dari seorang guru yang berada di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu peran dan tanggung jawab guru dalam meningkatkan moralitas siswa adalah Guru teladan yang memiliki kapasitas sebagai pendidik akan menjadikan dirinya sebagai teladan, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Dengan demikian, ada standar kualitas pribadi tertentu yang harus dimiliki oleh saya yang di dalamnya mencakup kewibawaan, kedisiplinan, kemandirian, dan tanggungjawab. Berkaitan dengan tanggung jawab; saya harus mengetahui, serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

Sebagai guru teladan yaitu guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia seperti guru. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Jadi, Menjadi seorang guru yang teladan jangan pernah memberikan contoh yang tidak baik kepada peserta didik dan lingkungannya. Semoga apa yang saya harapkan akan menjadi kenyataan, dan sebagai insan yang baik hanya bisa berdo'a dan pasrah kepada Tuhan dengan segala impian

Tentang Penyunting



Penyunting dianugrahi nama kecil oleh orang tuanya Ahmad Fatikhul Amin Abdullah. Lahir di dusun Pasar Sore 05/02, Desa Kanugrahan, kecamatan Maduran, Kab. Lamongan tanggal 10 Mei 1985. Dia menimba pengetahuan di berbagai tempat mulai MINU Pangkatrejo, SLTP N 1 Sekaran (Sekarang SMP 1 Maduran), dia juga pernah menjadi pelajar SMA A. Wah id Hasyim Tebuireng dan juga di SMA N 2 Lamongan. Setelah selesai belajar tingkat menangah melanjutkan ke Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Jurusan Pendidikan Sejarah tahun 2006 dan berhasil menyelesaikan studi S1- nya dalam 7 semester dan menjadi salah satu wisudawan terbaik Unesa semester gasal 2010 dengan predikat lulus dalam waktu tercepat dan IPK tertinggi. Selesai kuliah langsung mengajar di STKIP PGRI Sidoarjo di Program Studi Pendidikan Sejarah tepatnya bulan Februari 2010. Selain itu juga ngajar di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya (PDF Wustha dan Ma'had Aly Al Fithrah). Tahun 2010 melanjutkan studi magisternya di almamater yang sama pada Program Studi S2-Pendidikan IPS lulus dengan predikat Cumlaude selama 18 bulan tahun 2012. Setelah lulus juga pernah menjadi Dosen Luar Biasa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS). Tahun 2014 berkesempatan melanjutkan program doctoral di Universitas Indonesia (UI) program studi S3-Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB UI) dan lulus tahun 2021. Selain pernah menempuh pendidikan formal juga menempuh pendidikan pesantren di PP Tahfidzul Qur-an Roudlatul Qur-an Pasar Sore, PP Tebuireng Jombang, PP. Roudlotul Qur-an Tlogoanyar, PP. Nuur al Anwar Parengan Lamongan, dan PP. Al Idris Surabaya. Telah beberapa buku yang dihasilkan *"Sejarah: Apa, Bagaimana, dan Kenapa (Perspektif masa kini)" (2019), "Perempuan Indonesia (Pelopor Lahirnya Undang-undang Perkawinan No.1 Tahun 1974)" (2021), Asa Mahasiswaku (2021).* Dan aktif menulis artikel di beberapa jurnal ilmiah. Sejak tahun 2019 penulis menjadi Dosen di IAIN Madura Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS).


IAIN MADURA

Asa Mahasiswaku



كُنْ رَجُلًا رِجْلُهُ فِي التُّرَابِ وَهِمَّةً هِمَّتُهُ فِي السُّرَيَّهِ

"Jadilah manusia yang kakimu di tanah tapi cita-citamu setinggi Bintang Suroyya"

Ayo kita bermimpi bersama untuk kehidupan kita di masa yang akan datang, baik kehidupan di dunia maupun di akhirat kita...Semangat.......



